

Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Pemahaman Teks

Variabel	Spesifikasi	Aspek Kognitif	Indikator	Bobot Nilai Persoal	Jumlah Soal	Nomor Soal/ Bentuk Soal	Bobot Nilai
Membaca	Ingatan/ <i>Remember</i>	C1	Mengerti detail penting	0 - 1	1	3	1 x 5 = 5
			Mengerti keseluruhan pengertian yang tercantum dalam bacaan	0 - 1	3	8, 9, dan 17	3 x 5 = 15
	Pemahaman/ <i>Understand</i>	C2	Mampu membuat kesimpulan	0 - 1	1	1	1 x 5 = 5
			Mengerti detail penting	0 - 1	2	2 dan 20	2 x 5 = 10
			Mengerti ide pokok	0 - 1	2	7 dan 14	2 x 5 = 10
			Mampu menghubungkan apa yang telah dibaca dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki	0 - 1	2	10 dan 15	2 x 5 = 10
			Mengerti keseluruhan pengertian yang tercantum dalam bacaan	0 - 1	5	11, 12, 13, 16, dan 18	5 x 5 = 25
	Penerapan/ <i>Apply</i>	C3	Mengerti detail penting	0 - 1	3	4, 5, dan 19	3 x 5 = 15
			Mampu menghubungkan apa yang	0 - 1	1	6	1 x 5 = 5

			telah dibaca dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki				
Jumlah				PG = 20	20	PG = 20	100

**Teks Soal Pilihan Ganda *Pretest* dan *Posttest*****Pinangan Sulaiaman**

Oleh: Arleen Amidjaja

Kerajaan Parangjati adalah kerajaan yang makmur dan damai. Raja Suryajati memimpin kerajaan itu dengan bijaksana. Beliau memiliki seorang putri yang cantik jelita. Nama sang putri adalah Minarsih. ia adalah gadis yang rajin dan tekun. Walaupun ia adalah seorang putri raja, ia selalu sibuk bekerja. Ia tidak menghabiskan hari-harinya hanya dengan berdandan atau berpangku tangan. Ia sering memintal benang, membuat kain, menjahit, atau merajut pakaian. Sebagian besar pakaian Putri Minarsih adalah hasil buatannya sendiri.

Ketika Minarsih beranjak dewasa, Raja Suryajati pun berpikir untuk mencarikan jodoh bagi putrinya. Ia pun berencana mengadakan pesta untuk memperkenalkan putrinya kepada khalayak ramai. Semua panglima, jenderal dan pangeran dari dalam maupun luar kerajaan diundang.

“Nak, Ayah akan mengadakan pesta untukmu. Semua panglima, jenderal, dan pangeran sudah Ayah undang untuk datang. Kamu bisa memilih salah satunya untuk dijadikan kekasih hatimu. Kamu kan sudah dewasa, Nak,” kata sang raja.

Mendengar keinginan ayahnya, Minarsih hanya tersenyum. Raja Suryajati tahu tidaklah mudah mengambil hati putrinya. Namun, seorang ayah tetap harus mencoba, bukan?

Pada hari pesta, istana telah dihias dengan indah. Para tamu berdatangan dari beragam tempat. Secara keseluruhan, seratus pemuda menghadiri acara tersebut. Semua pemuda terlihat tampan dan berwibawa. Ada yang ahli menunggang kuda, bermain pedang, memanah, berpuisi, atau bedansa.

Semua pemuda mendapatkan giliran untuk menunjukkan keterampilannya di hadapan sang putri. Namun, sampai akhir pesta, Putri Minarsih belum juga mendapatkan seseorang yang disukainya.

“Nak, apakah kamu sudah menemukan pilihan yang tepat untuk kekasih hatimu?” tanya sang raja.

“Belum Ayah,” kata Putri Minarsih dengan tenang.

Para pemuda itu pun pulang dengan kecewa karena tidak terpilih. Namun, keesokan harinya, 50 dari seratus pemuda mengirimkan bunga disertai surat yang memohon untuk bisa bertemu putri kembali. Mereka meminta kesempatan kedua untuk menunjukkan kebolehannya. Raja Suryajatipun mengadakan pesta kedua yang dihadiri oleh 50 pemuda itu. Sekali lagi, setiap pemuda mencoba memenangkan hati Putri Minarsih. Di akhir pesta, Putri Minarsih masih juga tidak bisa menjatuhkan pilihannya. Pemuda-pemuda itu kembali pulang dengan kecewa.

Keesokan harinya, 25 dari 50 pemuda itu datang kembali. Masing-masing mempunyai hal baru untuk diperlihatkan kepada sang putri. Si penyair, membawa puisi baru, si pemanah membidik dengan mata tertutup, dan pemuda yang ahli berdansa membawa sang putri berkeliling lantai dansa dengan gerakan-gerakan baru. Apa yang terjadi? Ternyata, hati Putri Minarsih tetap tidak tersentuh. Pemuda-pemuda tersebut pulang dengan kecewa.

“Bagaimana, Nak? Apakah kamu sudah menemukan pilihan hatimu?” tanya sang raja. “Ayah sudah membuatkan pesta hanya untukmu. Ayah jadi bingung,” lanjutnya.

“Ayah, aku belum bisa memilih. Maaf, Yah,” jawab Putri Minarsih singkat.

Demikianlah keadaan berlanjut sampai akhirnya semua pemuda putus asa, kecuali satu. Dia adalah seorang perwira bernama Sulaiman. Dia bukan seorang perwira tinggi dan juga bukan seorang pangeran. Kemampuan berkudanya biasa saja,

begitu pula dengan kemampuan bermain pedangnya, keahlian berdansa berpuisi, dan memahaminya. Namun, walaupun ditolak berulang-ulang kali, Sulaiman tidak patah semangat. Ia terus datang ke istana hari demi hari. Terkadang putri sedang sibuk memintal benang atau sibuk merajut sehingga tidak bisa ditemui. Sulaiman tetap terus saja datang.

Sekali waktu, ia membawakan beberapa gulungan benang yang diwarnainya sendiri. Sang putri hanya tersenyum melihat benang yang warnanya tidak rata itu. Di lain hari, ia menuliskan sebuah puisi, yang sebenarnya tidak terlalu bagus, untuk sang putri. Di lain hari lagi, ia mengajak sang putri berjalan-jalan di kebun. Sang putri pun terbiasa dengan kunjungan Sulaiman.

Sulaiman tidak datang untuk memamerkan kebolehan, tetapi ia selalu datang untuk menemani sang putri. Sulaiman selalu berusaha menjadi teman dan pendengar yang baik. Bahkan, setelah setahun dan belum ada jawaban positif dari sang putri, Sulaiman terus datang. Lama-kelamaan, sang putri jatuh hati pada Sulaiman.

Selama ini, belum pernah Putri Minarsih melihat orang lain yang setekun dirinya, kecuali Sulaiman. Ketika untuk kesekian ratus kalinya Sulaiman meminta sang putri untuk menerima cintanya, putri pun bingung menjawabnya.

Suatu ketika....

“Putri, apakah kamu mau menerima pinanganku?” tanya Sulaiman.

“Aku... aku... aku tidak bisa...,” kata putri terbata-bata,

“Putri, jangan katakana kamu menolaku,” lanjut Sulaiman.

“Aku tidak bisa... menolak pinanganmu, Sulaiman,” jawab Putri Minarsih.

“Terima kasih, Putri,” kata Sulaiman sambil memegang erat tangan Putri Minarsih.

Raja Suryajati pun bahagia karena putrinya telah menemukan kekasih hati.

### Soal Pilihan Ganda *Pretest dan Posttest*

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda X pada salah satu pilihan (a),(b),(c), atau (d)!

1. Bacalah kutipan cerita di bawah ini!

(1) Sekali waktu, ia membawakan beberapa gulungan benang yang diwarnainya sendiri. (2) Sang putri hanya tersenyum melihat benang yang warnanya tidak rata itu. (3) Di lain hari, ia menuliskan sebuah puisi, yang sebenarnya tidak terlalu bagus, untuk sang putri. (4) Di lain hari lagi, ia mengajak sang putri berjalan-jalan di kebun. (5) Sang putri pun terbiasa dengan kunjungan Sulaiman.

Berdasarkan kutipan cerita di atas, dapat dipahami bahwa **(C2 Pemahaman)**...

- Paragraf tersebut menjelaskan usaha yang dilakukan Sulaiman untuk mendapatkan cinta putri dan putri mulai menyukainya.
  - Paragraf tersebut menjelaskan hasutan Sulaiman agar putri mau menerima cintanya dan putri mulai menjauh darinya.
  - Paragraf tersebut menjelaskan bahwa Sulaiman memaksakan kehendaknya pada putri dan putri terpaksa menerima cintanya.
  - Paragraf tersebut menjelaskan upaya Sulaiman untuk mendapatkan cinta putri namun, putri menolak cintanya.
2. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

*“Putri, apakah kamu mau menerima pinanganku?” tanya Sulaiman.*

*“Aku... aku... aku tidak bisa...,” kata putri terbata-bata,*

*“Putri, jangan katakan kamu menolaku,” lanjut Sulaiman.*

Suasana hati Sulaiman yang ditunjukkan dalam kutipan cerita di atas adalah **(C2 Pemahaman)**...

- Penuh harapan
  - Menyimpan dendam
  - Bersuka cita
  - Merasa kasihan
3. Bacalah kutipan cerita di bawah ini!

(1) Pada hari pesta, istana telah dihias dengan indah. (2) Para tamu berdatangan dari beragam tempat. (3) Secara keseluruhan, seratus pemuda menghadiri acara tersebut. (4) Semua pemuda terlihat tampan dan berwibawa. (5) Ada yang ahli menunggang kuda, bermain pedang, memanah, berpuisi, atau bedansa.

Jumlah pemuda yang menghadiri acara tersebut, tertera pada kalimat bernomor **(C1 Ingatan)**...

- (5)

- b. (4)
- c. (3)
- d. (2)

4. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini!

- (1) Sulaiman terus mengejar cinta Putri Minarsih
- (2) Putri Minarsih beranjak dewasa
- (3) Putri Minarsih menerima pinangan Sulaiman
- (4) Para undangan pulang dengan hati kecewa
- (5) Raja Mencarikan jodoh untuk putrinya
- (6) Putri Minarsih belum juga menentukan pilihan

Susunan kalimat yang sesuai dengan urutan cerita tersebut adalah **(C3 Penerapan)**...

- a. 2 - 3 - 6 - 4 - 5 - 1
- b. 2 - 5 - 6 - 4 - 1 - 3
- c. 2 - 5 - 6 - 4 - 3 - 1
- d. 2 - 4 - 6 - 3 - 1 - 5

5. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

- (1) Raja Suryajati memiliki putri yang cantik jelita.
- (2) Putri tersebut bernama Minarsih.
- (3) Putri Minarsih sudah cukup dewasa.
- (4) ...
- (5) Raja segera mengadakan pesta untuk memperkenalkan putrinya.
- (6) Putri Minarsih belum juga menentukan pilihan.
- (7) Para pemuda pulang dengan penuh kecewa.
- (8) ...
- (9) Sulaiman terus berusaha mengejar cinta Putri Minarsih
- (10) Putri Minarsih menerima cinta Sulaiman

Kalimat-kalimat yang tepat untuk mengisi bagian kosong pada nomor (4) dan (8) adalah **(C3 Penerapan)**...

- a. (4) Putri meminta raja untuk mengadakan pesta  
(8) Tak ada satu pun pemuda yang ingin meminangnya
- b. (4) Putri meminta raja untuk menjodohkannya dengan seorang pangeran  
(8) Para pemuda tidak terima dengan perlakuan kasar putri
- c. (4) Raja berniat mencarikan jodoh untuknya  
(8) Hanya satu pemuda yang tidak patah semangat yaitu Sulaiman
- d. (4) Seorang raja melamar putri  
(8) Para pemuda tidak patah semangat mengejar cinta putri

6. Berdasarkan cerita “*Pinangan Sulaiman*”, nilai pembelajaran yang sesuai dengan pesan moral cerita dan dapat diterapkan dalam kehidupan adalah **(C3 Penerapan)**...
- Kita perlu menunjukkan keahlian bermain pedang di hadapan orang lain
  - Pengorbanan perlu dilakukan untuk mendapatkan hal yang diinginkan
  - Siapa cepat, dia yang mendapatkan
  - Pesta untuk mencari jodoh perlu dilakukan masyarakat

7. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

*Mendengar keinginan ayahnya, Minarsih hanya tersenyum. Raja Suryajati tahu tidaklah mudah mengambil hati putrinya. Namun, seorang ayah tetap harus mencoba, bukan?*

Tujuan tersirat yang ingin disampaikan pengarang berdasarkan kutipan cerita di atas adalah **(C2 Pemahaman)**...

- Orang tua perlu memiliki keterampilan mengambil hati anaknya dan seorang anak perlu memikirkan apa yang diminta orang tua.
  - Orang tua selalu mengupayakan hal terbaik bagi anaknya dan anak perlu mendengarkan nasihat orang tua.
  - Seorang anak diharapkan mendengarkan nasihat orang tua bila sudah berlarut-larut diingatkan.
  - Orang tua wajib mencarikan jodoh terbaik bagi anaknya dan anak hanya tinggal diam menerima pemberian orang tua.
8. Lengkapilah kutipan cerita berikut ini!
- Si ... , membawa puisi baru, si ... membidik dengan mata tertutup, dan pemuda yang ahli berdansa membawa sang putri berkeliling lantai dansa dengan gerakan-gerakan baru.*

Kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang dari teks tersebut adalah **(C1 Ingatan)**...

- syair* dan *panah*
  - menyair* dan *memanah*
  - penyair* dan *pemanah*
  - penyair* dan *memanah*
9. Kapan Raja Suryajati berniat mengadakan pesta agar Putri Minarsih dapat memilih jodohnya? **(C1 Ingatan)**
- Ketika Putri Minarsih ditinggal oleh kekasih yang dulu dan selalu disakiti.
  - Ketika Putri Minarsih menjadi gadis yang rajin memintal dan merajut pakaian yang ia pakai.
  - Ketika Putri Minarsih menjadi seorang gadis dengan usia yang layak untuk menikah

- d. Ketika Putri Minarsih menjadi gadis yang tidak suka berdandan melainkan, sibuk bekerja.

10. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

*(1)Kemampuan berkudanya biasa saja, begitu pula dengan kemampuan bermain pedangnya, keahlian berdansan berpuisi, dan memahannya. (2) Namun, walaupun ditolak berulang-ulang kali, Sulaiman tidak patah semangat. (3) Ia terus datang ke istana hari demi hari. (4) Terkadang putri sedang sibuk memintal benang atau sibuk merajut sehingga tidak bisa ditemui.*

Kesamaan watak pangeran pada cerita “*Cinderella*” dengan pemuda bernama Sulaiman ditunjukkan pada kalimat bernomor **(C2 Pemahaman)**...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

11. Peribahasa yang sesuai dengan cerita “*Pinangan Sulaiman*” adalah **(C2 Pemahaman)**...

- a. Besar pasak dari pada tiang
- b. Bagai air di daun talas
- c. Berakit rakit-rakit ke hulu berenang-renang ketepian
- d. Tong kosong nyaring bunyinya

12. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

*Raja Suryajati tahu tidaklah mudah mengambil hati putrinya.*

Arti kata yang digarisbawahi pada kutipan cerpen di atas adalah **(C2 Pemahaman)**...

- a. Menyakiti hati
- b. Menaklukan hati
- c. Menyenangkan hati
- d. Membanggakan hati

13. Perhatikan kutipan cerpen berikut ini!

*Mereka meminta kesempatan kedua untuk menunjukkan kebolehannya.*

Arti kata yang digarisbawahi pada kutipan cerita di atas adalah **(C2 Pemahaman)**...

- a. Keinginannya
- b. Keahliannya
- c. Keyakinannya
- d. Kesungguhannya

14. Perhatikan kutipan paragraf kedua cerita “*Pinangan Sulaiman*” berikut ini!

*Ketika Minarsih beranjak dewasa, Raja Suryajati pun berpikir untuk mencarikan jodoh bagi putrinya. Ia pun berencana mengadakan pesta untuk memperkenalkan putrinya kepada khalayak ramai. Semua panglima, jenderal dan pangeran dari dalam maupun luar kerajaan diundang.*

Gagasan utama yang terdapat pada paragraf kedua cerita di atas adalah (**C2 Pemahaman**)...

- Raja berencana mengadakan pesta
- Minarsih mulai beranjak dewasa
- Raja Suryajati mencarikan jodoh bagi putrinya
- Tamu yang diundang dari dalam maupun luar negeri

15. Perhatikan tabel berikut ini!

Pinangan Sulaiman	Cinderella	Putri Tidur
Raja mengadakan pesta pemilihan jodoh bagi putri	Raja mengadakan pesta dansa untuk mencari pasangan bagi pangeran	Raja mengadakan pesta atas kelahiran putrinya
Putri sulit menentukan pasangan dan berulang kali menolak pinangan Sulaiman	Tepat pukul 12 malam Cinderella pergi meninggalkan istana dan sepatu kacanya tertinggal	Raja lupa mengundang salah satu peri hingga akhirnya peri tersebut mengutuk sang putri
Sulaiman terus memperjuangkan cintanya dengan setia mengunjungi putri setiap hari	Pangeran berusaha mencari Cinderella dengan memanfaatkan sepatu kaca yang tertinggal	Pangeran mendengar kisah putri yang dikutuk dan berusaha menghadapi rintangan untuk menyelamatkan putri dari tidur panjang

Letak persamaan antara ketiga cerita berdasarkan tabel tersebut adalah (**C2 Pemahaman**)...

- Merasakan hidup sengsara dan cintanya dikejar oleh seorang pangeran
- Raja mengadakan pesta dan pangeran memperjuangkan cintanya
- Memiliki keahlian memintal benang dan pekerja keras
- Raja mengadakan pesta dan putri cepat menentukan pasangan

16. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

*Sekali waktu, ia membawakan beberapa gulungan benang yang diwarnainya sendiri. Sang putri hanya tersenyum melihat benang yang warnanya tidak rata itu. Di lain hari, ia menuliskan sebuah puisi, yang sebenarnya tidak terlalu bagus, untuk sang putri. Di lain hari lagi, ia mengajak sang putri berjalan-jalan di kebun. Sang putri pun terbiasa dengan kunjungan Sulaiman.*

Berdasarkan kutipan cerita di atas dapat diketahui bahwa hubungan putri dan Sulaiman telah sampai pada **(C2 Pemahaman)** ...

- a. Petemanan
- b. Persaudaraan
- c. Pernikahan
- d. Pertunangan

17. Lengkapilah kutipan cerita berikut ini!

*Sekali lagi, setiap pemuda mencoba ... hati Putri Minarsih. Di akhir pesta, Putri Minarsih masih juga tidak bisa ... pilihannya. Pemuda-pemuda itu kembali pulang dengan kecewa.*

Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dari kutipan cerita di atas adalah **(C1 Ingatan)**...

- a. mendekati dan mencari
- b. merasakan dan menyadari
- c. memenangkan dan menjatuhkan
- d. membanggakan dan meramalkan

18. Bacalah kutipan cerita di bawah ini!

*Sekali waktu, ia membawakan beberapa gulungan benang yang diwarnainya sendiri. Sang putri hanya tersenyum melihat benang yang warnanya tidak rata itu. Di lain hari, ia menuliskan sebuah puisi, yang sebenarnya tidak terlalu bagus, untuk sang putri. Di lain hari lagi, ia mengajak sang putri berjalan-jalan di kebun. Sang putri pun terbiasa dengan kunjungan Sulaiman.*

Paragraf di atas menunjukkan salah satu sifat Sulaiman yaitu **(C2 Pemahaman)**...

- a. Berani
- b. Bersahabat
- c. Gigih
- d. Cermat

19. Perhatikan kutipan cerita di bawah ini!

*(1) Sulaiman tidak datang untuk memamerkan kebolehnannya, tetapi ia selalu datang untuk menemani sang putri. (2) Sulaiman selalu berusaha menjadi teman dan pendengar yang baik. (3) Bahkan, setelah setahun dan belum ada jawaban positif dari sang putri, Sulaiman terus datang. (4) Lama-kelamaan, sang putri jatuh hati pada Sulaiman.*

Buah perjuangan Sulaiman atau akibat yang ditimbulkan dari perjuangan Sulaiman ditunjukkan pada kalimat **(C3 Penerapan)**...

- a. (1)
- b. (2)

- c. (3)
- d. (4)

20. Perhatikan kutipan cerita berikut ini!

*Sekali waktu , ia membawakan beberapa gulungan benang yang diwarnaninya sendiri. Sang putri hanya tersenyum melihat benang yang warnanya tidak rata itu. Di lain hari, ia menuliskan sebuah puisi, yang sebenarnya tidak terlalu bagus, untuk sang putri. Di lain hari lagi, ia mengajak sang putri berjalan-jalan di kebun.*

Ide pokok paragraf di atas menunjukkan upaya Sulaiman untuk **(C2 Pemahaman)**...

- a. Menghibur putri yang sedang bersedih
- b. Menjadi sahabat Putri Minarsih
- c. Menarik perhatian putri agar putri menyukainya
- d. Menemani Putri Minarsih yang kesepian

## Materi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### Hari Kedua

#### Panen Pak Bujo dan Pak Haryo

Oleh : Arleen Amidjaja

Keluarga Pak Bujo dan keluarga Pak Haryo tinggal bersebelahan di desa Lumut Batu. Pak Bujo adalah seorang petani jeruk, sedangkan Pak Haryo adalah seorang peternak. Saat ini, jeruk Pak Bujo sudah mulai menguning dan siap panen. Sementara itu, ayam-ayam Pak Haryo sedang rajin bertelur.

Sehari sebelum waktu panen jeruk tiba, Pak Bujo dan anak laki-lakinya jatuh sakit.

“Bu, bagaimana ini? Aku dan anak kita sakit. Padahal, jeruk sudah harus dipanen,” kata Pak Bujo pada istrinya.

“Yah, bagaimana lagi, Pak? Kesehatanmu kan lebih penting,” kata Bu Bujo meskipun dalam hati, ia merasa khawatir. *Jika tidak dipanen cepat-cepat, jeruk-jeruk itu akan menjadi busuk dan terbuang sia-sia. Aku sendiri pasti tidak akan mampu memetik semua jeruk itu,* pikir Bu Bujo.

“Tok... tok... tok...”

Tiba-tiba terdengar ketukan di pintu depan rumah. Ternyata, Bu Haryo yang datang bertamu.

“Selamat siang, Bu Bujo.”

“Oh, selamat siang, Bu Haryo,” sambut Bu Bujo.

“Kudengar suami dan anakmu sakit?” tanya Bu Haryo.

“Ya, begitulah. Padahal, jeruk kami harus segera dipanen,” jawab Bu Bujo.

“Oh, jangan khawatir, Bu. Kami akan membantumu dengan senang hati!” kata Bu Haryo.

“Benarkah?” tanya Bu Bujo.

Bu Haryo mengangguk. Sebagai tetangga, ia dan suaminya, Pak Haryo, akan siap membantu.

Keesokan harinya, Pak Haryo, Bu Haryo, dan Bu Bujo mulai memetik jeruk-jeruk yang masak dan menjualnya ke pasar. Dan, jeruk-jeruk keluarga Pak Bujo pun terselamatkan.

Setelah sembuh, Pak Bujo berkunjung ke rumah tetangganya.

“Terima kasih banyak, Pak Haryo. Terimalah sedikit tanda terima kasih kami,” kata Pak Bujo sambil menyerahkan sebuah amplop berisi uang. Uang itu adalah sebagian dari hasil penjualan jeruk tempo hari.

“Ah, tidak usah, Pak Bujo. Sudah sepantasnya kami membantu sebisa kami,” kata Pak Haryo sambil menolak pemberian Pak Bujo itu.

Hari-hari pun berlalu...

Suatu pagi, Pak Bujo melihat Pak Haryo membuang ayam-ayamnya.

“Loh, Pak Haryo, mengapa ayam-ayam itu dibuang?” tanya Pak Bujo heran.

“Aduh, Pak. Ayam-ayamku terkena penyakit dan mati. Bagaimana ya aku bisa membeli ayam-ayam yang baru lagi?” kata Pak Haryo.

Mendengar itu, Pak Bujo cepat-cepat masuk ke dalam rumah untuk mengambil uang simpanannya. Ia pun membawa uang itu ke rumah Pak Haryo.

“Pak Haryo, pakailah dulu uangku ini. Jangan ditolak. Bukankah sudah sepantasnya kita saling membantu selagi bisa?” kata Pak Bujo.

Pak Haryo memandang amplop berisi uang itu, lalu memandang Pak Bujo yang ada di depannya.

“Terima kasih, Pak Bujo,” katanya.

Dengan uang itu, Pak Haryo akhirnya dapat membeli ayam-ayam baru dan melanjutkan usahanya.

Suatu sore, Pak Bujo sedang membaca koran dengan santai ketika Pak Haryo datang. Pak Haryo bukan hanya mengembalikan uang pinjamannya, tetapi ia juga membawa beberapa keranjang telur.

“Pak Bujo, terima kasih atas bantuan Bapak tempo hari. Kebetulan panen telurku sangat melimpah. Jadi , ini kubawakan untuk Bapak dan keluarga,” kata Pak Haryo.

“Aduh, tidak usah repot-repot, Pak Haryo,” kata Pak Bujo.

“Terimalah, Pak,”. Pak Haryo bersikeras.

“Kalau begitu, terima kasih, Pak.” sahut Pak Bujo. \*\*\*

Hari ini, Pak Bujo kembali memanen kebun jeruknya. Pak Bujo pun berkunjung ke rumah Pak Haryo dengan membawa beberapa keranjang jeruk.

“Pak Haryo, kebetulan panen jeruk ,minggu ini luar biasa. Kupilihkan yang terbaik untuk keluarga Anda,” kata Pak Bujo.

“Terima kasih, Pak Bujo,” kata Pak Haryo.

Begitulah! Keluarga Pak Bujo dan Pak Haryo terus bersahabat. Keduanya menyadari bahwa dengan sikap saling menolong, persoalan yang mereka hadapi akan terselesaikan. Persahabatan di antara kedua keluarga it uterus berlanjut. Dua sahabat sejati memang selalu saling memperhatikan dan saling membantu.

## Menyelamatkan Panen Desa

Oleh : Arleen Amidjaja

Desa Penata adalah desa yang makmur. Penghuninya adalah petani-petani rajin. Setiap tahun, hasil panen mereka selalu melimpah. Setiap petani seperti berlomba menghasilkan sebanyak-banyaknya padi berkualitas tinggi. Pak Dadi, Kepala Desa Penata, amat bangga pada desanya.

“Hei, Agung, berapa kuintal panenmu kemarin?” tanya Pak Dadi pada temannya.

“Satu setengah kuintal, Dadi. Lebih banyak dari musim lalu. Panenmu berapa?” tanya Pak Agung.

“Hampir dua! Berarti musim ini aku memang. Musim depan kita adu lagi, ya!” kata Pak Dadi.

Semua petani Desa Penata pun kembali bersiap-siap menanam padi untuk musim tani berikutnya. Tanah dibajak dengan giat dan benih ditanam. Beberapa lama kemudian, rumpun-rumpun padi mulai bermunculan.

Suatu hari, Desa Penata didatangi oleh tamu tak diundang. Tamu itu adalah hama wereng. Pada mulanya hanya sedikit yang datang, tetapi lama-kelamaan semakin banyak. Rumpun-rumpun padi mulai mati karena diserang hama tersebut. Setiap petani kerepotan melindungi sawahnya.

Pak Agung membeli semprotan hama paling ampuh dan mulai menyemprot sawahnya. walaupun hama-hama di sawahnya mati, tetapi hama yang sama terus berdatangan dari sawah-sawah di sekelilingnya. Pak Dadi lalu memasang perangkap hama di sawahnya. Sama dengan kejadian sebelumnya, banyak hama yang masuk ke dalam kotak perangkap itu, tetapi ada saja hama-hama sama yang terus berdatangan dari sawah-sawah sekelilingnya. Demikian pula yang terjadi dengan petani lain di Desa Penata. Semuanya memikirkan dan melaksanakan cara-cara menanggulangi hama itu, tetapi tidak berhasil. Akhirnya, Desa Penata gagal panen musim itu. Semua petani bersedih.

Namun, petani-petani di Desa Penata tidak putus asa. Mereka kembali memulai musim tanam baru. Sawah dibajak, benih ditanam, dan sawah disiangi. Ketika rumpun padi mulai bermunculan, ternyata tamu tak diundang itu datang lagi. Semua petani kembali mengerahkan kekuatannya untuk melindungi sawah mereka masing-masing. Malang tak dapat ditolak, lagi-lagi hama itu berhasil meluluhlantakkan sawah-sawah itu. Desa Penata pun gagal panen untuk kedua kalinya.

“Bagaimana ini, Gung. Jika begini terus, lumbung-lumbung di desa kita sebentar lagi bisa kosong!” kata Pak Dadi.

“Habis kita harus bagaimana lagi? kau kan sebagai kepala desa, bisakah kau memikirkan cara mengatasi semua ini?” tanya Pak Agung sedih.

“Kita tidak boleh tinggal diam. Mari kita adakan pertemuan dengan petani-petani lain!” kata Pak Dadi.

Jadi, semua petani pun diminta datang ke balai desa. Setiap petani diminta menjelaskan ide masing-masing tentang cara mengatasi serbuan hama.

“Perangkap yang ku gunakan bekerja cukup baik. Namun, hama terus berdatangan,” kata Pak Dadi.

“Obat hama yang kugunakan sebenarnya manjur. Akan tetapi, hama itu terus berdatangan,” jelas Pak Agung.

Setiap petani menjelaskan cara masing-masing. Pertemuan itu sudah berlangsung lama. Kopi sudah diminum habis. Potongan singkong dan ubi juga sudah tandas. Belum juga ada penyelesaian. Tiba-tiba, Pak Agung melihat sesuatu bergerak di bawah kursi. Itu adalah sebuah potongan singkong yang terjatuh ke lantai. Bagaimana mungkin potongan itu bisa bergerak? Pak Agung memperhatikan lebih seksama dan ia melihat banyak semut-semut di bawah potongan itu, bersama-sama memanggul potongan singkong itu. Tiba-tiba, Pak Agung pun mendapatkan ide.

“Aku tahu!” katanya.

Semua orang terdiam dan memandang kearah Pak Agung.

“Selama ini, usaha kita selalu gagal karena kita melakukannya sendiri-sendiri. Obat hama yang manjur jika hanya digunakan di satu sawah, tidak akan ada

gunanya karena hama dari sawah lain akan datang. Begitu pula dengan perangkap,” kata Pak Agung.

Semua peserta rapat mengangguk-angguk mengiyakan.

“Kita harus bersatu dan melakukan usaha bersama-sama,” lanjut Pak Agung dengan semangat.

“Semua harus menyiapkan obat hama dan menyemprot bersama-sama. Selain itu, kita juga harus menyiapkan perangkap. Jadi, hama-hama itu tidak punya tempat untuk lari lagi. Betul tidak, teman-teman?” lanjut Pak Agung.

“Setuju...,” sahut para petani yang berkumpul.

Para petani Desa Penata pun segera berkoordinasi. Obat hama dan perangkap pun dibagi rata. Mereka mulai menanam lagi. Dan, ketika rumpun padi mulai tumbuh, mereka pun bersiaga. Ketika tamu tak diundang datang, semua telah siap. Perangkap telah terpasang di semua sawah. Semua hama mati atau tertangkap tanpa sisa. Musim itu, panen Desa Penata kembali berlimpah, seperti musim-musim sebelumnya.

Ketika penghuni Desa Penata berkumpul di balai desa untuk merayakan panen yang berhasil, Pak Agung mencari-cari sahabat kecilnya. Ia menemukan semut-semut tersebut lagi-lagi sedang beramai-ramai mengangkat sepotong makanan di bawah meja. Pak Agung hanya tersenyum memandang mereka. *Terima kasih*

*semut, kalian telah memberiku sebuah ide cemerlang untuk menyelesaikan persoalan, pikir Pak Agung.*

### Persamaan antara Cerita

#### Menyelamatkan Panen Desa dan Panen Pak Bujo dan Pak Haryo

No.	Kriteria Perbedaan	Menyelamatkan Panen Desa	Panen Pak Bujo dan Pak Haryo
1.	Tema		
2.	Jumlah tokoh utama		
3.	Latar suasana		
4.	Alur		
5.	Amanat		
6.	Peribahasa yang tepat		

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

#### BAGIAN 1

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Menyelamatkan Panen Desa”**

1. Apa yang menyebabkan rumpun-rumpun padi mati dan setiap petani kerepotan melindungi sawahnya?
2. Apakah yang dilakukan Pak Dadi untuk mengumpulkan para petani lainnya?
3. Apakah yang dilihat Pak Agung di bawah kursi?
4. Apakah yang diusulkan Pak Agung setelah ia melihat sesuatu di bawah kursi?
5. Apa yang dilakukan para petani setelah menyetujui usul Pak Agung?

#### BAGIAN 2

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Panen Pak Bujo dan Pak Haryo”**

1. Apa yang menyebabkan Pak Bujo tidak bisa memanen jeruk-jeruknya?

2. Apa yang dikhawatirkan oleh Bu Bujo dalam hatinya?
3. Mengapa setelah sembuh Pak Bujo berkunjung ke rumah Pak Haryo?
4. Mengapa Pak Haryo membuang ayam-ayamnya?
5. Apakah yang dilakukan Pak Bujo untuk membantu Pak Haryo yang sedang kesulitan?

## **Hari Ketiga**

### **Bu Riri dan Bu Nini**

Oleh : Arleen Amidjaja

Bu Riri dan Bu Nini, keduanya kini hidup sebatang kara. Suami mereka sudah meninggal dan mereka tidak mempunyai anak. Bu Riri bekerja sebagai penjahit dan Bu Nini menerima pesanan kue. Keduanya bertetangga, hidup sederhana, dan saling membantu.

Suatu hari Bu Riri kedatangan seorang tamu dari kota. Tamu itu adalah seorang wanita dengan pakaian bagus dan mobil mewah.

“Benarkah di sini rumah Ibu Riri si Penjahit?” tanya si wanita itu.

“Benar, Bu. Saya Riri,” kata Bu Riri.

Wanita itu memperkenalkan dirinya sebagai anak bekas warga desa yang sudah pindah ke kota. Ia sudah membuka sebuah pabrik sehingga perlu memesan seragam untuk pegawai pabriknya. Karena masih cinta pada desa asal orang tuanya, ia pun kembali untuk mencari penjahit di desa ini. Ia diberi tahu alamat Bu Riri oleh kepala desa setempat.

Tak tanggung-tanggung, wanita itu langsung memesan 200 lembar seragam karyawan pabriknya dan membayar tunai. Bu Riri tentu sangat bahagia. ia pun menceritakan tentang keberuntungannya itu pada Bu Nini.

“Astaga! Aku turut bahagia, Bu!” kata Bu Nini. “Kamu bisa gunakan uangnya untuk membeli televisi baru, alat dapur yang canggih itu loh, Bu, yang namanya mikrowep, dan juga baju baru, Bu!” kata Bu Nini.

Bu Riri menggeleng. “Ah, televisiku masih baik. Aku tidak memerlukan *microwave* dan juga aku kan penjahit, jadi aku tidak perlu membeli gaun. Aku bisa membuat sendiri baju yang kuperlukan sehari-hari,” jawab Bu Riri.

Sejak bertemu wanita dari kota itu, hidup Bu Riri semakin terjamin. Dengan rutin, si wanita memesan jahitan padanya. Pada suatu hari, ia mendengar kabar buruk. Si wanita dari kota ternyata jatuh bangkrut. Padahal, ia sudah memesan banyak seragam pada Bu Riri dan kebetulan belum sempat membayar. Uang Bu Riri sendiri tidak cukup untuk melunasi pembelian bahan kain. Ia pun berhutang. Apalagi seragam-seragam itu tidak bisa dijual dengan mudah. Tiba-tiba keadaan Bu Riri amat berkekurangan.

“Astaga, Bu! Ini semua gara-gara wanita kota itu! Dia membawa kesialan bagi Ibu!” kata Bu Nini.

“Tidak apa, Bu. Bukan keinginan wanita itu untuk bangkrut. Dia sudah cukup punya kesusahan. Biarlah kesusahan ini aku tanggung. Pasti ada jalan keluarnya,” kata Bu Riri.

Dengan tabah, ia terus bekerja dan mencicil utangnya pada penjual kain. Walaupun penjual kain yang kasihan pada Bu Riri sudah memberikan keringanan, tetap saja perlu waktu satu tahun bagi Bu Riri untuk melunasi utang-utangnya.

Sementara itu, gentian Bu Nini yang mendapatkan keberuntungan. Kue-kuenya dipesan dengan rutin oleh sebuah sekolah yang baru dibuka. Bu Nini jadi tidak perlu bersusah-payah menjajakan kuenya ke pasar lagi.

“Lihat, Bu Riri, aku sudah punya mikrowep!” kata Bu Nini suatu hari, memamerkan *microwave* barunya kepada Bu Riri. “Dan aku juga akan membeli televisi besar dan juga baju baru!” tambahnya.

Bu Riri hanya geleng-geleng kepala melihat ulah tetangganya. Sayangnya, hanya beberapa bulan Bu Nini menikmati keadaan itu, tiba-tiba kantin sekolah dipindahtangankan kepada salah satu pengurus yayasan sekolah. Bu Nini pun tidak bisa lagi menjual kuenya di sana. Bu Nini datang ke rumah Bu Riri dengan berurai air mata.

“Tega sekali mereka ya, Bu. Di mana saya harus menjual kue sekarang? Hu... huu... huu...,” Bu Nini menangis tersedu-sedu.

“Tenang saja, Bu Nini. Dulu juga Bu Nini tidak menjual kue ke sekolah itu dan tetap bisa hidup, kan?” kata Bu Riri.

Bu Nini memikirkan perkataan tetangganya sambil mengangguk-angguk. “Aku memang harus belajar banyak dari Bu Riri,” ujarinya. “Bu Riri tidak pernah boros sewaktu banyak rezeki dan juga tidak bersedih sewaktu tidak ada peruntungan. Bagaimana caranya supaya aku bisa seperti itu?” tanyanya.

“Yah, aku kebetulan hanya ingat pada sebuah peribahasa,” kata Bu Riri. Ia lalu membisikkan pepatah itu kepada Bu Nini. Mulai saat itu, Bu Nini juga seperti Bu Riri. Tidak boros sewaktu banyak rezeki dan juga tidak bermuram durja di saat tidak ada peruntungan.

### **Sahabat Sejati Tito**

Oleh : Arleen Amidjaja

Sejak kecil Tito bersahabat dengan Karno. Mereka selalu belajar dan bermain bersama. Keduanya merupakan anak yang baik dan rajin. Setelah besar, mereka pindah ke kota untuk mencari peruntungan. Walaupun tidak bekerja di tempat yang sama, persahabatan mereka tetap berlanjut. Mereka bahkan sering bertemu di akhir minggu. Pada hari raya, mereka selalu pulang kampung bersama. Demikianlah terjadi selama beberapa tahun pertama mereka di kota. Sampai suatu hari....

“Karno, ada kabar baik!” kata Tito pada Karno melalui telepon suatu siang.

“Oh ya? Apa itu?” tanya Karno.

“Aku mendapatkan kenaikan pangkat dan gaji!” jawab Tito dengan semangat.

“Wah, selamat ya, Tito! Kita harus merayakannya!” kata Karno.

“Ya. Besok kutunggu di rumah makan yang biasa, ya!” kata Tito.

Keesokan harinya, Karno dan Tito sampai di rumah makan langganan mereka. Rumah makan itu hanya sederhana, terletak di pinggir jalan, dan beratapkan tenda. Tiba-tiba, dua orang pria mendekat. Kedua orang itu adalah Rudy dan Hary, teman sekantor Tito.

“Halo Tito! Kebetulan sekali. Sering makan di sini, ya?” kata Rudy.

“Iya. Kalian juga?” tanya Tito.

“Tidak, kami hany akebetulan lewat dan melihat kamu,” jawab Hary.

“Hey, selamat ya atas kenaikan pangkatmu! Biasanya, kami ditraktir loh kalau ada teman yang berprestasi!” kata Rudy.

“Oh, ayo-ayo duduk saja bersamaku biar kutraktir. Oh ya, ini temanku. Namanya Karno,” kata Tito.

Sejak hari itu, Tito sering menghabiskan waktu bersama Rudy dan Hary. Karena Tito pekerja keras, ia kembali mendapatkan kenaikan pangkat dan gaji.

“Selamat ya, Tito,” kata Karno.

“Terima kasih. Besok kita rayakan, ya! Tempat biasa,” kata Tito.

Namun, Tito tidak datang. Baru sore harinya, Tito memberi kabar.

“Karno, maaf, aku tadi tidak datang. Rudy dan Hary meminta ditraktir di rumah makan baru dekat kantor. Aku lupa memberimu kabar. Kapan-kapan kau kuajak ke rumah makan baru ini, ya! Bagus sekali tempatnya,” kata Tito.

“Ya, tidak apa-apa, Tito,” kata Karno.

\*\*\*

Hari-hari berlalu. Karno semakin jarang bertemu dengan sahabatnya, Tito. Setiap kali dihubungi, Tito selalu sibuk dengan pekerjaannya atau sedang ada janji dengan Rudy dan Hary. Hari menjadi bulan dan bulan menjadi tahun. Kini, Tito sudah menduduki posisi tinggi di perusahaan tempatnya bekerja. Hidupnya serba berkecukupan. Rudy dan Hary telah mengajari Tito cara berpakaian dengan gaya kota. Mereka juga mengajak Tito ke restoran-restoran mahal. Gaya hidup Tito yang sekarang berbeda dengan gaya hidupnya yang sederhana dulu. Di mana ada Tito, selalu ada Rudy dan Hary.

*Apa yang terjadi dengan Tito ya? Apa mungkin aku tak pantas lagi berteman dengannya?* pikir Karno dalam hati.

Malang tak dapat ditolak. Keadaan ekonomi yang tidak baik membuat perusahaan tempat Tito bekerja bangkrut. Tito pun kehilangan pekerjaannya. Situasi tersebut membuat Tito tidak mudah mencari pekerjaan baru. Akhirnya, Tito terpaksa menerima sebuah pekerjaan baru dengan gaji jauh lebih kecil dari gaji sebelumnya. Dengan demikian, Tito tentu saja tidak bisa lagi makan di rumah makan mewah atau membeli baju mahal.

Anehnya, sejak hari itu, Rudy dan Hary juga jarang muncul. Berkali-kali Tito menghubungi kedua temannya itu, tetapi ada saja alasan mereka. Sedang sibuk di tempat kerja baru, sedang sibuk menemani orang tua, atau sedang sibuk ini-itu.

“Rudy, aku masak nasi uduk di rumahku. Datang ya!” ajak Tito suatu hari di akhir minggu.

“Maaf, To, aku tidak bisa ikut. Sedang ada janji,” kata Rudy.

“Hary, ayo makan nasi uduk di rumahku,” ajak Tito.

“Aduh, maaf, To sedang sibuk nih. Lain kali yah,” kata Hary.

Tito tidak mengerti. Mengapa teman-temannya seperti menghindarinya? Karena teman-temannya tidak ada yang bisa datang, Tito memutuskan untuk berjalan-jalan ke luar rumah.

Malang tak dapat ditolak. Tito yang sedang berjalan tiba-tiba terserempet motor. Pengendara motor tersebut tidak bertanggung jawab. Ia kabur dan tidak berhenti untuk membantu Tito. Untungnya, ada beberapa orang lewat yang berbaik hati untuk mengantarkan Tito ke rumah sakit.

“Apakah saya bisa membantu Bapak menghubungi keluarga atau teman Bapak?” tanya petugas rumah sakit.

“Saya tidak punya keluarga di sini. Tolong hubungi sahabat saya ini,” kata Tito sambil memberikan nomor telepon Rudy dan Hary.

petugas rumah sakit segera menghubungi Rudy dan Hary, sementara Tito didorong masuk ke unit gawat darurat. Tak lama kemudian, petugas rumah sakit memberi tahu Tito bahwa Rudy dan Hary sedang sibuk. Mereka tidak bisa datang.

“Apakah ada orang lain yang bisa saya hubungi?” tany apetugas itu.

Tito berpikir sejenak. Ia teringat sahabat lamanya, Karno. Namun, ia sudah begitu lama tidak berhubungan dengannya. Tito ragu, tapi ia tetap memberikan nomor telepon Karno kepada petugas rumah sakit. Tidak sampai setengah jam kemudian Karno datang.

“Maaf, No, merepotkan. Aku tidak tahu harus menghubungi siapa lagi,” kata Tito.

“Ah, tidak merepotkan sama sekali, To. Inilah gunanya sahabat,” kata Karno sambil tersenyum.

Tito memandang sahabatnya. Sekarang, ia tahu siapa sahabat sejatinya.

### Urutan Kejadian

**Tuliskan urutan kejadian kedua cerita yang telah kamu baca!**

No.	Cerita Bu Riri dan Bu Nini	Sahabat Sejati Tito
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

### **BAGIAN 1**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Bu Riri dan Bu Nini”**

1. Apakah pekerjaan Bu Riri dan Bu Nini?
2. Apakah tujuan utama seorang wanita menghampiri rumah Bu Riri?
3. Kabar buruk apakah yang didengar oleh Bu Riri?
4. Keberuntungan apakah yang diperoleh oleh Bu Nini?
5. Mengapa Bu Nini tidak bisa lagi menjual kuenya di kantin sekolah yang baru dibangun?

### **BAGIAN 2**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Sahabat Sejati Tito”**

1. Apakah tujuan Tito dan Karno bertemu di restoran yang biasa mereka kunjungi?
2. Siapakah yang ditemui oleh Tito dan Karno di restoran itu?
3. Mengapa Tito tidak datang ketika berjanji pada Karno untuk bertemu di restoran kedua kalinya?
4. Apakah yang terjadi ketika Tito sedang berjalan-jalan keluar rumah?
5. Siapakah yang pada akhirnya menolong Tito di rumah sakit?

## **Hari Keempat**

### **Selop Sri Ambarawati**

Oleh : Arleen Amidjaja

Sri Ambarawati adalah seorang gadis cantik. Bahkan mungkin, ia adalah gadis tercantik di desa Batusari. Sayangnya, ia bukan orang yang ramah. Ketika gadis-gadis lain bermain bersama, Sri Ambarawati tidak pernah ikut. Ia menyanggul rambutnya di kamar, meronce melati untuk dipakai di rambutnya, atau melihat-lihat koleksi kebayaanya. Ia hanya punya satu sahabat, Sumiyati. Sri Ambarawati suka bersahabat dengan sumiyati karena Sumiyati selalu mendengarkan perkataannya dengan sabar.

“Sum, lihat si Atun itu. Dia bisa keluar rumah dengan rambut seperti itu! Benar-benar tidak tahu malu!” kata Sri Ambarawati suatu sore, ketika ia dan Sumiyati sedang duduk-duduk di teras sambil minum teh.

“Masak, ya? Rasanya rambut Atun biasa-biasa saja,” kata Sumiyati. Rambut Atun saat itu memang hanya dikuncir satu, tetapi sama sekali tidak berantakan.

“Coba kamu perhatikan sekali lagi? Lihatlah, ia memakai baju berwarna merah. Namun, karena yang digunakan untuk mengikat rambutnya berwarna hijau! Sangat tidak serasi!” kata Sri Ambarawati.

“Oooh,” kata Sumiyati.

Hari lainnya, ketika Tuti lewat di depan rumah, kembali Sri Ambarawati mencemooh.

“Sum, lihat itu si Tuti! Bajunya berantakkan! Seperti itu kok berani keluar rumah!” katanya.

Sumiyati memperhatikan Tuti dari ujung rambut ke ujung kaki. Ia juga tidak menemukan sesuatu yang salah padanya. “Rasanya... biasa saja...,” jawabannya perlahan.

“Biasa bagaimana? Lihat itu ikat pinggangnya, ikatannya tidak persis di depan! Ikatannya miring!” kata Sri Ambarawati.

“Hmmm,” sahut Sumiyati.

Suatu hari, ada pengumuman bahwa akhir minggu akan ada pesta di balai desa dan semua penduduk desa diundang. Sri Ambarawati sangat senang mendengar berita tersebut. *Ini adalah ajang untuk tampil*, pikirnya. Bukankah, ia gadis tercantik seantero desa?

“Sum, apa kamu sudah tahu akan dipakai kebaya yang mana hari Minggu nanti?” tanyanya pada Sumiyati suatu sore.

“Oh, mungkin yang ini,” kata Sumiyati sambil menunjukkan kebaya berwarna merah muda dengan kain senada.

“Astaga, jangan yang ini! kembang-kembangnya terlalu besar! Kamu kan masih muda, jangan pakai kembang-kembang yang besar, nanti seperti ibu-ibu!” kata Sri Ambarawati.

“Oooh,” kata Sumiyati. “Kalau begitu yang ini saja,” tambahnya sambil menunjukkan kebaya hijau berkembang-kembang kecil.

“Ah, yang itu pun tidak baik! Kembangnya terlalu kecil!” kata Sri Ambarawati. Demikian terus-menerus, Sri Ambarawati selalu saja bisa menemukan kesalahan pada semua kebaya Sumiyati.

Tibalah hari pesta di balai desa. Sri Ambarawati berangkat bersama Sumiyati. Dia tetap menggunakan kebaya merah mudanya. Sepanjang jalan, Sri Ambarawati terus menyalahkannya. Sumiyati hanya terdiam. Begitu sampai di tempat pesta, Sri Ambarawati berhenti membicarakan kebaya Sumiyati. Sebagai gantinya, ia mulai mengomentari penampilan semua gadis di pesta tersebut.

“Lihat itu si Atun! Berantakan sekali!” katanya.

Sumiyati memandang Atun dari ujung rambut ke ujung kaki, tapi ia tidak menemukan sesuatu yang salah. “Apa yang salah, ya?” tanyanya pada Sri Ambarawati.

“Ah, kamu ini memang tidak teliti! Lihat itu sanggulanya tidak persis di tengah. Begitu juga dengan bunganya!” kata Sri Ambarawati.

“Rasanya sempurna. Sanggulnya persis di tengah, bunganya juga,” jawab Sumiyati.

“Sum... Sum... kamu ini buta yah? Lihat itu kainnya! Sebelah kanan setengah centimeter lebih tinggi dari sebelah kiri! Tidak simetris!” kata Sri Ambarawati.

Sumiyati mengangguk.

Ketika Sri Ambarawati berdiri dan berjalan, semua mata memandang ke arahnya. *Yah, itu biasa, Sri Ambarawati kan memang gadis tercantik di desa ini,* pikirnya. Namun, ia melihat semua orang berbisik-bisik sambil tertawa tertahan kearah Sri Ambarawati.

*Ada sesuatu yang tidak beres,* pikir Sumiyati. Ia pun mulai memperhatikan Sri Ambarawati dari ujung kepala ke ujung kakinya. Olala! Ternyata, Sri Ambarawati memakai selop yang salah. Sebelah selopnya berwarna merah, sedangkan sebelahnya lagi berwarna hijau. Namun, Sri Ambarawati sama sekali tidak menyadarinya. Buktinya, ia tetap melenggang dengan dagu terangkat ke meja makan.

### **Mangga Pak Soleh**

Oleh : Arleen Amidjaja

Pohon Mangga di depan rumah Pak Soleh memang sudah terkenal di seantero kampung. Musim tidak musim, pohon itu selalu berbuah. Buah mangganya terkenal manis. Pak Soleh, pemiliknya, adalah orang yang ramah. Ia sering

membagikan buah mangga itu kepada tetangga-tetangganya. Penghuni kampung pun secara bergiliran menerima kiriman buah mangga dari Pak Soleh. Minggu itu, rumah Bobim lah yang mendapat kiriman mangga dari Pak Soleh.

“Waah... mangganya harum sekali,” kata Bobim sepulang sekolah. Ibunya sedang memotong beberapa buah mangga itu.

“Iya. Tahu sendiri, mangga Pak Soleh memang tiada duanya,” kata ayah Bobim. Bobim kemudian mulai melahap mangga itu. Untuknya, satu buah mangga Pak Soleh tidaklah cukup. Sekali makan, Bobim bisa menghabiskan tiga buah. Alhasil, mangga kiriman Pak Soleh itu habis dalam dua hari.

“Bu, minta mangga Pak Soleh lagi, ya?” kata Bobim pagi itu.

“Kan sudah kau habiskan semalam,” kata ibunya.

Sepanjang hari itu, Bobim tidak bisa berkonsentrasi di sekolah. Ia terus membayangkan kemanisan dan kesegaran mangga Pak Soleh.

Sepulang sekolah, Bobim sengaja lewat di depan rumah Pak Soleh. Ia berhenti di depan pagar dan berdiri mengagumi mangga Pak Soleh. Angin semilir membawa harum buah mangga itu kepadanya. Air liurnya pun menetes.

Bobim pun mulai berpikir. *Jika kuambil sebuah saja, rasanya Pak Soleh tidak akan tahu*, pikirnya. Namun, buah-buah yang ranum letaknya agak tinggi dan tidak terjangkau oleh Bobim. Di antara buah-buah itu ada satu yang kuning memerah. Sangat menggoda.

Ia pun mulai memikirkan cara untuk bisa memetik buah mangga itu.

“Pakai apa ya? Jika aku memanjat pohon, nanti ketahuan Pak Soleh,” gumam Bobim. Tiba-tiba “A... ha...” katanya dengan gembira. Ia pun mengambil sebatang galah bamboo. Dengan galah itu, Bobim mencoba menggoyang-goyangkan buah mangga yang ranum. Namun, galah yang digunakan Bobim menyenggol sebuah

sangkar burung yang tergantung di pohon mangga itu. Alih-alih buah mangga, sangkar burung itu yang terjatuh.

Krompyang. Pintu sangkar burung itu pun terbuka dan burung piaraan Pak Soleh terbang. Bobim hendak berlari, tetapi Pak Soleh sudah keluar dari rumahnya.

“Astaga, apa yang terjadi?” tanyanya.

“Emh... emh... ini, Pak... saya sedang lewat, tiba-tiba mendengar suara yang keras. Ternyata, sangkar burung Bapak jatuh dari pohon. Mungkin terkena angin,” kata Bobim.

“Oh... ya... Sayang sekali burungnya terbang. Yah, apa boleh buat,” kata Pak Soleh.

“Saya permisi, Pak,” kata Bobim.

Pak Soleh mengangguk dan Bobim pun pulang.

\*\*\*

Keesokan harinya, lagi-lagi Bobim mampir di rumah Pak Soleh. Ia masih belum bisa menghilangkan bayangan mangga ranum milik Pak Soleh dari otaknya. Hari ini, ia membawa katapelnya. Rencananya, Bobim akan mengatapel buah mangga ranum itu sampai jatuh, lalu ia tinggal memungutnya.

*Kali ini aku pasti tidak akan gagal, pikirnya.*

Bobim pun mengarahkan katapelnya pada buah mangga dan menembak. Kena! Buah itu hanya bergoyang sedikit dan tidak jatuh. Ia mencoba lagi dengan kerikil yang lebih besar. Kena! Lagi-lagi buah mangga itu hanya bergoyang. Bobim pun mengambil batu yang lebih besar. Batu itu tidak bisa dilontarkan dengan katapelnya maka Bobim melemparkan batu itu dengan temannya.

“Praanggg!!”

Alih alih terkena mangga, batu tersebut mengenai jendela rumah Pak Soleh. Bobim kaget. Dengan cepat, ia segera bersembunyi di balik semak-semak. Tak lama kemudian, Pak Soleh keluar dari rumahnya. Ia melihat ke kanan dan ke kiri, mencari penyebab pecahnya kaca jendela itu. Namun, ia tidak melihat siapa-siapa. Bobim pun pulang.

“Yah, aku gagal lagi, Aku tak akan menyerah. Besok aku harus mencobanya lagi,” katanya lirih dengan nada sedikit kesal.

Bobim masih tetap menginginkan mangga Pak Soleh. Keesokan harinya, ia datan lagi. Kali ini, ia nekat hendak memanjat pohon mangga itu. Bobim celingak-celinguk di depan rumah Pak Soleh dan ketika dilihatnya tidak ada orang, ia mulai memanjat. Malang tak dapat ditolak, salah satu dahan yang dipijaknya patah. Bobim pun jatuh. Pak Soleh cepat-cepat berlari keluar.

“Astaga, apakah kau baik-baik saja?” tanya Pak Soleh.

“Iya. Saya tidak apa-apa, Pak,” kata Bobim.

“Apa yang kau lakukan di atas pohon?” tanya Pak Soleh.

“Ehm... Ehm... Saya melihat seekor kucing hendak mencuri mangga, lalu mencoba mengusirnya, Pak,” kata Bobim.

Pak Soleh memandang Bobim. Ia tahu Bobim lah yang sebenarnya hendak mencuri mangga. Namun, ia tidak menuduh Bobim.

“Oh, begitu. Berarti kau telah menyelamatkan manggaku. Karena itu, aku harus memberikan sekeranjang mangga untukmu sebagai tanda terima kasih,” kata Pak Soleh. Mendengar itu, Bobim pun menangis. Ia menyesal telah mencoba mencuri. Ia pun mengaku bahwa penyebab jatuhnya sangkar burung dan pecahnya jendela Pak Soleh adalah gara-gara kelakuannya.

“Maafkan saya, Pak. Saya telah berbuat salah,” kata Bobim tertunduk malu.

“Ya, aku sudah mengiranya,” kata Pak Soleh. “Lain kali, yang harus kau lakukan adalah meminta mangga itu padaku,” tambahnya sambil menyerahkan sekeranjang mangga pada Bobim.

Bobim berterima kasih dan pulang dengan gembira. Sejak saat itu, Bobim dan Pak Soleh menjadi akab. Bobim pun sering mampir di rumah Pak Soleh. Bukan hanya untuk makan mangga, tetapi juga untuk membantu Pak Soleh membersihkan rumah dan pekarangannya.

### Perbedaan antara Cerita

#### Selop Sri Ambarawati dan Mangga Pak Soleh

No.	Kriteria Perbedaan	Selop Sri Ambarawati	Mangga Pak Soleh
1.	Tema		
2.	Tokoh		
3.	Latar tempat		
5.	Amanat		
6.	Peribahasa yang tepat		

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

#### BAGIAN 1

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Sri Ambarawati”**

1. Mengapa Sri Ambarawati suka bersahabat dengan Sumiyati?
2. Apakah yang dilakukan Sri Ambarawati ketika Tuti lewat di depan rumahnya?
3. Di manakah pesta akan di adakan?
4. Mengapa Sri Ambarawati sangat senang mendengar bahwa akan diadakan pesta?
5. Mengapa para undangan pesta berbisik-bisik sambil tertawa tertahan saat melihat Sri Ambarawati?

**BAGIAN 2**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Mangga Pak Soleh”**

1. Mengapa Bobim tidak bisa berkonsentrasi di sekolah?
2. Apakah yang terjadi ketika Bobim mencoba mengambil mangga menggunakan sebatang galah bambu?
3. Cara apa yang dilakukan Bobim untuk mendapatkan mangga setelah menggunakan sebatang galah bambu?
4. Kebohongan apa yang dikatakan Bobim pada Pak Soleh ketika ia terjatuh dari pohon mangga?
5. Apakah yang dilakukan Bobim setiap kali mampir ke rumah Pak Soleh?

## **Hari Kelima**

### **Festival Musik di Desa Kembang**

Oleh : Arleen Amidjaja

Tia dan teman-temannya tinggal di Desa Kembang. Desanya sangat tenteram dan damai. Di dekat Desa Kembang banyak desa kecil lainnya. Tia dan teman-temannya terkadang bermain bersama anak-anak dari desa tetangga. Mereka suka menyanyi. Jika bertemu, mereka selalu bernyanyi bersama-sama. Lagu-lagu yang mereka nyanyikan bukan hanya lagu-lagu anak populer, tetapi juga lagu-lagu yang mereka ciptakan sendiri.

Suatu hari, pak kepala sekolah mengumumkan bahwa sekolah mereka baru mendapatkan sumbangan dari donatur. Uang itu akan dibelikan seperangkat alat musik berupa keyboard dan gitar yang dapat digunakan anak-anak sekolah untuk berlatih musik. Tia dan teman-temannya sangat senang.

“Asyik banget ya, teman-teman! Kita bisa belajar musik. Kita juga bisa menyanyi dengan diiringi musik!” kata Mina.

“Iya! Iya! Nanti kita bisa menciptakan lebih banyak lagi lagu-lagu baru!” kata Sina.

“Aku punya ide! Bagaimana jika kita adakan festival musik di sini, lalu kita undang teman-teman dari desa-desa tetangga untuk menyumbang acara!” kata Tia.

“Ide bagus, Tia! Aku dengar, sekolah di desa surya punya satu set angklung. Jadi, mereka sudah pasti akan ambil bagian!” kata Sina.

Tia dan teman-temannya pun mulai menyebarkan kabar tentang acara ini. Tanggal yang mereka pilih adalah tanggal 17 Agustus, bertepatan dengan hari kemerdekaan. Hari itu memang masih dua bulan lagi. Jadi, Tia dan teman-temannya bisa menggunakan waktu untuk berlatih. Sambil menunggu keyboard dan gitar dibeli, Tia dan teman-temannya mengarang lagu baru. Namun, sampai sebulan kemudian, keyboard dan gitar yang mereka harapkan belum terbeli. Tia lalu memberanikan diri menghadap pak kepala sekolah.

“Pak, saya ingin menanyakan kapan kira-kira alat musiknya bisa digunakan untuk latihan?” tanya Tia.

“Tia, sebenarnya begini. Bapak sudah memesan alat tersebut dan rencananya minggu ini memang dikirim. Kemudian, Bapak mendengar kabar bahwa ada beberapa rumah di Desa Ubi yang terkena musibah kebakaran. Rumah-rumah tersebut saling berdempetan satu sama lain sehingga sewaktu terjadi kebakaran di salah satu rumah itu, beberapa rumah lain terkena. Jadi, bapak rasa sebaiknya uang ini kita sumbangkan kepada mereka,” jawab pak kepala sekolah.

Tia hanya termangu.

Bel tanda pulang sekolah pun berbunyi.

Tia menemui teman-temannya dan menyampaikan berita tersebut.

“Yaah... sekolah kita tidak jadi punya gitar dan keyboard?” tanya Mina.

Tia mengangguk lemah.

“Jadi, bagaimana dengan acara festival musik kita?” tanya Sina.

“Kita sudah terlanjur mengundang teman-teman dari desa lain, loh!” kata Mina.

Tia hanya bisa diam. Sore harinya, Tia menceritakan hal tersebut kepada kakaknya.

“Tia tahu bahwa membantu itu lebih penting. Tapi, bagaimana dengan festival musik untuk hari kemerdekaan?” tanya Tia pada kakaknya.

Ridho, kakak Tia berpikir sejenak. “Sabtu besok, kumpulkan teman-temanmu di rumah kita. Rasanya aku bisa membantu!” kata Kak Ridho.

Ketika Tia terus bertanya apa yang akan kakaknya lakukan, Ridho hanya tersenyum penuh rahasia.

Hari Sabtu pun tiba...

Teman-teman berkumpul di rumah Tia. Tak lama kemudian, Kak Ridho muncul dengan banyak sekali barang. Ia membawa kardus, tongkat, tempat plastik bekas makanan, kaleng kerupuk, tutup panci, tong, dan lainnya.

“Karena kita tidak jadi punya keyboard dan gitar, hari ini kita akan membuat alat musik sendiri!” kata Kak Ridho.

Mata tia dan teman-temannya terbelalak. Dengan semangat, mereka langsung menggunakan imajinasi dan kreativitas untuk menghasilkan berbagai macam alat musik. Bahkan, Tia berpikir untuk menggunakan botol-botol yang diisi air untuk dipukul. Setiap botol diisi air dengan jumlah berbeda sehingga menghasilkan nada tinggi dan rendah. Karena hanya punya waktu kurang dari satu bulan, setiap hari mereka berlatih keras.

Pada hari kemerdekaan, festival musik tetap diadakan di balai desa. Setiap desa mengirimkan regu musiknya. Hampir semuanya membawa alat musik. Tapi, tahukan kamu regu mana yang mendapatkan paling banyak tepuk tangan? Yap, pastinya regunya Tia!

### **Tomat Termanis**

Oleh : Arleen Amidjaja

Pak Diro adalah seorang petani tomat. Kebun tomatnya sangat luas. Dia amat membanggakan tomat-tomatnya yang terkenal manis. Setiap tahun, di desanya selalu diadakan kontes buah tomat. Setiap petani tomat mengirimkan tomat terbaik mereka untuk diadu dalam kontes tersebut. Juri yang didatangkan dari kota akan mencicipi tomat-tomat itu dan menentukan pemenangnya. Selama lima tahun terakhir ini, tomat Pak Diro lah yang selalu menjadi juara.

“Memang tidak ada yang bisa menandingi tomat-tomatku!” kata Pak Diro setiap bertemu dengan petani tomat lainnya. “Lihat saja, bentuknya yang sempurna dan rasanya yang manis bagai madu,” tambahnya. Setiap kali Pak Diro lewat di ladang tomat milik petani lain, ia selalu saja membuat komentar.

“Hai, Pak Tono! Mengapa tomatmu kecil sekali? Itu tomat atau duku?” katanya mengejek saat melewati ladang Pak Tono. “Teknik mencangkulmu itu kurang diasah!” tambahnya.

“Bagaimana, Pak Suto, apakah tomatmu masih asam seperti cuka?” tanyanya ketika lewat di ladang Pak Suto. “Pasti kau tidak menggunakan pupuk yang terbaik!”

Karena Pak Diro sering membanggakan tomatnya dan menghina tomat petani lain, ia pun dikenal sebagai seorang yang tinggi hati.

\*\*\*

Suatu hari, seorang petani pindah ke desa Pak Diro. Namanya Pak Sadi. Dia juga seorang petani tomat di kota tempat tinggalnya dulu. Pak Sadi hanya mampu membeli sepetak kecil tanah. Di sanalah, ia mulai menanam tomat. Pak Sadi adalah orang yang ramah. Sebagai orang baru, ia rajin mengunjungi tetangga-tetangganya untuk berkenalan dan bercengkrama. Setelah tomat-tomat pertamanya ranum, ia membagikan kepada tetangga-tetangganya. Tomat dari kebun Pak Sadi bukan hanya ranum, tetapi rasanya sangat manis. Semua orang memperbincangkannya. Kabar tersebut akhirnya sampai ke telinga Pak Diro.

“Ah, tahu apa pendatang baru itu tentang bertanam tomat? Tidak mungkin tomatnya semanis tomatku,” kata Pak Diro.

Dan, ketika Pak Sadi datang berkunjung ke rumah Pak Diro sambil membawa sekeranjang tomat, Pak Diro tidak menerima tomat itu.

“Pak Sadi, perlu Bapak ketahui, saya adalah juara kontes tomat selama lima tahun berturut-turut! Tomat-tomat terbaik di desa ini ada di kebunku! Jadi, aku tidak pernah memakan tomat dari kebun lain,” kata Pak Diro.

Hari-hari pun berlalu. Waktu kontes tomat tahun sudah hampir tiba. Pak Diro semakin sering membanggakan tomat-tomatnya. Ia selalu berceletoh tentang teknik penanaman baru, teknik perawatan, teknik pemetikan, dan teknik-teknik lain

yang telah dikuasainya. Bahkan, Pak Diro sudah menyiapkan rak di rumahnya untuk meletakkan piala tomat tahun ini. Dia yakin sekali bahwa dirinya akan memenangkan kontes tomat seperti tahun-tahun sebelumnya. *Aku pasti menang pada kontes tomat ini, tak ada yang bisa mengalahkanku*, pikirnya.

\*\*\*

Pada hari kontes, semua petani membawa tomatnya masing-masing.

“Hai, Pak Tono, masih sebesar duku juga tomatmu?” ledek Pak Diro.

“Pak Suto, bolehkah minta beberapa tomatmu untuk kuperas dan kugunakan sebagai cuka?”

Tomat-tomat itu pun diletakkan berjejer disertai label nama pemilik masing-masing. Tomat Pak Diro memanglah yang terbesar di antara semuanya. Oh, tunggu dulu, ada seorang peserta lagi yang baru tiba! Orang itu adalah Pak Sadi. Ia membawa sebuah tomat yang sebesar buah jambu bengkak! Semua orang memandang ke arah Pak Sadi dengan pandangan kagum. Orang-orang pun bertanya bagaimana ia bisa menumbuhkan tomat sebesar itu.

Pak Sadi hanya mengatakan, “Ah aku sedang beruntung. Alam sedang berbaik hati padaku.”

Pak Diro kaget melihat tomat Pak Sadi. *Ah, paling-paling hanya ukurannya yang besar, rasanya belum tentu semanis tomatku*, pikirnya dalam hati.

Tibalah waktu para juri untuk berkeliling dan mencicipi setiap tomat. Sore harinya, sewaktu pengumuman hendak dibacakan, Pak Diro sudah siap di pinggir panggung. Ia sudah mempersiapkan pidato kemenangannya.

“Pemenang kontes tomat tahun ini adalah... Pak Sadi!” kata kepala dewan juri.

“Apa? Tidak mungkin!!” kata Pak Diro.

Namun, memang Pak Sadi yang menang. Tomatnya bukan hanya besar, tetapi juga manis dan segar. Pak Diro baru mendengar kabar dari petani-petani lain bahwa Pak Sadi adalah juara kontes tomat di tempat lain selama belasan tahun lamanya. Bukan hanya itu, Pak Sadi adalah seorang guru petani tomat. Banyak petani tomat yang belajar padanya. Ternyata, dirinya bukan apa-apa jika dibandingkan dengan Pak Sadi.

Pak Diro kemudian berkunjung ke rumah Pak Sadi. Ia minta maaf karena telah menolak pemberian tomat Pak Sadi tempo hari. Ia juga meminta agar Pak Sadi mau menjadi gurunya.

### **Kesimpulan Masing-masing Cerita**

**Tulislah kesimpulan dari kedua cerita yang telah kamu baca!**

<b>Kesimpulan cerita Festival Musik Desa Kembang</b>	<b>Kesimpulan cerita Tomat Termanis</b>

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

#### **BAGIAN 1**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Festival Musik Desa Kembang”**

1. Lagu-lagu apa sajakah yang suka dinyanyikan oleh Tia dan teman-temannya?
2. Mengapa uang sumbangan donatur tidak jadi dibelikan alat musik?
3. Apa yang dilakukan Ridho setelah mendengar cerita dari adiknya?
4. Apa sajakah yang dibawa oleh Ridho ketika berkumpul dengan teman-teman Tia?
5. Mengapa setiap botol perlu diisi air dengan jumlah yang berbeda?

**BAGIAN 2**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Tomat Termanis”**

1. Sudah berapa lamakah Pak Diro menjadi juara kontes buah tomat?
2. Apakah yang dikatakan Pak Diro ketika ia melewati ladang Pak Suto?
3. Dikenal sebagai apakah Pak Diro karena terus membanggakan tomatnya dan menghina tomat petani lain?
4. Berapa kali Pak Sadi menjuarai kontes tomat di tempat lain?
5. Apakah tujuan Pak Diro berkunjung ke ruma Pak Sadi?

**Kunci Jawaban yang disarankan oleh Peneliti :**

**Hari Kedua**

**Persamaan antara Cerita**

**Menyelamatkan Panen Desa dan Panen Pak Bujo dan Pak Haryo**

No.	Kriteria Perbedaan	Menyelamatkan Panen Desa	Panen Pak Bujo dan Pak Haryo
1.	Tema	Masa Panen	Masa Panen
2.	Jumlah tokoh utama	2 orang (Pak Dadi dan Pak Agung)	2 orang (Pak Bujo dan Pak Haryo)
3.	Latar suasana	Khawatir	Khawatir
4.	Alur	Maju	Maju
5.	Amanat	Persoalan yang berat harus diselesaikan bersama-sama	Persoalan yang berat harus diselesaikan bersama-sama
6.	Peribahasa yang tepat	Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing	Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

**BAGIAN 1**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Menyelamatkan Panen Desa”**

1. Apa yang menyebabkan rumpun-rumpun padi mati dan setiap petani kerepotan melindungi sawahnya?  
*Hama*
2. Apakah yang dilakukan Pak Dadi untuk mengumpulkan para petani lainnya?  
*Mengadakan rapat di balai desa*
3. Apakah yang dilihat Pak Agung di bawah kursi?  
*Potongan singkong yang bergerak karena diangkat semut*
4. Apakah yang diusulkan Pak Agung setelah ia melihat sesuatu di bawah kursi?  
*Bergotong royong membasmi hama*
5. Apa yang dilakukan para petani setelah menyetujui usul Pak Agung?  
*Memasang perangkap dan menggunakan obat penyemprot hama secara serentak*

**BAGIAN 2**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Panen Pak Bujo dan Pak Haryo”**

1. Apa yang menyebabkan Pak Bujo tidak bisa memanen jeruk-jeruknya?  
*Pak Bujo dan anak laki-lakinya jatuh sakit*
2. Apa yang dikhawatirkan oleh Bu Bujo dalam hatinya?  
*Jeruk-jeruk akan busuk dan terbuang sia-sia jika tidak cepat-cepat dipanen*
3. Mengapa setelah sembuh Pak Bujo berkunjung ke rumah Pak Haryo?  
*Pak Bujo ingin mengucapkan terima kasih pada Pak Haryo*
4. Mengapa Pak Haryo membuang ayam-ayamnya?  
*Ayam-ayamnya terkena penyakit dan mati*
5. Apakah yang dilakukan Pak Bujo untuk membantu Pak Haryo yang sedang kesulitan?  
*Memberikan uang untuk membeli ayam-ayam baru*

## Hari Ketiga

### Urutan Kejadian

Tuliskan urutan kejadian kedua cerita yang telah kamu baca!

No.	Cerita Bu Riri dan Bu Nini	Sahabat Sejati Tito
1.	Bu Riri dan Bu Nini hidup bertetangga dan saling membantu	Tito bersahabat dengan Karno sejak kecil
2.	Seorang wanita memesan banyak seragam kepada Bu Riri	Tito mendapatkan kenaikan pangkat dan gaji, gaya hidup Tito berubah menjadi mewah
3.	Wanita itu jatuh bangkrut dan belum sempat membayar	Tito melupakan sahabat lamanya dan mempunyai teman-teman baru yaitu Rudy dan Hary.
4.	Dengan sabar, Bu Riri bekerja keras untuk membayar hutangnya pada penjual kain	Perusahaan tempat Tito bekerja bangkrut
5.	Bu Nini mendapatkan pesanan kue dari sekolah yang baru dibuka	Tito kehilangan pekerjaan dan mendapat pekerjaan dengan gaji kecil
6.	Kantin sekolah dipindahtangankan kepada salah satu pengurus yayasan sekolah	Tito mendapatkan musibah dan kedua teman-teman baru Tito yaitu Hary dan Rudy tidak mau menolongnya
7.	Bu Nini tidak bisa menjual kuenya di sana lagi	Tito meminta bantuan pada Karno dan akhirnya Tito menyadari bahwa Karno sahabat sejatinya

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

#### BAGIAN 1

Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Bu Riri dan Bu Nini”

- Apakah pekerjaan Bu Riri dan Bu Nini?  
*Bu Riri sebagai penjahit dan Bu Nini menerima pesanan kue*
- Apakah tujuan utama seorang wanita menghampiri rumah Bu Riri?  
*Memesan seragam untuk pegawai pabriknya*
- Kabar buruk apakah yang didengar oleh Bu Riri?  
*Wanita kota itu jatuh bangkrut*
- Keberuntungan apakah yang diperoleh oleh Bu Nini?

*Kuenya dipesan oleh sebuah sekolah yang baru dibuka*

5. Mengapa Bu Nini tidak bisa lagi menjual kuenya di kantin sekolah yang baru dibangun?

*Kantin sekolah dipindahtangankan kepada salah satu pengurus yayasan*

## **BAGIAN 2**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Sahabat Sejati Tito”**

1. Apakah tujuan Tito dan Karno bertemu di restoran yang biasa mereka kunjungi?  
*Merayakan kenaikan pangkat dan gaji Tito*
2. Siapakah yang ditemui oleh Tito dan Karno di restoran itu?  
*Rudy dan Hary*
3. Mengapa Tito tidak datang ketika berjanji pada Karno untuk bertemu di restoran kedua kalinya?  
*Rudy dan Hary meminta ditraktir di rumah makan baru di dekat kantornya oleh Tito*
4. Apakah yang terjadi ketika Tito sedang berjalan-jalan keluar rumah?  
*Ia terserempet motor*
5. Siapakah yang pada akhirnya menolong Tito di rumah sakit?  
*Karno*

## Hari Keempat

### Perbedaan antara Cerita

#### Selop Sri Ambarawati dan Mangga Pak Soleh

No.	Kriteria Perbedaan	Selop Sri Ambarawati	Mangga Pak Soleh
1.	Tema	Hubungan pertemanan	Hubungan bertetangga
2.	Tokoh	Sri Ambarawati dan Sumiyati	Pak Soleh dan Bobim
3.	Latar tempat	Balai desa	Depan rumah Pak Soleh
5.	Amanat	Janganlah selalu mencari kesalahan orang lain	Janganlah berbohong dan akuilah kesalahan
6.	Peribahasa yang tepat	Gajah dipelupuk mata tidak terlihat, kuman di seberang laut terlihat	Lempar batu sembunyi tangan

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

#### BAGIAN 1

Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Sri Ambarawati”

- Mengapa Sri Ambarawati suka bersahabat dengan Sumiyati?  
*Sumiyati selalu mendengarkan perkataannya dengan sabar*
- Apakah yang dilakukan Sri Ambarawati ketika Tuti lewat di depan rumahnya?  
*Mencemooh Tuti*
- Di manakah pesta akan di adakan?  
*Di balai desa*
- Mengapa Sri Ambarawati sangat senang mendengar bahwa akan diadakan pesta?  
*Karena pesta merupakan ajang untuk tampil baginya*
- Mengapa para undangan pesta berbisik-bisik sambil tertawa tertahan saat melihat Sri Ambarawati?  
*Karena Sri Ambarawati menggunakan selop yang berbeda warnanya*

**BAGIAN 2****Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Mangga Pak Soleh”**

1. Mengapa Bobim tidak bisa berkonsentrasi di sekolah?  
*Membayangkan kemanisan dan kesegaran mangga Pak Soleh*
2. Apakah yang terjadi ketika Bobim mencoba mengambil mangga menggunakan sebatang galah bambu?  
*Sangkar burung terjatuh dan burung peliharaan Pak Soleh terbang*
3. Cara apa yang dilakukan Bobim untuk mendapatkan mangga setelah menggunakan sebatang galah bambu?  
*Menggunakan katapel untuk mendapatkan mangga Pak Soleh*
4. Kebohongan apa yang dikatakan Bobim pada Pak Soleh ketika ia terjatuh dari pohon mangga?  
*Melihat seekor kucing hendak mencuri mangga dan Bobim mencoba mengusirnya*
5. Apakah yang dilakukan Bobim setiap kali mampir ke rumah Pak Soleh?  
*Makan mangga dan membersihkan pekarangan rumah Pak Soleh*

**Hari Kelima****Kesimpulan Masing-masing Cerita**

**Tulislah kesimpulan dari kedua cerita yang telah kamu baca!**

<b>Kesimpulan cerita Festival Musik Desa Kembang</b>	<b>Kesimpulan cerita Tomat Termanis</b>
Kita harus bisa mencari alternatif atau pengganti untuk sesuatu hal yang tidak bisa didapatkan	Bila kita memiliki ilmu yang tinggi, hendaklah tetap rendah hati dan tidak sombong

*Jawablah pertanyaan di bawah ini!*

**BAGIAN 1**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Festival Musik Desa Kembang”**

1. Lagu-lagu apa sajakah yang suka dinyanyikan oleh Tia dan teman-temannya?  
*Lagu-lagu anak populer dan lagu ciptaan mereka sendiri*
2. Mengapa uang sumbangan donatur tidak jadi dibelikan alat musik?  
*Karena uang tersebut disumbangkan pada korban kebakaran*
1. Apa yang dilakukan Ridho setelah mendengar cerita dari adiknya?  
*Membantu Tia/ Berpikir sejenak dan meminta teman-teman tia berkumpul di hari Sabtu*
2. Apa sajakah yang dibawa oleh Ridho ketika berkumpul dengan teman-teman Tia?  
*Kardus, tongkat, tempat plastik bekas makanan, kaleng kerupuk, tong, dan lain-lain*
3. Mengapa setiap botol perlu diisi air dengan jumlah yang berbeda?  
*Untuk menghasilkan nada tinggi dan rendah*

**BAGIAN 2**

**Soal ini berkaitan dengan cerita yang berjudul “Tomat Termanis”**

1. Sudah berapa lamakah Pak Diro menjadi juara kontes buah tomat?  
*Lima tahun terakhir*

2. Apakah yang dikatakan Pak Diro ketika ia melewati ladang Pak Suto?  
*Mencemooh Pak Suto dengan menanyakan apakah tomatnya masih asam seperti cuka*
3. Dikenal sebagai apakah Pak Diro karena terus membanggakan tomatnya dan menghina tomat petani lain?  
*Seorang yang tinggi hati*
4. Berapa kali Pak Sadi menjuarai kontes tomat di tempat lain?  
*Belasan tahun lamanya*
5. Apakah tujuan Pak Diro berkunjung ke ruma Pak Sadi?  
*Meminta maaf dan meminta agar Pak Sadi menjadi gurunya*

**Teknik Si Kaleng Parfum (*Riddle of Word Quest*)**

**Hari Kedua**

**Teknik Si Kaleng Parfum (*Riddle Of Word Quest*)**

**Menyelamatkan Panen Desa**

**I. Susunlah huruf-huruf pada akhir kalimat agar membentuk kata yang sesuai maknanya dengan kalimat penjelas!**

1. Senantiasa;selamanya (L-U-L-A-S-E) S \_ \_ \_ \_ \_
2. Sudah jauh pada tingkatan atas (G-T-I-N-I-G) T \_ \_ \_ \_ \_
3. Kata tanya untuk menanyakan bilangan yang mewakili jumlah, ukuran, nilai, harga, satuan, waktu (R-A-P-A-B-E) B \_ \_ \_ \_ \_
4. Seperdua atau separuh (N-G-H-A-T-E-S-E) S \_ \_ \_ \_ \_
5. Permintaan keterangan atau penjelasan (T-N-A-Y-A) T \_ \_ \_ \_
6. Waktu tertentu yang bertalian dengan keadaan iklim (M-S-M-I-U) M \_ \_ \_ \_
7. Orang yang pekerjaannya bercocok tanam (A-N-I-P-E-T) P \_ \_ \_ \_ \_
8. Mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam atau mata pencaharian dalam bentuk mengusahakan tanah dengan tanam-menanam (T-N-I-A) T \_ \_ \_
9. Panjangnya waktu (A-M-L-A) L \_ \_ \_
10. Tiba di tempat yang dituju (D-T-N-A-G-A) D \_ \_ \_ \_ \_
11. Kata depan yang dipakai di depan kata benda, kata ganti orang, keterangan waktu (D-A-P-A) P \_ \_ \_

12. Kelompok tumbuhan yang tumbuh anak-beranak seakan-akan mempunyai akar yang sama (seperti bulu, tebu, pisang, serai, dan talas) sering disebut juga dengan perdu (P-U-R-U-M-N) R\_ \_ \_ \_ \_
13. Kesibukan; kewalahan (K-R-E-E-T-A-N-P-O) K\_ \_ \_ \_ \_
14. Penghubung satuan bahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat) yang setara, yang termasuk tipe yang sama serta memiliki fungsi yang tidak berbeda (N-A-D) D\_ \_
15. Hewan yang mengganggu produksi pertanian seperti babi hutan, tupai, tikus, dan terutama serangga (M-A-H-A) H\_ \_ \_
16. Kemudian; lantas; habis (A-L-U-L) L\_ \_ \_
17. Besar jumlahnya; tidak sedikit (N-A-Y-K-B-A) B\_ \_ \_ \_ \_
18. Hadir; telah sedia (D-A-A) A\_ \_
19. Kata untuk menunjukkan sesuatu yang sudah dibicarakan (K-I-A-N-M-I-D-E) D\_ \_ \_ \_ \_
20. Segala; sekalian (M-U-A-S-E) S\_ \_ \_ \_
21. Mendatangkan hasil; ada hasilnya; usahanya; beroleh (mendapat hasil); berbuah; tercapai maksudnya; segala usahanya (S-I-L-B-E-R-H-A) B\_ \_ \_ \_ \_
22. Bersusah hati; berduka cita; merasa pilu (D-I-H-S-E-B-E-R) B\_ \_ \_ \_ \_
23. Balik ke tempat atau keadaan semula (B-A-K-E-M-L-I) K\_ \_ \_ \_ \_
24. Tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi (W-A-S-A-H) S\_ \_ \_ \_  
\_
25. Memanggil supaya datang atau mempersilakan hadir (D-A-N-G-U-N) U\_ \_ \_ \_ \_
26. Menjaga, merawat, atau memelihara (L-I-N-N-G-I-D-U-M-E) M\_ \_ \_ \_ \_
27. Kata penunjuk bagi benda yang jauh dari pembicara (T-U-I) I\_ \_

28. Kata depan untuk menyatakan bagi atau bagian (T-U-K-U-N) U\_ \_ \_ \_

**II. Pilihlah salah satu kata yang ada di dalam kurung agar sesuai dengan kalimat yang disediakan!**

1. Kata depan untuk menandai tempat... (dan/di/atau)
2. Kalau begitu; maka... (habis/dengan/atau)
3. Mampu (kuasa melakukan sesuatu); dapat... (tidak/jika/bisa)
4. Beserta atau bersama-sama... (bila/dengan/tetapi)
5. Berkata-kata supaya diberi atau mendapat ssuatu; mohon... (minta/beri/tuduh)
6. seorang-seorang;                      sendiri-sendiri;                      tiap-tiap                      orang...  
(kumpulan/sekelompok/masing-masing)
7. Kegiatan melakukan sesuatu; yang dilakukan atau diperbuat...  
(santai/kerja/istirahat)
8. Bahan untuk mengurangi, menghilangkan penyakit, atau menyembuhkan seseorang dari penyakit... (obat/racun/narkotika)
9. Tetap berlanjut atau tidak berhenti-henti... (usai/terus/akhir)
10. Perbuatan bertemu atau perjumpaan... (pertemuan/pertikaian/pengelompokkan)
11. Tanaman yang hidup di daerah tropis, umbinya ada yang manis ada juga yang pahit. Daunnya banyak mengandung protein, biasa disayur atau direbus sebagai lalap. Sering juga disebut sebagai ubu kayu... (jahe/kentang/singkong)
12. Sekonyong-konyong atau dengan mendadak... (tiba-tiba/panik/marah)

13. Sama maknanya; termasuk dalam kelompok atau golongan; identik dengan.  
Dapat digunakan untuk melengkapi contoh kalimat berikut “*Ayah saya... seorang dokter.*”... (adalah/lama/lemah)
14. Keratan, penggalan, atau hasil memotong... (sisa/sebongkah/potongan)
15. Orang yang dibicarakan. Tidak termasuk pembicara dan kawan bicara...  
(kau/aku/ia)
16. Mengerti sesudah melihat, menyaksikan, mengalami, dan sebagainya...  
(tahu/ingin/keliru)
17. Segenap waktu atau semasa... (setia/sekawan/selama)
18. Digunakan untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, penyangkalan, dan sebagainya... (ya/tidak/yakin)
19. Pertemuan atau kumpulan untuk membicarakan sesuatu...  
(rapat/pesta/selamatan)
20. Sambungan percakapan atau cerita... (tunda/lanjut/usai)
21. Baiklah begitu; setuju; kalau begitu... (jadi/dan/ketika)
22. Bersama-sama menjadi satu kesatuan atau kelompok atau tidak terpisah-pisah...  
(bercerai/berkumpul/berpisah)
23. Waktu yang sangat singkat atau yang tertentu... (ketika/walaupun/jikalau)
24. Kata lain yang bermakna “tidak”... (ya/ragu/tak)
25. Orang yang mendiami rumah dan sebagainya. Penunggu atau penjaga...  
(pengatur/hansip/penghuni)

26. Kata untuk menyatakan bahwa kata atau kalimat yang berikut diutamakan atau dibedakan dari yang lain. Dapat digunakan untuk melengkapi contoh kalimat berikut ini “*Wanita...berbaju merah itu, seorang penyanyi.*”... (dan/ketika/yang)
27. Sudah disebutkan, dikatakan, diceritakan, dan sebagainya... (tersebut/terbaca/terlampau)
28. Panggilan singkat bapak... (pak/pakde/paman)

**III. Lengkapilah bagian kosong pada teks berikut agar menjadi cerita yang utuh dengan memilih kata-kata yang telah disediakan di dalam kurung!**

**Menyelamatkan Panen Desa**

Desa Penata adalah desa yang makmur. Penghuninya adalah petani-petani rajin. Setiap tahun, hasil panen mereka (1)(rajin/rutin/selalu) melimpah. Setiap petani seperti berlomba menghasilkan sebanyak-banyaknya padi berkualitas (2)(lumayan/tinggi/sedang). Pak Dadi, Kepala Desa Penata, amat bangga pada desanya.

“Hei, Agung, (3)(kapan/dimana/berapa) kuintal panenmu kemarin?” tanya Pak Dadi pada temannya.

“Satu (4)(dua/tiga/setengah) kuintal, Dadi. Lebih banyak dari musim lalu. Panenmu berapa?” (5)(jawab/tanya/hibur) Pak Agung.

“Hampir dua! Berarti musim ini aku memang. (6)(musim/pekan/bulan) depan kita adu lagi, ya!” kata Pak Dadi.

Semua (7)(pedagang/petani/pemburu) Desa Penata pun kembali bersiap-siap menanam padi untuk musim (8)(tani/hujan/banjir) berikutnya. Tanah dibajak dengan giat dan benih ditanam. Beberapa (9)(tahun/lama/jam) kemudian, rumpun-rumpun padi mulai bermunculan.

Suatu hari, Desa Penata (10)(didatangi/dikunjungi/dijenguk) oleh tamu tak diundang. Tamu itu adalah hama wereng. (11)(saat/pada/waktu) mulanya hanya sedikit yang datang, tetapi lama-kelamaan semakin banyak. (12)(rumpun-rumpun/benih/biji) padi mulai mati karena diserang hama tersebut. Setiap petani (12)(lerusuhan/kerepotan/keasikan) melindungi sawahnya.

Pak Agung membeli semprotan hama paling ampuh (13)(jika/dengan/dan) mulai menyemprot sawahnya. walaupun hama-hama di sawahnya mati, tetapi (14)(satwa/hama/mamalia) yang sama terus berdatangan dari sawah-sawah di sekelilingnya. Pak Dadi (15)(lalu/belum/jika) memasang perangkap hama di sawahnya. Sama dengan kejadian sebelumnya, (16)(jarang/banyak/sedikit) hama yang masuk ke dalam kotak perangkap itu, tetapi (17)(tiada/ada/beberapa) saja hama-hama sama yang terus berdatangan dari sawah-sawah sekelilingnya. (18)(sebelum/sehingga/demikian) pula yang terjadi dengan petani lain di Desa Penata. (18)(sedikit/banyak/semuanya) memikirkan dan melaksanakan cara-cara menanggulangi hama itu, tetapi tidak (19)(berhasil/tenang/terjamin). Akhirnya, Desa Penata gagal panen musim itu. Semua petani (20)(bergembira/bersedih/berbahagia).

Namun, petani-petani di Desa Penata tidak putus asa. Mereka (21)(lagi/kembali/balik) memulai musim tanam baru. Sawah dibajak, benih ditanam, dan sawah (22)(sawah/halaman/kebun). Ketika rumpun padi mulai bermunculan, ternyata tamu tak (23)(diundang/ditolak/diusir) itu datang lagi. Semua petani kembali mengerahkan kekuatannya untuk (24)(membasmi/menjauhkan/melindungi) sawah mereka masing-masing. Malang tak dapat ditolak, lagi-lagi hama (25)(ini/itu/sini) berhasil meluluhlantakkan sawah-sawah itu. Desa Penata pun gagal panen (26)(untuk/ketika/sewaktu) kedua kalinya.

“Bagaimana ini, Gung. Jika begini terus, lumbung-lumbung (27)(dari/di/ke) desa kita sebentar lagi bisa kosong!” kata Pak Dadi.

“(28)(jika/habis/kapan) kita harus bagaimana lagi? kau kan sebagai kepala desa, (29)(jenuhkan/malaskah/bisakah) kau memikirkan cara mengatasi semua ini?” tanya Pak Agung (30)(sedih/bahagia/senang).

“Kita tidak boleh tinggal diam. Mari kita adakan pertemuan (31)(ke/dengan/dari) petani-petani lain!” kata Pak Dadi.

Jadi, semua petani pun (32)(diminta/dipaksa/diteror) datang ke balai desa. Setiap petani diminta menjelaskan ide (33)(sebagian/satu/masing-masing) tentang cara mengatasi serbuan hama.

“Perangkap yang ku gunakan (34)(berjasa/bekerja/bertanya) cukup baik. Namun, hama terus berdatangan,” kata Pak Dadi.

“(35)(penawar/vitamin/obat) hama yang kugunakan sebenarnya manjur. Akan tetapi, hama itu (36)(terus/lalu/juga) berdatangan,” jelas Pak Agung.

Setiap petani menjelaskan cara masing-masing. (37)(pertandingan/pertemuan/pertunjukkan) itu sudah berlangsung lama. Kopi sudah diminum habis. Potongan (38)(bayam/sawi/singkok) dan ubi juga sudah tandas. Belum juga ada penyelesaian. (39)(perlahan-lahan/lambat/tiba-tiba), Pak Agung melihat sesuatu bergerak di bawah kursi. Itu (40)(adalah/kecuali/sesuatu) sebuah potongan singkong yang terjatuh ke lantai. Bagaimana mungkin (41)(butiran/potongan/bubuk) itu bisa bergerak? Pak Agung memperhatikan lebih seksama dan (42)(kau/ia/daku) melihat banyak semut-semut di bawah potongan itu, bersama-sama memanggul (43)(bubuk/butiran/potongan) singkong itu. Tiba-tiba, Pak Agung pun mendapatkan ide.

“Aku (44)(tahu/lupa/mau)!” katanya.

Semua orang terdiam dan memandang ke arah Pak Agung.

“(45)(sebentar/selama/sewaktu) ini, usaha kita selalu gagal karena kita melakukannya sendiri-sendiri. (46)(vitamin/bius/obat) hama yang manjur jika hanya digunakan di satu sawah, (47)(tidak/ada/yakin) akan ada gunanya karena hama dari sawah lain akan (48)(pulang/datang/pergi). Begitu pula dengan perangkap,” kata Pak Agung.

Semua peserta (49)(rapat/bincang-bincang/lomba) mengangguk-angguk mengiyakan.

“Kita harus bersatu dan melakukan usaha bersama-sama,”  
(50)(henti/jalan/lanjut) Pak Agung dengan semangat.

“Semua harus menyiapkan obat hama (51)(jika/andi/dan) menyemprot bersama-sama. Selain itu, kita juga harus menyiapkan perangkap.  
(52)(jadi/akan/jika), hama-hama itu tidak punya tempat untuk lari lagi. Betul  
(53)(tiada/tidak/sangat), teman-teman?” lanjut Pak Agung.

“Setuju...,” sahut para petani yang (54)(bergerombol/berdemo/berkumpul).

Para petani Desa Penata pun segera berkoordinasi. Obat hama  
(55)(dan/tetapi/namun) perangkap pun dibagi rata. Mereka mulai menanam lagi. Dan,  
(56)(besok/kemarin/ketika) rumpun padi mulai tumbuh, mereka pun bersiaga. Ketika  
tamu (57)(yang/tak/ingin) diundang datang, semua telah siap. Perangkap telah  
terpasang di (58)(semua/sedikit/sesuatu) sawah. Semua hama mati atau tertangkap  
tanpa sisa. Musim (59)(ini/itu/sini), panen Desa Penata kembali berlimpah, seperti  
musim-musim sebelumnya.

Ketika (60)(penghuni/tamu/hadirin) Desa Penata berkumpul di balai desa  
untuk merayakan panen (61)(tak/yang/tiada) berhasil, Pak Agung mencari-cari  
sahabat kecilnya. Ia menemukan semut-semut (62)(ini/sini/tersebut) lagi-lagi sedang  
beramai-ramai mengangkat sepotong makanan di bawah meja. (62)(paman/bos/pak)  
Agung hanya tersenyum memandang mereka. *Terima kasih semut, kalian telah  
memberiku sebuah ide cemerlang untuk menyelesaikan persoalan,* pikir Pak Agung.

## Hari Ketiga

### Teknik *SI KALENG PARFUM (Riddle Of Word Quest)*

#### Bu Riri dan Bu Nini

#### I. Susunlah huruf-huruf pada akhir kalimat agar membentuk kata yang sesuai maknanya dengan kalimat penjelas!

1. Kata sapaan untuk orang tua perempuan... (U-B) B\_
2. Makanan yang dibuat dari bahan bermacam-macam, dapat dibuat dalam berbagai bentuk... (E-K-U) K\_ \_
3. Satu orang... (S-R-O-A-N-G-E) S\_ \_ \_ \_ \_
4. Tempat ini... (I-N-I-S) S\_ \_ \_
5. Sesuai sebagaimana adanya (seharusnya); betul; tidak salah... (B-N-R-A-E) B\_ \_ \_ \_
6. Orang seorang (terpisah dari yang lain)... (R-I-D-I) D\_ \_ \_
7. Daerah pemukiman yang terdiri atas bangunan rumah yang merupakan kesatuan tempat tinggal dari berbagai lapisan masyarakat... (T-A-K-O) K\_ \_ \_
8. Kata depan untuk menyatakan bagi atau bagian. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut "*Hadian ini kuberikan ... mu*" ... (T-U-K-N-U) U\_ \_ \_ \_
9. Sudah lama hidup; lanjut usia (tidak muda lagi)... (A-T-U) T\_ \_ \_
10. Tidak atau bukan.. (K-A-T) T\_ \_

11. Bangunan dengan perlengkapan mesin tempat membuat atau memproduksi barang tertentu dalam jumlah besar untuk diperdagangkan... (R-I-K-P-A-B) P\_ \_ \_ \_ \_
12. Juga atau demikian juga... (N-U-P) P\_ \_ \_
13. Bersama di dalam; ikut... (U-R-U-T-T) T\_ \_ \_ \_ \_
14. Butuh atau membutuhkan... (L-U-P-E-R) P\_ \_ \_ \_ \_
15. Tiap-tiap hari; setiap hari... (R-I-H-A S-E-R-I-H-A) S\_ \_ \_ \_ \_ H\_ \_ \_ \_
16. Mengalami kehidupan dalam keadaan tertentu..(D-U-P-H-I) H\_ \_ \_ \_ \_
17. Cara menjahit; hasil menjahit; barang yang dijahit... (T-A-N-J-A-H-I) J\_ \_ \_ \_ \_
18. Perempuan dewasa atau kaum putri dewasa... (T-A-N-I-W-A) W\_ \_ \_ \_ \_
19. Besar jumlahnya atau tidak sedikit... (N-Y-A-K-B-A) B\_ \_ \_ \_ \_
20. Alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitung) yang sah. Dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu... (N-G-A-U) U\_ \_ \_ \_
21. Barang yang ditenun dari benang kapas; barang tenunan untuk pakaian... (N-I-A-K) K\_ \_ \_ \_
22. Kata penghubung untuk menerangkan cara (bagaimana terjadinya atau berlakunya). Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut ini "*Lita menari ... lemah gemulai.*" ... (N-G-A-N-D-E) D\_ \_ \_ \_ \_

**II. Pilihlah salah satu kata yang ada di dalam kurung agar sesuai dengan kalimat yang disediakan!**

1. Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembaca...  
(anu/itu/ini)
2. Kata penunjuk bagu benda yang jauh dari pembicara... (ini/sini/itu)
3. Menyerahkan sesuatu; membagikan sesuatu...  
(menyamakan/memberikan/menyembunyikan)
4. Nasib; kemujuran... (malang/sengsara/keberuntungan)
5. Berjualan atau bekerja. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut ini  
“*Warung sembako itu baru...*” (ditutup/dibuka/digusur)
6. Kata depan untuk menandai arah atau tujuan. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut ini “*Aminudin pergi...kebun binatang.*”... (di/ke/dari)
7. Ujar; ucap; bicara. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut ini “...  
*Siska, ia akan pergi ke Lombok.*” (mulai/kata/sejak)
8. Penghubung satuan ahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat) setara. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut ini “*Adik memberikan segelas susu...sepiring nasi pada Ayah*”... (jika/atau/dan)
9. Belum pernah ada atau belum pernah dilihat sebelumnya... (kuno/lama/baru)
10. Tidak rela atau tidak ikhlas. Terdapat perasaan menyesal. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut ini “*Tina memang cantik tetapi,... ia kurang pandai.*”... (akhirnya/nantinya/sayangnya)
11. Ruang tempat menjual minuman dan makanan (di sekolah, di kantor, di asrama, dan sebagainya)... (pasar/kantin/restoran)

12. Tiba di tempat yang dituju... (pergi/datang/meninggalkan)
13. Amat atau sangat. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut ini  
*“Baik...Pak            Joko,            memberikan            kita            sekarung  
rambutan.”... (sekali/sehingga/seperti)*
14. Waktu (masa,saat) ini atau kini... (dulu/sekarang/kemarin)
15. Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan  
member pelajaran; menuntut ilmu... (kantor/kecamatan/sekolah)
16. Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu... (belajar/bertanding/berlomba)
17. Hadir; telah sedia; mempunyai. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat  
berikut ini *“Di Desa Karang Jati... pertunjukkan wayang golek”....*  
(tidak/ada/namun)
18. Diri sendiri atau saya.. (dia/kau/aku)
19. Orang yang dibicarakan, tidak termasuk pembicara dan kawan bicara; dia...  
(kamu/saya/ia)
20. Kata penunjuk bagi benda (waktu,hal) yang jauh dari pembicara... (ini/itu/sini)

**III. Lengkapilah bagian kosong pada teks berikut agar menjadi cerita yang utuh dengan memilih kata-kata yang telah disediakan di dalam kurung!**

**Bu Riri dan Bu Nini**

Bu Riri dan Bu Nini, keduanya kini hidup sebatang kara. Suami mereka sudah meninggal dan mereka tidak mempunyai anak. (1)(bu/dik/kak) Riri bekerja

sebagai penjahit dan Bu Nini menerima pesanan (2)(kue/listrik/danau). Keduanya bertetangga, hidup sederhana, dan saling membantu.

Suatu hari (3)(bu/dik/kak) Riri kedatangan seorang tamu dari kota. Tamu itu adalah(4)(seekor/sebuah/seorang) wanita dengan pakaian bagus dan mobil mewah.

“Benarkah di (5)(sini/itu/anu) rumah Ibu Riri si Penjahit?” tanya si wanita itu.

“(6)(meleset/benar/ragu), Bu. Saya Riri,” kata Bu Riri.

Wanita itu memperkenalkan (7)(buku/dirinya/kampungnya) sebagai anak bekas wara desa yang sudah pindah ke (8)(negara/kota/sawah). Ia sudah membuka sebuah pabrik sehingga perlu memesan seragam (9)(ke/dari/untuk) pegawai pabriknya. Karena masih cinta pada desa asal orang (10)(tuanya/mudanya/saktinya), ia pun kembali untuk mencari penjahit di desa ini. (11)(ia/aku/kau) diberi tahu alamat Bu Riri oleh kepala desa setempat.

(12)(tak/sangat/amat) tanggung-tanggung, wanita itu langsung memesan 200 lembar seragam karyawan (13)(poskonya/pabriknya/dapurnya) dan membayar tunai. Bu Riri tentu sangat bahagia. ia pun menceritakan tentang keberuntungannya itu pada Bu Nini.

“Astaga! Aku turut bahagia, Bu!” kata Bu Nini. “Kamu bisa gunakan uangnya untuk membeli televisi baru, alat dapur yang canggih itu loh, Bu, yang namanya mikrowep, dan juga baju baru, Bu!” kata Bu Nini.

Bu Riri menggeleng. “Ah, televisiku masih baik. Aku tidak (14)(menjual/memerlukan/mencarikan) *microwave* dan juga aku kan penjahit, jadi aku tidak (15)(bisa/perlu/mudah) membeli gaun. Aku bisa membuat sendiri baju yang kuperlukan (16)(sehari-hari/semenit/sedetik),” jawab Bu Riri.

Sejak bertemu wanita dari kota itu, (17)(hidup/sekolah/semangat) Bu Riri semakin terjamin. Dengan rutin, si wanita memesan (18)(kue/jahitan/jam) padanya. Pada suatu hari, ia mendengar kabar buruk. Si (19)(pria/waria/wanita) dari kota ternyata jatuh bangkrut. Padahal, ia sudah memesan (20)(banyak/tiada/kurang) seragam pada Bu Riri dan kebetulan belum sempat membayar. (21)(beras/uang/baju) Bu Riri sendiri tidak cukup untuk melunasi pembelian bahan (22)(kain/kayu/tikar). Ia pun berhutang. Apalagi seragam-seragam itu tidak bisa dijual (23)(ke/dari/dengan) mudah. Tiba-tiba keadaan Bu Riri amat berkekurangan.

“Astaga, Bu! (24)(sini/kini/ini) semua gara-gara wanita kota itu! Dia membawa kesialan bagi Ibu!” kata Bu Nini.

“Tidak apa, Bu. Bukan keinginan wanita (25)(situ/itu/anu) untuk bangkrut. Dia sudah cukup punya kesusahan. Biarlah kesusahan (26)(sini/sana/ini) aku tanggung. Pasti ada jalan keluarnya,” kata Bu Riri.

(27)(sambil/mungkin/dengan) tabah ia terus bekerja dan mencicil utangnya pada penjual (28)(sayur/piring/kain). Walaupun penjual kain yang kasihan pada Bu Riri sudah (29)(memberikan/memasukkan/menjual) keringanan, tetap saja perlu waktu satu tahun bagi Bu Riri (30)(dari/untuk/ke) melunasi utang-utangnya.

Sementara itu, gentian Bu Nini yang mendapatkan (31)(keindahan/keberuntungan/kesanggupan). Kue-kuenya dipesan dengan rutin oleh sebuah sekolah yang baru (32)(ditutup/dibuka/didemo). Bu Nini jadi tidak perlu bersusah-payah menjajakan kuenya (33)(dan/ke/dengan) pasar lagi.

“Lihat, Bu Riri, aku sudah punya mikrowep!” kata Bu Nini suatu hari, memamerkan *microwave* barunya kepada Bu Riri. “(34)(bila/jika/dan) aku juga akan membeli televisise besar dan juga baju (35)(lama/baru/bekas)!” tambahnya.

Bu Riri hanya geleng-geleng kepala melihat ulah tetangganya. (36)(sayangnya/untungnya/sukanya), hanya beberapa bulan Bu Nini menikmati keadaan itu, tiba-tiba (37)(garasi/parkiran/kantin) sekolah dipindahtangankan kepada salah satu pengurus yayasan sekolah. Bu Nini (38)(pun/lagi/selagi) tidak bisa lagi menjual kuenya di sana. Bu Nini (39)(pergi/datang/menggusur) ke rumah Bu Riri dengan berurai air mata.

“Tega (40)(sangat/amat/sekali) mereka ya, Bu. Di mana saya harus menjual kue (41)(sekarang/dulu/kemarin)? Hu... huuu... huu...,” Bu Nini menangis tersedusedu.

“Tenang saja, (42)(pak/dik/bu) Nini. Dulu juga Bu Nini tidak menjual kue ke (43)(gudang/sekolah/hotel) itu dan tetap bisa hidup, kan?” kata Bu Riri.

(44)(dik/kak/bu) Nini memikirkan perkataan tetangganya sambil mengangguk-angguk. “Aku memang harus (45)(meminta/belajar/menagih) banyak dari Bu Riri,” ujarnya. “Bu Riri tidak pernah (46)(boros/hemat/senang) sewaktu

banyak rezeki dan juga tidak bersedih sewaktu tidak (47)(sesuatu/ada/selagi) peruntungan. Bagaimana caranya supaya aku bisa seperti itu?” tanyanya.

“Yah, (48)(dia/ia/aku) kebetulan hanya ingat pada sebuah peribahasa,” kata Bu Riri. (49)(aku/kamu/ia) lalu membisikkan pepatah itu kepada Bu Nini. Mulai saat (50)(sana/sini/itu), Bu Nini juga seperti Bu Riri. Tidak boros sewaktu banyak rezeki dan juga tidak bermuram durja di saat tidak ada peruntungan.

## Hari Keempat

### Teknik *SI KALENG PARFUM (Riddle Of Word Quest)*

#### Selop Sri Ambarawati

#### I. Susunlah huruf-huruf pada akhir kalimat agar membentuk kata yang sesuai maknanya dengan kalimat penjelas!

1. Perasaan kasihan dan terasa menyesal (Y-A-G-N-S-A) S\_\_\_\_\_
2. Dilakukan secara berbarengan atau serentak (S-A-E-R-B-A-M) B\_\_\_\_\_
3. Ruang yang bersekat dan tertutup dinding. Ruang yang menjadi bagian rumah atau bangunan biasanya disekat atau dibatasi empat dinding (M-A-K-A-R) K\_ \_ \_ \_ \_  
\_ \_
4. Baju atasan yang biasa dipakai kaum wanita, berlengan panjang, dan dipakai dengan kain panjang (Y-A-K-E-B-A) K\_ \_ \_ \_ \_
5. Sebutan lain dari berkawan atau berteman (S-A-B-E-R-B-A-T-H-A) B\_ \_ \_ \_ \_  
\_ \_ \_ \_
6. Kegiatan yang menggunakan mata untuk memandang atau untuk memerhatikan (H-A-L-I-T) L\_ \_ \_ \_ \_
7. Sebutan lain dari serupa dengan, sebagai, semacam (P-E-R-T-I-S-E) S\_ \_ \_ \_ \_
8. Sebutan lain untuk waktu petang (R-E-O-S) S\_ \_ \_ \_
9. Kegiatan memasukkan air atau benda cair ke dalam mulut dan meneguknya (U-M-I-N-M) M\_ \_ \_ \_ \_

10. Bulu yang tumbuh pada kulit manusia terutama di kepala (T-U-R-B-M-A) R\_ \_ \_  
\_ \_
11. Digunakan untuk menyatakan amat sangat dan yang paling (L-I-S-E-K-A) S\_ \_  
\_ \_ \_
12. Sebutan lain mengenai (K-A-I-M-E-M-A) M\_ \_ \_ \_ \_
13. Ujar atau bicara (T-A-A-K) K\_ \_ \_
14. Balik ke tempat atau keadaan semula. Berulang lagi. (L-I-B-A-K-E-M) K\_ \_ \_ \_  
\_ \_
15. Cerai-berai atau berserak-serak. Keadaan atau situasi yang tidak karuan letaknya  
(T-A-K-B-E-R-A-N-A-N) B\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_
16. Kata depan yang menyatakan tempat permulaan (D-R-A-I) D\_ \_ \_
17. Lihat suatu (A-T-U-S-E-S-U) S\_ \_ \_ \_ \_ \_
18. Kata tanya untuk menanyakan cara atau perbuatan (M-A-B-A-G-A-I-A-N) B\_ \_  
\_ \_ \_ \_ \_
19. Sesuatu yang diikat dan cara mengikat (A-T-A-N-I-K) I\_ \_ \_ \_ \_
20. Hadir dan telah sedia (D-A-A) A\_ \_
21. Kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan (S-A-D-E) D\_ \_ \_
22. Dapat menangkap suara atau bunyi dengan telinga atau tidak tuli (N-G-A-R-D-E-  
M-E-N) M\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_

**II. Pilihlah salah satu kata yang ada di dalam kurung agar sesuai dengan kalimat yang disediakan!**

1. Orang yang dibicarakan tidak termasuk pembicara dan kawan bicara...  
(kamu/ia/aku)
2. Digunakan untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi... (akan/telah/sudah)
3. Satu; hanya satu; untuk menyatakan benda yang kurang tentu...  
(beberapa/sebagian/suatu)
4. Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara...  
(ini/itu/sana)
5. Bunga; Dipakai juga untuk menyebut berbagai jenis bunga...  
(pucuk/kuntum/kembang)
6. Kata yang maknanya mirip dengan *serta* dan *juga*... (selanjutnya/lagi/ikut)
7. Kata yang maknanya mirip dengan *senantiasa*; *sering*; *terus-menerus*; *tidak pernah tidak*... (saat/lalu/selalu)
8. Waktu dari pagi sampai pagi lagi... (minggu/hari/bulan)
9. Kata ganti orang tunggal yang dibicarakan, di luar pembicara dan kawan bicara... (dia/kau/aku)
10. Kata yang maknanya mirip dengan *tetap berlanjut*; *tidak berhenti-henti*; *tidak putus-putus*... (sesaat/selalu/sejurus)
11. Tidak bergerak, tidak berjalan lagi, tidak bekerja lagi, tidak meneruskan lagi, atau mandek... (berlalu/berhenti/berubah)
12. Kata yang maknanya mirip dengan *segala* dan *sekalian*... (sebagian/semua/sedikit)

13. Anggota badan yang digunakan untuk berjalan dan menopang tubuh...  
(tangan/kepala/kaki)
14. Tidak benar atau tidak betul... (salah/ragu/bingung)
15. Kata yang digunakan untuk menyatakan penolakan, pengingkaran, dan penyangkalan... (ya/tidak/harus)
16. Selalu demikian halnya; sama atau serupa dengan hal yang lain atau yang tersebut lebih dahulu... (juga/atau/dan)
17. Kata depan untuk menandai tempat... (di/ke/dari)
18. Tidak dapat melihat karena rusak matanya. Sering juga disebut dengan tunanetra... (pikun/buta/tuli)
19. Jauh jaraknya dari posisi sebelah bawah... (rendah/pudar/tinggi)
20. menggerakkan kepala ke bawah; member hormat; atau mengiyakan...  
(mengangguk/berputar/berlari)
21. Kata depan untuk menandai arah atau tujuan... (di/ke/dari)
22. Paling bagus, paling elok, paling indah, dan paling molek...  
(tercantik/terumit/terheboh)
23. Kegiatan saling mengeluarkan suara desis perlahan-lahan...  
(berbisik/berteriak/bersorak)

**III. Lengkapilah bagian kosong pada teks berikut agar menjadi cerita yang utuh dengan memilih kata-kata yang telah disediakan di dalam kurung!**

**Selop Sri Ambarawati**

Sri Ambarawati adalah seorang gadis cantik. Bahkan mungkin, ia adalah gadis tercantik di desa Batusari. (1)(sayangnya/tragisnya/malangnya), ia bukan orang yang ramah. Ketika gadis-gadis lain bermain (2)(sebagian/bersama/bersatu), Sri Ambarawati tidak pernah ikut. Ia menyanggul rambutnya di (3)(ruang/area/kamar), meronce melati untuk dipakai di rambutnya, atau melihat-lihat koleksi (4)(kebayanya/taplaknya/sarungnya). Ia hanya punya satu sahabat, Sumiyati. Sri Ambarawati suka (5)(bermusuhan/bersahabat/bertanding) dengan Sumiyati karena Sumiyati selalu mendengarkan perkataannya dengan sabar.

“Sum, (6)(dengar/simak/lihat) si Atun itu. Dia bisa keluar rumah dengan rambut (7)(bagaikan/seperti/sejenis) itu! Benar-benar tidak tahu malu!” kata Sri Ambarawati suatu (8)(sore/bulan/dulu), ketika ia dan Sumiyati sedang duduk-duduk di teras sambil (9)(menelan/minum/mengunyah) teh.

“Masak, ya? Rasanya rambut Atun biasa-biasa saja,” kata Sumiyati. (10)(bulu/helai/rambut) Atun saat itu memang hanya dikuncir satu, tetapi sama (11)(sangat/sekali/terlalu) tidak berantakan.

“Coba kamu perhatikan sekali lagi? Lihatlah, ia (12)(terbalut/memakai/memanfaatkan) baju berwarna merah. Namun, karena yang

digunakan untuk mengikat (13)(bulunya/helainya/rambutnya) berwarna hijau! Sangat tidak serasi!” kata Sri Ambarawati.

“Oooh,” (14)(kata/gerak/aksi) Sumiyati.

Hari lainnya, ketika Tuti lewat di depan rumah, (15)(kembali/terlanjur/terlewat) Sri Ambarawati mencemooh.

“Sum, lihat itu si Tuti! Bajunya (16)(terbengkalai/berantakkan/hancur)! Seperti itu kok berani keluar rumah!” katanya.

Sumiyati memperhatikan Tuti (17)(dari/didahului/sampai) ujung rambut ke ujung kaki. Ia juga tidak menemukan (18)(seluruh/sesuatu/separuh) yang salah padanya. “Rasanya biasa saja...,” jawabannya perlahan.

“Biasa (19)(dimana/bagaimana/kapan)? Lihat itu ikat pinggangnya, ikatannya tidak persis di depan! (20)(simpulannya/kuncirannya/ikatannya) miring!” kata Sri Ambarawati.

“Hmmm,” sahut Sumiyati.

Suatu hari, (21)(ada/hanya/tiada) pengumuman bahwa akhir minggu akan ada pesta di balai (22)(desa/negara/kerajaan) dan semua penduduk desa diundang. Sri Ambarawati sangat senang (23)(melihat/mendengar/merasakan) berita tersebut. *Ini adalah ajang untuk tampil*, pikirnya. Bukankah, (24)(beta/ia/awak) gadis tercantik seantero desa?

“Sum, apa kamu sudah tahu (25)(akan/sudah/telah) dipakai kebaya yang mana hari Minggu nanti?” tanyanya pada Sumiyati (26)(beberapa/suatu/banyak) sore.

“Oh, mungkin yang ini,” kata Sumiyati sambil menunjukkan (27)(sarung/kemeja/kebaya) berwarna merah muda dengan kain senada.

“Astaga, jangan yang (28)(ini/anu/sini)! kembang-kembangnya terlalu besar! Kamu kan masih muda, jangan pakai (29)(pepohonan/kembang-kembang/pegunungan) yang besar, nanti seperti ibu-ibu!” kata Sri Ambarawati.

“Oooh,” (30)(lihat/dengar/kata) Sumiyati. “Kalau begitu yang ini saja,” tambahnya sambil menunjukkan (31)(kemeja/celana/kerudung) hijau berkembang-kembang kecil.

“Ah, yang itu pun tidak baik! (32)(pohonnya/kembangnya/daunnya) terlalu kecil!” kata Sri Ambarawati. Demikian terus-menerus, Sri Ambarawati (33)(hobi/rutin/selalu) saja bisa menemukan kesalahan pada semua kebaya Sumiyati.

Tibalah (34)(tahun/hari/bulan) pesta di balai desa. Sri Ambarawati berangkat bersama Sumiyati. (35)(kamu/dia/kami) tetap menggunakan kebaya merah mudanya. Sepanjang jalan, Sri Ambarawati (36)(terus/rajin/gemar) menyalahkannya. Sumiyati hanya terdiam. Begitu sampai di tempat pesta, Sri Ambarawati (37)(melaju/berhenti/berjalan) membicarakan kebaya Sumiyati. Sebagai gantinya, ia mulai mengomentari penampilan (38)(seantero/sejagat/semua) gadis di pesta tersebut.

“Lihat itu si Atun! Berantakan (39)(sekali/sangat/terlewat)!” katanya.

Sumiyati memandang Atun dari ujung rambut ke ujung (40)hidung/kening/kaki), tapi ia tidak menemukan sesuatu yang salah. “Apa yang (41)(benar/salah/betul), ya?” tanyanya pada Sri Ambarawati.

“Ah, kamu ini memang (42)(sangat/terlalu/tidak) teliti! Lihat itu sanggulnya tidak persis di tengah. Begitu (43)(selalu/juga/lagi) dengan bunganya!” kata Sri Ambarawati.

“Rasanya sempurna. Sanggulnya persis (44)(ke/di/dari) tengah, bunganya juga,” jawab Sumiyati.

“Sum... Sum... kamu ini (45)(pikun/buta/tuli) yah? Lihat itu kainnya! Sebelah kanan setengah centimeter lebih (46)(bagus/pudar/tinggi) dari sebelah kiri! Tidak simetris!” kata Sri Ambarawati.

Sumiyati (47)(mengangguk/berputar/berlari).

Ketika Sri Ambarawati berdiri dan berjalan, semua mata memandang (48)(di/ke/dari) arahnya. *Yah, itu biasa, Sri Ambarawati kan memang gadis* (49)(tercantik/terumit/terheboh) *di desa ini*, pikirnya. Namun, ia melihat semua orang (50)(berbisik-bisik/berteriak/bersorak) sambil tertawa tertahan kearah Sri Ambarawati.

*Ada sesuatu yang* (51)(sangat/tidak/bukan) *beres*, pikir Sumiyati. Ia pun mulai memperhatikan Sri Ambarawati (52)(ke/dari/di) ujung kepala ke ujung kakinya. Olala! Ternyata, Sri Ambarawati (53)(menginjak/memanfaatkan/memakai)

selop yang salah. Sebelah selopnya berwarna merah, sedangkan sebelahnya (54)(juga/pun/lagi) berwarna hijau. Namun, Sri Ambarawati sama sekali tidak menyadarinya. Buktinya, ia tetap melenggang dengan dagu terangkat ke meja makan.

## Hari Kelima

### Teknik *SI KALENG PARFUM (Riddle Of Word Quest)*

#### Festival Musik Di Desa Kembang

**I. Susunlah huruf-huruf pada akhir kalimat agar membentuk kata yang sesuai maknanya dengan kalimat penjelas!**

1. Besar jumlahnya atau tidak sedikit... (N-A-Y-K-A-B) B\_ \_ \_ \_ \_
2. Masih kecil, belum dewasa... (N-A-K-A) A\_ \_ \_
3. Senantiasa, selamanya, atau sering... (L-A-S-E-L-U) S\_ \_ \_ \_ \_
4. Ragam suara ang berirama... (G-A-L-U) L\_ \_ \_
5. Satu, hanya satu. Dapat juga digunakan untuk menyatakan benda yang kurang tentu... (S-A-U-T-U) S\_ \_ \_ \_ \_
6. Memperoleh, menerima, atau beroleh... (D-A-T-A-P-) D\_ \_ \_ \_ \_
7. Ilmu atau seni menyusun nada atau suara di urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan... (K-M-U-I-S) M\_ \_ \_ \_
8. Kata depan untuk menyatakan bagi. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut "*Jarum digunakan...menjahit*"... (T-K-U-N-U)
9. Kawan atau sahabat... (M-N-A-E-T) T\_ \_ \_ \_
10. Ikut atau serta... (R-I-I-N-G) I\_ \_ \_ \_
11. Lewat dari semestinya (tentang ukuran atau besarnya)... (B-I-H-L-E) L\_ \_ \_ \_

12. Kata tanya untuk menanyakan cara atau perbuatan (M-A-B-A-G-A-I-A-N) B\_ \_  
 \_ \_ \_ \_ \_
13. Memanggil supaya datang atau mempersilakan hadir (D-A-N-G-U-N) U\_ \_ \_ \_ \_
14. Rancangan yang tersusun di dalam pikiran (D-E-I) I\_ \_
15. Bilangan yang dilambangkan dengan angka 1 (T-U-S-A) S\_ \_ \_
16. Ujar atau bicara (T-A-A-K) K\_ \_ \_
17. Kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan, atau dilombakan... (C-A-R-A-A) A\_ \_  
 \_ \_
18. Berkebetulan atau kebetulan (B-R-E-T-E-T-A-N-P-A) B\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_
19. Tambah sekian atau sedemikian... (G-A-L-I) L\_ \_ \_
20. Kata penghubung untuk menandai peristiwa atau perbuatan bersamaan; seraya;  
 sembari... (B-I-L-M-A-S) S\_ \_ \_ \_ \_
21. Orang-orang yang dibicarakan. dapat digunakan untuk melengkapi kalimat  
 berikut "*Toto bertemu dengan Amir di jalan, lalu...pergi bersama-sama ke  
 sekolah*" (K-A-M-E-R-E) M\_ \_ \_ \_ \_
22. pemimpin atau ketua dari kantor, pekerjaan, atau sekolah... (P-A-L-A-K-E) K\_ \_  
 \_ \_ \_
23. Mampu atau dapat... (S-I-B-A) B\_ \_ \_

**II. Pilihlah salah satu kata yang ada di dalam kurung agar sesuai dengan  
 kalimat yang disediakan!**

1. Telah jadi; telah sedia; selesai ... (sudah/belum/mulai)
2. Sesudah itu; akhirnya; lalu... (mungkin/jika/kemudian)

3. Kata untuk menyatakan bahwa kata atau kalimat yang berikut dibedakan atau diutamakan dari yang lain. Bisa digunakan untuk melengkapi kalimat berikut “*Gadis... berbaju merah itu, berjalan ke arah Utara.*”... (andai/yang/bila)
4. Beda; tidak sama (halnya atau rupanya)... (lain/mirip/jelas)
5. Jumlah yang tidak tentu banyaknya (bilangan yang lebih dari dua tapi tidak banyak)... (beberapa/sebuah/suatu)
6. Digunakan untuk menyebut yang berbicara dengan orang lain termasuk yang di ajak bicara... (aku/kita/dikau)
7. Termenung; terdiam (karena sedih, kecewa, bingung, terkejut, dan sebagainya)... (kesal/termangu/senang)
8. Penghubung satuan bahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat). Bisa digunakan untuk melengkapi kalimat berikut “*Irma membeli sebuah kue...sebungkus kacang.*”... (dan/andai/jika)
9. Alat musik dengan bahan dari kayu seperti biola, berleher panjang, berdawai enam atau lebih, dan dimainkan dengan cara memetik dawai itu... (suling/gitar/piano)
10. Penghubung untuk menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangan. Bisa digunakan untuk melengkapi kalimat berikut “*Bagaimana .... rencana kita?*” ... (dengan/namun/tetapi)
11. Mengerti sesuatu; melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya)... (buta/tahu/lupa)
12. Menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan baik-baik... (berbicara/bertanya/berpikir)

13. Diri sendiri atau saya... (kau/dia/aku)
14. Kata tanya untuk menanyakan nama (jenis, sifat) sesuatu. Pengganti sesuatu yang kurang jelas; pengganti barang sesuatu. Dapat digunakan untuk melengkapi kalimat berikut “*Dina masih memikirkan ... yang membuat Rima memarahinya.*”... (apa/dan/namun)
15. Waktu dari pagi sampai pagi lagi. 24 Jam atau satu edaran bumi pada sumbunya.... (bulan/jam/hari)
16. Panjang antaranya waktu... (lama/yakin/bisa)
17. Memegang atau mengangkat sesuatu sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain... (meraih/membawa/mengubah)
18. Peranti masak, terbuat dari logam, bertelingapada kedua sisinya, berbentuk silinder dan mengecil pada bagian bawahnya, biasanya digunakan untuk memasak air, sayur berkuah, dan sebagainya... (pisau/panci/cobek)
19. Benda yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu; perkakas; perabotan... (alat/listrik/api)
20. Cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang terdapat dan diperlukan di kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hydrogen dan oksigen... (udara/tanah/air)
21. Kata penghubung untuk menandai akibat... (dan/tetapi/sehingga)
22. Belum atau tidak cukup... (kurang/lebih/cukup)
23. Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai pemerintahan sendiri dan dikepalai oleh seorang kepala desa... (kota/desa/pulau)

**III. Lengkapilah bagian kosong pada teks berikut agar menjadi cerita yang utuh dengan memilih kata-kata yang telah disediakan di dalam kurung!**

### **Festival Musik Di Desa Kembang**

Tia dan teman-temannya tinggal di Desa Kembang. Desanya sangat tenteram dan damai. Di dekat Desa Kembang (1)(banyak/sepotong/sebagian) desa kecil lainnya. Tia dan teman-temannya terkadang bermain bersama (2)(ibu-ibu/bapak-bapak/anak-anak) dari desa tetangga. Mereka suka menyanyi. Jika bertemu, mereka (3)(jarang/selalu/tidak) bernyanyi bersama-sama. Lagu-lagu yang mereka nyanyikan bukan hanya (4)(lagu-lagu/drama-drama/sandiwara) anak populer, tetapi juga lagu-lagu yang mereka ciptakan sendiri.

(5)(sesuatu/suatu/sewaktu) hari, pak kepala sekolah mengumumkan bahwa sekolah mereka baru (6)(mendapatkan/meraih/menolak) sumbangan dari donatur. Uang itu akan dibelikan seperangkat alat (7)(memasak/musik/solat) berupa keyboard dan gitar yang dapat digunakan anak-anak sekolah (8)(dari/ke/untuk) berlatih musik. Tia dan teman-temannya sangat senang.

“Asyik banget ya, (9)(penonton/saudara-saudara/teman-teman)! Kita bisa belajar musik. Kita juga bisa menyanyi dengan (10)(diiringi/dihancurkan/diricuhkan) musik!” kata Mina.

“Iya! Iya! Nanti kita bisa menciptakan (11)(sedikit/lebih/seluruh) banyak lagi lagu-lagu baru!” kata Sina.

“Aku punya ide! (12)(bagaimana/apa/kapan) jika kita adakan festival musik di sini, lalu kita (13)(usir/undang/tolak) teman-teman dari desa-desa tetangga untuk menyumbang acara!” kata Tia.

“(14)(ide/lelucon/hiburan) bagus, Tia! Aku dengar, sekolah di desa surya punya (15)(sesuatu/satu/suatu) set angklung. Jadi, mereka sudah pasti akan ambil bagian!” (16)(kata/gerak/pindah) Sina.

Tia dan teman-temannya pun mulai menyebarkan kabar tentang (17)(hajatan/selamatan/acara) ini. Tinggal yang mereka pilih adalah tanggal 17 Agustus, (18)(bertabrakan/bertepatan/berjanjian) dengan hari kemerdekaan. Hari itu memang masih dua bulan (19)(juga/pula/lagi). Jadi, Tida dan teman-temannya bisa menggunakan waktu untuk berlatih. (20)(seiring/bosan/sambil) menunggu keyboard dan gitar dibeli, Tia dan teman-temannya mengarang (21)(puisi/lagu/cerita) baru. Namun, sampai sebulan kemudian, keyboard dan gitar yang (22)(kami/kita/mereka) harapkan belum terbeli. Tia lalu memberanikan diri menghadap pak (23)(kepala/kaki/tangan) sekolah.

“Pak, saya ingin menanyakan kapan kira-kira alat musiknya (24)(sulit/bisa/mudah) digunakan untuk latihan?” tanya Tia.

“Tia, sebenarnya begini. Bapak (25)(sudah/tidak/sulit) memesan alat tersebut dan rencananya minggu ini memang dikirim. (26)(besok/kemudian/lusa), Bapak mendengar kabar bahwa ada beberapa rumah di Desa Ubi (27)(dari/ke/yang) terkena musibah kebakaran. Rumah-rumah tersebut saling berdempetan satu sama

(28)dengan/lain/rata) sehingga sewaktu terjadi kebakaran di salah satu rumah itu, (29)(beberapa/seekor/sesisir) rumah lain terkena. Jadi, bapak rasa sebaiknya uang ini (30)(dia/kita/mereka) sumbangkan kepada mereka,” jawab pak kepala sekolah.

Tia hanya (31)(termangu/tersesat/tertidor).

Bel tanda pulang sekolah pun berbunyi.

Tia menemui teman-temannya (32)(jika/andai/dan) menyampaikan berita tersebut.

“Yaah... sekolah kita tidak jadi punya (33)(pot/gitar/sapu) dan keyboard?” tanya Mina.

Tia mengangguk lemah.

“Jadi, bagaimana (34)(dengan/jika/bila) acara festival musik kita?” tanya Sina.

“Kita sudah terlanjur (35)(mengusir/menolak/mengundang) teman-teman dari desa lain, loh!” kata Mina.

Tia hanya (36)(bisa/sepi/tidak) diam. Sore harinya, Tia menceritakan hal tersebut kepada kakaknya.

“Tia (37)(mau/tahu/ingin) bahwa membantu itu lebih penting. Tapi, bagaimana dengan festival (38)(tari/musik/drama) untuk hari kemerdekaan?” tanya Tia pada kakaknya.

Ridho, kakak Tia (39)(berpikir/bertanding/berlomba) sejenak. “Sabtu besok, kumpulkan teman-temanmu di rumah kita. Rasanya (40)(dia/mereka/aku) bisa membantu!” kata Kak Ridho.

Ketika Tia terus bertanya (41)(kapan/dimana/apa) yang akan kakaknya lakukan, Ridho hanya tersenyum penuh rahasia.

(42)(minggu/bulan/hari) Sabtu pun tiba...

Teman-teman berkumpul di rumah Tia. Tak (43)(lama/santai/boleh) kemudian, Kak Ridho muncul dengan banyak sekali barang. Ia (44)(mengubur/membawa/menjual) kardus, tongkat, tempat plastik bekas makanan, kaleng kerupuk, tutup (45)(panci/topi/sapu), tong, dan lainnya.

“Karena kita tidak jadi punya keyboard (46)(jika/dan/lalu) gitar, hari ini kita akan membuat alat musik sendiri!” (47)(aksi/tolak/kata) Kak Ridho.

Mata tia dan teman-temannya terbelalak. Dengan semangat, (48)(aku/dia/mereka) langsung menggunakan imajinasi dan kreativitas untuk menghasilkan berbagai macam (49)(alat/kabel/nada) musik. Bahkan, Tia berpikir untuk menggunakan botol-botol yang diisi (50)(tanah/air/gas) untuk dipukul. Setiap botol diisi air dengan jumlah berbeda (51)(namun/karena/sehingga) menghasilkan nada tinggi dan rendah. Karena hanya punya waktu (52)(lebih/kurang/setelah) dari satu bulan, setiap hari mereka berlatih keras.

Pada (53)(bulan/tahun/hari) kemerdekaan, festival musik tetap diadakan di berbagai desa. Setiap (54)(negara/desa/benua) mengirimkan regu musiknya. Hampir semuanya membawa alat musik. Tapi, (55)(tahukah/malukah/siapkah) kamu regu mana yang mendapatkan paling banyak tepuk tangan? Yap, pastinya regunya Tia!

**LAMPIRAN**

**Penghitungan Normalitas *Pretest* Eksperimen**

No	Kelas Interval	f	Xi	Xi <sup>2</sup>	f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Ei	Oi	((Oi-Ei) <sup>2</sup> /Ei)
1	45 - 52	19	48.5	2352.25	921.5	44692.75	44.5	-1.15009	0.3485	0.15	6.6	19	23.2969697
2	53 - 60	7	56.5	3192.25	395.5	22345.75	52.5	-0.58151	0.1985	0.1945	8.558	7	0.28363683
3	61 - 68	7	64.5	4160.25	451.5	29121.75	60.5	-0.01292	0.004	-0.1875	-8.25	7	-28.189394
4	69 - 76	3	72.5	5256.25	217.5	15768.75	68.5	0.555663	0.1915	0.1523	6.7012	3	2.04424304
5	77 - 84	3	80.5	6480.25	241.5	19440.75	76.5	1.124249	0.3438	0.0919	4.0436	3	0.26933944
6	85 - 92	5	88.5	7832.25	442.5	39161.25	84.5	1.692835	0.4357	0.0436	1.9184	5	4.95009308
							92.5	2.26142	0.4793				
	<b>Σ</b>	<b>44</b>	<b>411</b>	<b>29273.5</b>	<b>2670</b>	<b>170531</b>						<b>44</b>	<b>2.65488814</b>

$\alpha = 0,05$

$dk = k - 3 = 3$

$X^2 \text{ hitung} = 2,66$

$X^2 \text{ tabel} = 7,815$

$X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

2,66 < 7,815 data berdistribusi normal

**Penghitungan Normalitas *Posttest* Eksperimen**

No.	Kelas Interval	f	Xi	Xi <sup>2</sup>	f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>	Batas kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	Ei	Oi	((O1 - Ei) <sup>2</sup> /Ei)
1	25 - 35	1	30	900	30	900	24.5	-3.12299	0.4991	0.0071	0.3124	1	1.513424328
2	36 - 46	5	41	1681	205	8405	35.5	-2.41468	0.492	0.0366	1.6104	3	1.199073621
3	47 - 57	1	52	2704	52	2704	46.5	-1.70637	0.4554	0.1165	5.126	5	0.003097152
4	58 - 68	2	63	3969	126	7938	57.5	-0.99807	0.3389	-0.2286	-10.0584	10	-40.00033908
5	69 - 79	16	74	5476	1184	87616	68.5	-0.28976	0.1103	0.0488	2.1472	11	36.49965902
6	80 - 90	19	85	7225	1615	137275	79.5	0.418545	0.1591	0.2095	9.218	14	2.4807468
							90.5	1.126851	0.3686				
	$\Sigma$	44	345	21955	3212	244838						44	1.695661841

$\alpha = 0,05$

$dk = k - 3 = 3$

$X^2$  hitung = 1,69

$X^2$  tabel = 7,815

$X^2$  hitung <  $X^2$  tabel

1,69 < 7,815 data berdistribusi normal

**Penghitungan Normalitas *Pretest* Kontrol**

No.	Kelas Interval	f	Xi	Xi <sup>2</sup>	f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>	Batas kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	Ei	Oi	((Oi - Ei) <sup>2</sup> /Ei)
1	15 - 27	4	21	441	84	1764	14.5	-2.0564058	0.4719	0.0889	4	3.9116	0.00195364
2	28 - 40	11	34	1156	374	12716	27.5	-1.2830566	0.383	0.2022	11	8.8968	0.40213184
3	41 - 53	12	47	2209	564	26508	40.5	-0.5097074	0.1808	0.086	12	3.784	5.625221333
4	54 - 66	9	60	3600	540	32400	53.5	0.26364177	0.0948	0.2367	9	10.4148	0.22240656
5	67 - 79	7	73	5329	511	37303	66.5	1.03699097	0.3315	0.122	7	5.368	0.380489143
6	80 - 92	1	86	7396	86	7396	79.5	1.81034017	0.4535	0.0383	1	1.6852	0.46949904
							92.5	2.58368936	0.4918				
	Σ	44	321	20131	2159	118087					44		7.101701556

$\alpha = 0,05$

$dk = k - 3 = 3$

$X^2 \text{ hitung} = 7,11$

$X^2 \text{ tabel} = 7,815$

$X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

7,11 < 7,815 data berdistribusi normal

**Penghitungan Normalitas *Posttest* Kontrol**

No.	Kelas Interval	f	Xi	Xi <sup>2</sup>	f.Xi	f.Xi <sup>2</sup>	Batas kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	Ei	Oi	((Oi - Ei) <sup>2</sup> /Ei)
1	30 - 41	5	35.5	1260.25	177.5	6301.25	29.5	-1.97694	0.4756	0.0707	3.1108	7	4.862375158
2	42 - 53	8	47.5	2256.25	380	18050	41.5	-1.31796	0.4049	0.1627	7.1588	6	0.187575772
3	54 - 65	7	59.5	3540.25	416.5	24781.75	53.5	-0.65898	0.2422	0.2422	10.6568	8	0.662355139
4	66 - 77	13	71.5	5112.25	929.5	66459.25	65.5	0	0	0.2422	10.6568	6	2.034924765
5	78 - 89	6	83.5	6972.25	501	41833.5	77.5	0.658979	0.2422	-0.1205	-5.302	9	-38.57925387
6	90 - 101	5	95.5	9120.25	477.5	45601.25	89.5	1.317957	0.1217	0.3539	15.5716	8	3.681646495
							101.5	1.976936	0.4756				
$\Sigma$		44	393	28261.5	2882	203027						44	-27.15037654

$\alpha = 0,05$

$dk = k - 3 = 3$

$X^2$  hitung = -27,16

$X^2$  tabel = 7,815

$X^2$  hitung <  $X^2$  tabel

-27,16 < 7,815 data berdistribusi normal

## Penghitungan Uji-T

<b>Eksperimen <i>Pretest</i></b>	<b>Eksperimen <i>Posttest</i></b>	<b>Selisih (x)</b>	<b>Kuadrat (x<sup>2</sup>)</b>	<b>Kontrol <i>Pretest</i></b>	<b>Kontrol <i>Posttest</i></b>	<b>Selisih (y)</b>	<b>Kuadrat (y<sup>2</sup>)</b>
55	70	15	225	45	75	30	900
50	70	20	400	15	40	25	625
55	45	-10	100	65	70	5	25
70	75	5	25	50	65	15	225
70	65	-5	25	40	70	30	900
60	70	10	100	75	70	-5	25
60	40	-20	400	60	65	5	25
55	75	20	400	40	75	35	1225
50	55	5	25	40	75	35	1225
50	45	-5	25	40	75	35	1225
65	90	25	625	50	70	20	400
65	70	5	25	60	75	15	225
90	85	-5	25	35	85	50	2500
50	70	20	400	75	75	0	0
85	90	5	25	60	50	-10	100
75	90	15	225	50	45	-5	25
60	70	10	100	40	90	50	2500
60	70	10	100	70	60	-10	100
50	80	30	900	35	40	5	25
65	90	25	625	70	60	-10	100
50	90	40	1600	35	30	-5	25
80	80	0	0	30	80	50	2500
50	75	25	625	65	45	-20	400
65	75	10	100	25	90	65	4225
65	45	-20	400	75	75	0	0
65	65	0	0	50	50	0	0
50	85	35	1225	50	40	-10	100
50	25	-25	625	65	55	-10	100
50	70	20	400	20	80	60	3600
45	80	35	1225	50	95	45	2025
85	90	5	25	50	40	-10	100
80	70	-10	100	50	55	5	25
50	75	25	625	50	85	35	1225
50	75	25	625	40	40	0	0
50	80	30	900	60	70	10	100
80	85	5	25	50	65	15	225
45	85	40	1600	25	95	70	4900

65	40	-25	625	65	70	5	25
50	85	35	1225	55	40	-15	225
85	90	5	25	50	85	35	1225
50	85	35	1225	70	45	-25	625
90	80	-10	100	40	100	60	3600
50	75	25	625	75	80	5	25
50	85	35	1225	90	50	-40	1600
		515	19925			640	39250

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)\right)}}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean x

$M_y$  = Mean y

$X^2$  = Selisih kuadrat (eksperimen)

$Y^2$  = Selisih kuadrat (kontrol)

$N_x$  = Jumlah X

$N_y$  = Jumlah Y

$$t = \frac{11,71 - 14,55}{\sqrt{\left(\left(\frac{19925 + 39250}{44 + 44 - 2}\right)\left(\frac{1}{44} + \frac{1}{44}\right)\right)}}$$

$$t = \frac{2,84}{\sqrt{\left(\left(\frac{59175}{86}\right)\left(\frac{2}{44}\right)\right)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,84}{\sqrt{((688,09)(0,05))}} \\
 &= \frac{2,84}{\sqrt{(34,41)}} \\
 &= \frac{2,84}{5,87} \\
 &= 0,49
 \end{aligned}$$

$$\alpha = 0,05$$

$$d.b. = (N_x + N_y - 2) = 44 + 44 - 2 = 86 = 1,671$$

$$T \text{ hitung} = 0,49 \quad T \text{ tabel} = 1,671$$

$$T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$$

$$0,49 < 1,671$$

Ho diterima, maka tidak ada pengaruh teknik *SI KALENG PARFUM (Riddle of Word Quest)* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v SDN Kota Baru IV Bekasi Barat

### Penghitungan Uji-T

<b>Eksperimen Pretest</b>	<b>Eksperimen Posttest</b>	<b>Selisih (x)</b>	<b>Kuadrat (x<sup>2</sup>)</b>	<b>Kontrol Pretest</b>	<b>Kontrol Posttest</b>	<b>Selisih (y)</b>	<b>Kuadrat (y<sup>2</sup>)</b>
55	70	15	225	45	75	30	900
50	70	20	400	15	40	25	625
55	45	-10	100	65	70	5	25
70	75	5	25	50	65	15	225
70	65	-5	25	40	70	30	900
60	70	10	100	75	70	-5	25
60	40	-20	400	60	65	5	25
55	75	20	400	40	75	35	1225
50	55	5	25	40	75	35	1225
50	45	-5	25	40	75	35	1225
65	90	25	625	50	70	20	400
65	70	5	25	60	75	15	225
90	85	-5	25	35	85	50	2500
50	70	20	400	75	75	0	0
85	90	5	25	60	50	-10	100
75	90	15	225	50	45	-5	25
60	70	10	100	40	90	50	2500
60	70	10	100	70	60	-10	100
50	80	30	900	35	40	5	25
65	90	25	625	70	60	-10	100
50	90	40	1600	35	30	-5	25
80	80	0	0	30	80	50	2500
50	75	25	625	65	45	-20	400
65	75	10	100	25	90	65	4225
65	45	-20	400	75	75	0	0
65	65	0	0	50	50	0	0
50	85	35	1225	50	40	-10	100
50	25	-25	625	65	55	-10	100
50	70	20	400	20	80	60	3600
45	80	35	1225	50	95	45	2025
85	90	5	25	50	40	-10	100
80	70	-10	100	50	55	5	25
50	75	25	625	50	85	35	1225
50	75	25	625	40	40	0	0
50	80	30	900	60	70	10	100
80	85	5	25	50	65	15	225
45	85	40	1600	25	95	70	4900

65	40	-25	625	65	70	5	25
50	85	35	1225	55	40	-15	225
85	90	5	25	50	85	35	1225
50	85	35	1225	70	45	-25	625
90	80	-10	100	40	100	60	3600
50	75	25	625	75	80	5	25
50	85	35	1225	90	50	-40	1600
		515	19925			640	39250

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)\right)}}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean x

$M_y$  = Mean y

$X^2$  = Selisih kuadrat (eksperimen)

$Y^2$  = Selisih kuadrat (kontrol)

$N_x$  = Jumlah X

$N_y$  = Jumlah Y

$$t = \frac{11,71 - 14,55}{\sqrt{\left(\left(\frac{19925 + 39250}{44 + 44 - 2}\right)\left(\frac{1}{44} + \frac{1}{44}\right)\right)}}$$

$$t = \frac{2,84}{\sqrt{\left(\left(\frac{59175}{86}\right)\left(\frac{2}{44}\right)\right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2,84}{\sqrt{((688,09)(0,05))}} \\
&= \frac{2,84}{\sqrt{(34,41)}} \\
&= \frac{2,84}{5,87} \\
&= 0,49
\end{aligned}$$

$$\alpha = 0,05$$

$$d.b. = (N_x + N_y - 2) = 44 + 44 - 2 = 86 = 1,671$$

$$T \text{ hitung} = 0,49 \quad T \text{ tabel} = 1,671$$

$$T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$$

$$0,49 < 1,671$$

Ho diterima, maka tidak ada pengaruh teknik *SI KALENG PARFUM (Riddle of Word Quest)* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v SDN Kota Baru IV Bekasi Barat

## Lampiran

**Tabel Penghitungan Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Batas kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	45 - 52	48.5	44.5	19	19	43.19%
2	53 - 60	56.5	52.5	7	26	15.91%
3	61 - 68	64.5	60.5	7	33	15.91%
4	69 - 76	72.5	68.5	3	36	6.82%
5	77 - 84	80.5	76.5	3	39	6.82%
6	85 - 92	88.5	84.5	5	44	11.37%
<b>Jumlah</b>				<b>44</b>	<b>197</b>	<b>100%</b>

Deskripsi Data =

45	45	50	50	50	50	50	50	50	50	50
50	50	50	50	50	50	50	50	55	55	55
60	60	60	60	65	65	65	65	65	65	65
70	70	75	80	80	80	85	85	85	90	90

a. Rentang (R) = Nilai tertinggi - Nilai terendah

$$= 90 - 45$$

$$= 45$$

b. Banyak Kelas Interval (K) =  $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 44)$$

$$= 1 + 3,3 (1,64)$$

$$= 1 + 5,4$$

$$= 6.4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Panjang Kelas (I) =  $\frac{R}{K}$

$$\frac{45}{6}$$

$$= 7,5$$

$$\frac{45}{6}$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Tabel Rotasi

No	Kelas Interval	Turus	Batas kelas	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi-X)	(Xi-X) <sup>2</sup>	F(Xi-X) <sup>2</sup>
1	45 - 52	IIIIII IIIIII IIII	44.5	19	48.5	921.5	-20	400	7600
2	53 - 60	IIIIII	52.5	7	56.5	395.5	-12	144	1008
3	61 - 68	IIIIII	60.5	7	64.5	451.5	-4	16	112
4	69 - 76	III	68.5	3	72.5	217.5	4	16	48
5	77 - 84	III	76.5	3	80.5	241.5	12	144	432
6	85 - 92	IIII	84.5	5	88.5	442.5	20	400	2000
<b>Jumlah</b>				<b>44</b>	<b>411</b>	<b>2670</b>	<b>0</b>	<b>1120</b>	<b>11200</b>

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum x_i}{k} \\
 &= \frac{411}{6} \\
 &= 68,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. Mean} &= \frac{\sum F_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{2670}{44} \\
 &= 60,69
 \end{aligned}$$

$$\text{b. Modus} = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas modus adalah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi interval dengan tanda yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b2 = frekuensi kelas modus yang sering muncul dikurangi frekuensi interval dengan tanda kelas interval

Diketahui :

$$b = 45 - 0,5 = 44,5$$

$$p = 8$$

$$b1 = 19 - 0 = 19$$

$$b2 = 19 - 7 = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left[ \frac{b1}{b1+b2} \right] \\ &= 44,5 + 9 \left[ \frac{19}{19+12} \right] \\ &= 44,5 + 9 \left[ \frac{19}{31} \right] \\ &= 44,5 + 9 (0,62) \\ &= 50,08 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \end{aligned}$$

$$\text{c. Median} = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

b = tepi bawah dari interval kelas median

p = panjang kelas

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

Diketahui :

$$b = 53 - 0,5 = 52,5$$

$$p = 8$$

$$n = \frac{1}{2} \cdot 44 = 22$$

$$F = 19$$

$$f = 7$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right] \\ &= 52,5 + 8 \left[ \frac{\frac{1}{2} \cdot 44 - 19}{7} \right] \\ &= 52,5 + 8 \left[ \frac{22 - 19}{7} \right] \\ &= 52,5 + 8 (0,43) \\ &= 52,5 + 3,43 \\ &= 55,93 \text{ dibulatkan menjadi } 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Standar deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f \cdot Xi^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{44 \cdot 170531 - (2670)^2}{44(44-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{7503364 - 7128900}{44(43)}} \\ &= \sqrt{\frac{374464}{1892}} \\ &= \sqrt{197,92} \\ &= 14,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Varians} &= (S)^2 \\ &= (14,07)^2 \\ &= 197,92 \end{aligned}$$

**Tabel Penghitungan Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Batas kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	25 - 35	24.5	1	1	2,28%
2	36 - 46	35.5	5	6	11,37%
3	47 - 57	46.5	1	7	2,28%
4	58 - 68	57.5	2	9	4,55%
5	69 - 79	68.5	16	25	36,37%
6	80 - 90	79.5	19	44	43,19%
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

Deskripsi Data =

25	40	40	45	45	45	55	65	65	70	70
70	70	70	70	70	70	70	75	75	75	75
75	75	75	80	80	80	80	80	85	85	85
85	85	85	85	90	90	90	90	90	90	90

a. Rentang (R) = Nilai tertinggi - Nilai terendah

$$= 90 - 25$$

$$= 65$$

b. Banyak Kelas Interval (K) =  $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 44)$$

$$= 1 + 3,3 (1,64)$$

$$= 1 + 5,42$$

$$= 6,42 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Panjang Kelas (I) =  $\frac{R}{K}$

$$= \frac{65}{6}$$

$$= \frac{65}{6}$$

= 10,83 dibulatkan menjadi 11

Tabel Rotasi

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	F.Xi	(Xi-X)	(Xi-X) <sup>2</sup>	F(Xi-X) <sup>2</sup>
1	25 - 35	I	1	30	30	-27,5	756,25	756,25
2	36 - 46	IIII	5	41	205	-16.5	272,25	1361,25
3	47 - 57	I	1	52	52	-5.5	30,25	30,25
4	58 - 68	II	2	63	126	5.5	30,25	60,5
5	69 - 79	IIIIII IIIIII	16	74	1184	16.5	272.25	4356
6	80 - 90	IIIIII IIIIII III	19	85	1615	27.5	756.25	14368,75
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>345</b>	<b>3212</b>	<b>0</b>	<b>2117.5</b>	<b>20933</b>

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x_i}{k} \\
 &= \frac{345}{6} \\
 &= 57,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Mean} &= \frac{\sum F_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{3212}{44} \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

$$\text{b. Modus} = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Diketahui :

$$b = 80 - 0,5 = 79,5$$

$$p = 11$$

$$b_1 = 19 - 16 = 3$$

$$b_2 = 19 - 0 = 19$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 79,5 + 11 \left[ \frac{3}{3 + 19} \right] \\ &= 79,5 + 11 \left[ \frac{3}{22} \right] \\ &= 79,5 + 1,5 \\ &= 81 \end{aligned}$$

$$c. \text{ Me} = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Diketahui :

$$b = 69 - 0,5 = 68,5$$

$$p = 11$$

$$n = \frac{1}{2} \cdot 44 = 22$$

$$F = 9$$

$$f = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right] \\ &= 68,5 + 11 \left[ \frac{\frac{1}{2} \cdot 44 - 9}{16} \right] \\ &= 68,5 + 11 \left[ \frac{22 - 9}{16} \right] \end{aligned}$$

$$= 68,5 + 8,94$$

$$= 77,44$$

$$\begin{aligned} \text{d. Standar deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f \cdot Xi^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{44 \cdot 244838 - (3212)^2}{44(44-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{10772872 - 10316944}{44(43)}} \\ &= \sqrt{\frac{455920}{1892}} \\ &= \sqrt{240,98} \\ &= 15,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Varians} &= (S)^2 \\ &= (15,53)^2 \\ &= 240,98 \end{aligned}$$

**Tabel Penghitungan Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Batas kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	15 - 27	14.5	4	4	9,10%
2	28 - 40	27.5	11	15	25%
3	41 - 53	40.5	12	27	27,28%
4	54 - 66	53.5	9	36	20,46%
5	67 - 79	66.5	7	43	15,91%
6	80 - 92	79.5	1	44	2,28%
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>169</b>	<b>100%</b>

Deskripsi Data =

15	20	25	25	30	35	35	35	40	40	40
40	40	40	40	45	50	50	50	50	50	50
50	50	50	50	50	55	60	60	60	60	65
65	65	65	70	70	70	75	75	75	75	90

a. Rentang (R) = Nilai tertinggi - Nilai terendah

$$= 90 - 15$$

$$= 75$$

b. Banyak Kelas Interval (K) =  $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 44)$$

$$= 1 + 3,3 (1,64)$$

$$= 1 + 5,42$$

$$= 6,42 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Panjang Kelas (I) =  $\frac{R}{K}$

$$= \frac{75}{6}$$

$$= 12,5$$

$$= 12,5$$

= 12,5 dibulatkan menjadi 13

Tabel Rotasi

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	F.Xi	(Xi-X)	(Xi-X) <sup>2</sup>	F(Xi-X) <sup>2</sup>
1	15 - 27	III	4	21	84	-32.5	1056.25	4224
2	28 - 40	IIIIII III	11	34	374	-19.5	380.25	4182,75
3	41 - 53	IIIIII III	12	47	564	-6.5	42.25	507
4	54 - 66	IIIIII I	9	60	540	6.5	42.25	507
5	67 - 79	IIIIII	7	73	511	19.5	380.25	4182,75
6	80 - 92	I	1	86	86	32.5	1056.25	4224
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>321</b>	<b>2159</b>	<b>0</b>	<b>2957.5</b>	<b>17827,5</b>

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x_i}{k} \\
 &= \frac{321}{6} \\
 &= 53,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Mean} &= \frac{\sum F_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{2159}{44} \\
 &= 49,07
 \end{aligned}$$

$$\text{b. Modus} = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Diketahui :

$$b = 41 - 0,5 = 40,5$$

$$p = 13$$

$$b_1 = 12 - 11 = 1$$

$$b_2 = 12 - 9 = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 40,5 + 13 \left[ \frac{1}{1+3} \right] \\ &= 40,5 + 13 \left[ \frac{1}{4} \right] \\ &= 40,5 + 3,25 \\ &= 43,75 \end{aligned}$$

$$e. \text{ Me} = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Diketahui :

$$b = 41 - 0,5 = 40,5$$

$$p = 13$$

$$n = \frac{1}{2} \cdot 44 = 22$$

$$F = 15$$

$$f = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right] \\ &= 40,5 + 13 \left[ \frac{\frac{1}{2} \cdot 44 - 15}{12} \right] \end{aligned}$$

$$= 40,5 + 13 \left[ \frac{22 - 15}{12} \right]$$

$$= 40,5 + 7,59$$

$$= 48,09$$

$$\text{d. Standar deviasi (S)} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f \cdot Xi^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{44 \cdot 118087 - (2159)^2}{44(44-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{5195828 - 4661281}{44(43)}}$$

$$= \sqrt{\frac{534547}{1892}}$$

$$= \sqrt{282,54}$$

$$= 16,81$$

$$\text{e. Varians} = (S)^2$$

$$= (16,81)^2$$

$$= 282,54$$

**Tabel Penghitungan Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Batas kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	30 - 41	29.5	5	5	11,37%
2	42 - 53	41.5	8	13	18,19%
3	54 - 65	53.5	7	20	15,91%
4	66 - 77	65.5	13	33	29,55%
5	78 - 89	77.5	6	39	13,64%
6	90 - 101	89.5	5	44	11,37%
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>154</b>	<b>100%</b>

Deskripsi Data =

30	40	40	40	40	40	40	45	45	45	50
50	50	55	55	60	60	65	65	65	70	70
70	70	70	70	75	75	75	75	75	75	75
80	80	80	85	85	85	90	90	95	95	100

a. Rentang (R) = Nilai tertinggi - Nilai terendah

$$= 100 - 30$$

$$= 70$$

b. Banyak Kelas Interval (K) =  $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 44)$$

$$= 1 + 3,3 (1,64)$$

$$= 1 + 5,42$$

$$= 6,42 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\begin{aligned} \text{c. Panjang Kelas (I)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{70}{6} \\ &= 11,66 \text{ dibulatkan menjadi } 12 \end{aligned}$$

Tabel Rotasi

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	F.Xi	(Xi-X)	(Xi-X) <sup>2</sup>	F(Xi-X) <sup>2</sup>
1	30 - 41	IIII	5	35.5	177,5	-30	900	4500
2	42 - 53	IIIIIII	8	47.5	380	-18	324	2592
3	54 - 65	IIIIIII	7	59.5	416,5	-6	36	252
4	66 - 77	IIIIIII IIII	13	71.5	929,5	6	36	468
5	78 - 89	IIIIIII	6	83.5	501	18	324	1944
6	90 - 101	IIII	5	95.5	477,5	30	900	4500
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>393</b>	<b>2882</b>	<b>0</b>	<b>2520</b>	<b>14256</b>

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x_i}{k} \\
 &= \frac{393}{6} \\
 &= 65,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. Mean} &= \frac{\sum F_i \cdot X_i}{N} \\
 &= \frac{2882}{44} \\
 &= 65,5
 \end{aligned}$$

$$\text{b. Modus} = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Diketahui :

$$b = 66 - 0,5 = 65,5$$

$$p = 12$$

$$b_1 = 13 - 7 = 6$$

$$b_2 = 13 - 6 = 7$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 65,5 + 12 \left[ \frac{6}{6+7} \right] \\ &= 65,5 + 12 \left[ \frac{6}{13} \right] \\ &= 65,5 + 5,54 \\ &= 71,04 \end{aligned}$$

$$g. \text{ Me} = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Diketahui :

$$b = 66 - 0,5 = 65,5$$

$$p = 12$$

$$n = \frac{1}{2} \cdot 44 = 22$$

$$F = 20$$

$$f = 13$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right] \\ &= 65,5 + 12 \left[ \frac{\frac{1}{2} \cdot 44 - 20}{13} \right] \end{aligned}$$

$$= 65,5 + 12 \left[ \frac{22 - 20}{13} \right]$$

$$= 65,5 + 1,85$$

$$= 67,35$$

$$\text{d. Standar deviasi (S)} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f \cdot Xi^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{44 \cdot 203027 - (2882)^2}{44(44-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{8933188 - 8305924}{44(43)}}$$

$$= \sqrt{\frac{627264}{1892}}$$

$$= \sqrt{331,54}$$

$$= 18,21$$

$$\text{e. Varians} = (S)^2$$

$$= (18,21)^2$$

$$= 331,54$$

### Penghitungan Uji Homogenitas *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

$$\text{Homogenitas } Pretest = F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians *Pretest* 1 (Besar)

$S_2^2$  = Varians *Pretest* 2 (Kecil)

F = Homogenitas

$$S_1^2 = 282,5$$

$$F \text{ hitung} = 1,43 \quad F \text{ tabel} = 1,68$$

$$S_2^2 = 197,92$$

$$F \text{ hitung} < F \text{ tabel} \quad \alpha = 0,05$$

$$\text{dk pembilang} = n - 1 = 44 - 1 = 43$$

$$\text{dk penyebut} = n - 1 = 44 - 1 = 43$$

1,43 < 1,68 data yang diperoleh homogen

$$F = \frac{282,5}{197,92} = 1,43$$

### Penghitungan Uji Homogenitas *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

$$\text{Homogenitas } Pretest = F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$S_1^2 = 331,54$$

$$F \text{ hitung} = 1,38 \quad F \text{ tabel} = 1,68$$

$$S_2^2 = 240,98$$

$$F \text{ hitung} < F \text{ tabel} \quad \alpha = 0,05$$

$$\text{dk pembilang} = n - 1 = 44 - 1 = 43$$

$$\text{dk penyebut} = n - 1 = 44 - 1 = 43$$

1,38 < 1,68 data yang diperoleh homogen

$$F = \frac{331,54}{240,98} = 1,38$$

### ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL

Siswa	Butir soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15
2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
5	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
6	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15
9	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
14	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6
15	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	15
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
20	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
21	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4

22	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13
25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11
26	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	15
29	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
30	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
31	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13
35	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
36	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
38	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5
jml	31	30	27	28	27	31	19	19	23	16	18	18	15	14	18	18	5	7	7	5	

0.82 0.79 0.72 0.74 0.72 0.82 0.5 0.5 0.61 0.43 0.48 0.48 0.40 0.37 0.48 0.48 0.14 0.19 0.19 0.14  
 MU MU MU MU MU MU SE SU SU SU SU

### ANALISIS DAYA PEMBEDA

Siswa	Butir soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	15
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	15
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13
15	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10
25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
JML	19	18	18	18	17	19	14	13	16	11	13	13	13	10	14	12	5	6	6	5	
AVG	1.00	0.95	0.95	0.95	0.89	1.00	0.74	0.68	0.84	0.58	0.68	0.68	0.68	0.53	0.74	0.63	0.26	0.32	0.32	0.26	
SLSH	1.00	0.95	0.95	0.95	0.89	1.00	0.74	0.68	0.84	0.58	0.68	0.68	0.68	0.53	0.74	0.63	0.26	0.32	0.32	0.26	

C C B B C C B C B C B B C B C C C C C

Siswa	Butir soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
14	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6
30	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
35	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
5	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
9	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
31	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
20	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
26	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7
29	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
36	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6
2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
22	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6
38	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5
21	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
jml	12	12	9	10	10	12	5	6	7	5	5	5	2	4	4	6	0	1	1	0	

AVG 0.64 0.64 0.48 0.53 0.53 0.64 0.27 0.32 0.37 0.27 0.27 0.27 0.106 0.22 0.22 0.32 0 0.06 0.06 0

## VALIDASI TIAP ITEM SOAL

validasi nomor 1

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	1	6	1	36	6
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0

validasi nomor 2

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	1	5	1	25	5

validasi nomor 3

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	1	5	1	25	5

22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16
24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	31	383	31	4433	338

RA/Hsl  
Akar  
0.447

22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16
24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	1	6	1	36	6
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	30	383	30	4433	328

RA/Hsl  
Akar  
0.426

22	0	6	0	36	0
23	0	16	0	256	0
24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	27	383	27	4433	303

RA/Hsl  
Akar  
0.461

validasi nomor 4

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	0	15	0	225	0
9	1	6	1	36	6
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 5

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	0	13	0	169	0
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	1	5	1	25	5
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 6

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	1	6	1	36	6
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	28	383	28	4433	312

RA/Hsl  
Akar  
0.459

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	27	383	27	4433	301

RA/Hsl  
Akar  
0.431

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	31	383	31	4433	338

RA/Hsl  
Akar  
0.447

validasi nomor 7

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	0	16	0	256	0
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 8

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 9

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	19	383	19	4433	224

RA/Hsl  
Akar  
0.441

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	19	383	19	4433	228

RA/Hsl  
Akar  
0.495

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	23	383	23	4433	270

RA/Hsl  
Akar  
0.530

validasi nomor 10

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 11

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	0	13	0	169	0
18	0	16	0	256	0
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomo 12

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	1	6	1	36	6
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	16	383	16	4433	192

RA/Hsl  
Akar  
0.422

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	18	383	18	4433	220

RA/Hsl  
Akar  
0.524

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	18	383	18	4433	214

RA/Hsl  
Akar  
0.442

validasi nomor 13

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	0	15	0	225	0
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 14

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	1	5	1	25	5
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 15

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	15	383	15	4433	203

RA/Hsl  
Akar  
0.719

24	0	13	0	169	0
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	1	6	1	36	6
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	14	383	14	4433	171

RA/Hsl  
Akar  
0.420

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	1	6	1	36	6
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	18	383	18	4433	219

RA/Hsl  
Akar  
0.510

validasi nomor 16

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	0	16	0	256	0

validasi nomor 17

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	0	18	0	324	0
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	0	13	0	169	0
18	0	16	0	256	0
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	0	16	0	256	0

validasi nomor 18

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	0	15	0	225	0
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	0	16	0	256	0

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	1	7	1	49	7
27	0	12	0	144	0
28	0	15	0	225	0
29	1	7	1	49	7
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	18	383	18	4433	211

RA/Hsl  
Akar  
0.402

24	0	13	0	169	0
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	5	383	5	4433	71

RA/Hsl  
Akar  
0.413

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	7	383	7	4433	97

RA/Hsl  
Akar  
0.462

validasi nomor 19

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 20

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	0	18	0	324	0
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	1	7	1	49	7
27	0	12	0	144	0
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	7	383	7	4433	96

RA/Hsl  
Akar  
0.445

24	0	13	0	169	0
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	5	383	5	4433	71

RA/Hsl  
Akar  
0.413

### VALIDASI SELURUH ITEM SOAL

Soal	Validitas	
1	0.447	
2	0.426	
3	0.461	
4	0.459	
5	0.431	
6	0.447	
7	0.441	
8	0.495	
9	0.53	
10	0.422	
11	0.524	
12	0.442	
13	0.719	
14	0.42	
15	0.51	
16	0.402	
17	0.413	
18	0.462	
19	0.445	
20	0.413	
rata-rata	9.309	0.46544

## RELIABITIAS

No	Siswa	Item ganjil										JML	Item genap										JML
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
2	2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
3	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
4	4	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
5	5	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3
7	7	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
8	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7
9	9	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4
10	10	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
11	11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
12	12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
13	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
14	14	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
15	15	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
16	16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
17	17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
18	18	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	19	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
20	20	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
21	21	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2

22	22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	
23	23	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	
24	24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	
25	25	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	
26	26	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	
27	27	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	
28	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	
29	29	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	
30	30	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	
31	31	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	
32	32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	
33	33	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	
34	34	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	
35	35	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	
36	36	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	
37	37	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
38	38	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
												190												186

### ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL

Siswa	Butir soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15
2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
4	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
5	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
6	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15
9	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
14	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6
15	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	15
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
20	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
21	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4

22	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13
25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11
26	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	15
29	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
30	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
31	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13
35	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
36	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
38	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5
jml	31	30	27	28	27	31	19	19	23	16	18	18	15	14	18	18	5	7	7	5	

0.82 0.79 0.72 0.74 0.72 0.82 0.5 0.5 0.61 0.43 0.48 0.48 0.40 0.37 0.48 0.48 0.14 0.19 0.19 0.14  
 MU MU MU MU MU MU SE SU SU SU SU

### ANALISIS DAYA PEMBEDA

Siswa	Butir soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	15
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	15
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13
15	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10
25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
JML	19	18	18	18	17	19	14	13	16	11	13	13	13	10	14	12	5	6	6	5	
AVG	1.00	0.95	0.95	0.95	0.89	1.00	0.74	0.68	0.84	0.58	0.68	0.68	0.68	0.53	0.74	0.63	0.26	0.32	0.32	0.26	
SLSH	1.00	0.95	0.95	0.95	0.89	1.00	0.74	0.68	0.84	0.58	0.68	0.68	0.68	0.53	0.74	0.63	0.26	0.32	0.32	0.26	

C C B B C C B C B C B B B C B C C C C C

## VALIDASI TIAP ITEM SOAL

validasi nomor 1

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	1	6	1	36	6
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0

validasi nomor 2

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	1	5	1	25	5

validasi nomor 3

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	1	5	1	25	5

22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16
24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	31	383	31	4433	338

RA/Hsl  
Akar  
0.447

22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16
24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	1	6	1	36	6
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	30	383	30	4433	328

RA/Hsl  
Akar  
0.426

22	0	6	0	36	0
23	0	16	0	256	0
24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	27	383	27	4433	303

RA/Hsl  
Akar  
0.461

validasi nomor 4

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	0	15	0	225	0
9	1	6	1	36	6
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 5

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	0	13	0	169	0
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	1	5	1	25	5
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 6

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	1	6	1	36	6
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	28	383	28	4433	312

RA/Hsl  
Akar  
0.459

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	27	383	27	4433	301

RA/Hsl  
Akar  
0.431

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	31	383	31	4433	338

RA/Hsl  
Akar  
0.447

validasi nomor 7

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	0	16	0	256	0
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 8

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 9

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	1	8	1	64	8
4	1	7	1	49	7
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	1	7	1	49	7
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	19	383	19	4433	224

RA/Hsl  
Akar  
0.441

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	19	383	19	4433	228

RA/Hsl  
Akar  
0.495

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	23	383	23	4433	270

RA/Hsl  
Akar  
0.530

validasi nomor 10

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 11

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	5	1	25	5
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	1	8	1	64	8
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	0	13	0	169	0
18	0	16	0	256	0
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomo 12

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	1	6	1	36	6
10	1	7	1	49	7
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	1	8	1	64	8
31	1	6	1	36	6
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	16	383	16	4433	192

RA/Hsl  
Akar  
0.422

24	1	13	1	169	13
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	18	383	18	4433	220

RA/Hsl  
Akar  
0.524

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	1	7	1	49	7
27	1	12	1	144	12
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	18	383	18	4433	214

RA/Hsl  
Akar  
0.442

validasi nomor 13

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	0	15	0	225	0
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 14

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	1	5	1	25	5
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 15

Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	1	6	1	36	6
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	1	6	1	36	6
15	1	11	1	121	11
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	1	10	1	100	10
20	1	7	1	49	7
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	1	7	1	49	7
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	15	383	15	4433	203

RA/Hsl  
Akar  
0.719

24	0	13	0	169	0
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	1	6	1	36	6
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	1	8	1	64	8
36	1	7	1	49	7
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	14	383	14	4433	171

RA/Hsl  
Akar  
0.420

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	1	12	1	144	12
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	1	6	1	36	6
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	18	383	18	4433	219

RA/Hsl  
Akar  
0.510

validasi nomor 16

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	1	7	1	49	7
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	1	13	1	169	13
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	1	6	1	36	6
23	0	16	0	256	0

validasi nomor 17

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	1	15	1	225	15
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	0	18	0	324	0
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	0	13	0	169	0
18	0	16	0	256	0
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	0	16	0	256	0

validasi nomor 18

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	1	5	1	25	5
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	1	13	1	169	13
12	0	15	0	225	0
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	1	15	1	225	15
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	0	16	0	256	0

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	1	7	1	49	7
27	0	12	0	144	0
28	0	15	0	225	0
29	1	7	1	49	7
30	1	8	1	64	8
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	1	10	1	100	10
34	1	12	1	144	12
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	1	6	1	36	6
JML	18	383	18	4433	211

RA/Hsl  
Akar  
0.402

24	0	13	0	169	0
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	5	383	5	4433	71

RA/Hsl  
Akar  
0.413

24	0	13	0	169	0
25	0	11	0	121	0
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	1	15	1	225	15
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	7	383	7	4433	97

RA/Hsl  
Akar  
0.462

validasi nomor 19

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	1	15	1	225	15
13	1	18	1	324	18
14	0	6	0	36	0
15	1	11	1	121	11
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

validasi nomor 20

Siswa	X	Y	X2	Y2	XY
1	0	15	0	225	0
2	0	5	0	25	0
3	0	8	0	64	0
4	0	7	0	49	0
5	0	6	0	36	0
6	0	5	0	25	0
7	0	8	0	64	0
8	0	15	0	225	0
9	0	6	0	36	0
10	0	7	0	49	0
11	0	13	0	169	0
12	0	15	0	225	0
13	0	18	0	324	0
14	0	6	0	36	0
15	0	11	0	121	0
16	0	15	0	225	0
17	0	13	0	169	0
18	1	16	1	256	16
19	0	10	0	100	0
20	0	7	0	49	0
21	0	5	0	25	0
22	0	6	0	36	0
23	1	16	1	256	16

24	1	13	1	169	13
25	0	11	0	121	0
26	1	7	1	49	7
27	0	12	0	144	0
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	0	13	0	169	0
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	0	15	0	225	0
38	0	6	0	36	0
JML	7	383	7	4433	96

RA/Hsl  
Akar  
0.445

24	0	13	0	169	0
25	1	11	1	121	11
26	0	7	0	49	0
27	0	12	0	144	0
28	0	15	0	225	0
29	0	7	0	49	0
30	0	8	0	64	0
31	0	6	0	36	0
32	1	13	1	169	13
33	0	10	0	100	0
34	0	12	0	144	0
35	0	8	0	64	0
36	0	7	0	49	0
37	1	15	1	225	15
38	0	6	0	36	0
JML	5	383	5	4433	71

RA/Hsl  
Akar  
0.413

### VALIDASI SELURUH ITEM SOAL

Soal	Validitas	
1	0.447	
2	0.426	
3	0.461	
4	0.459	
5	0.431	
6	0.447	
7	0.441	
8	0.495	
9	0.53	
10	0.422	
11	0.524	
12	0.442	
13	0.719	
14	0.42	
15	0.51	
16	0.402	
17	0.413	
18	0.462	
19	0.445	
20	0.413	
rata-rata	9.309	0.46544

## RELIABILITAS

No	Siswa	Item ganjil					JML	Item genap					JML										
		1	3	5	7	9		11	13	15	17	19		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
2	2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
3	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
4	4	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
5	5	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3
7	7	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
8	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7
9	9	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4
10	10	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
11	11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
12	12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
13	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
14	14	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3
15	15	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
16	16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
17	17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
18	18	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	19	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
20	20	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
21	21	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2

22	22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	
23	23	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	
24	24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	
25	25	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	
26	26	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	
27	27	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	
28	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	
29	29	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	
30	30	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	
31	31	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	
32	32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	
33	33	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	
34	34	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	
35	35	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	
36	36	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	
37	37	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
38	38	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
												190												186

## PENGHITUNGAN KETERBACAAN CERPEN

Dalam melakukan pengukuran keterbacaan kumpulan cerita, digunakan grafik fry. Untuk pengukuran kumpulan cerita tersebut tidak dilakukan secara satu-persatu. Kumpulan cerita yang terdiri dari 32 cerita dibagi ke dalam tiga bagian cerita yaitu awal, tengah, dan akhir. Dari pembagian tersebut diperoleh tiga buah cerita yaitu *Kisah Dua Petani* (cerita pertama), *Bantuan-bantuan Pak Dimang* (cerita ke-16), dan *Bayam Biru* (cerita ke-31).

Pengukuran keterbacaan *Kisah Dua Petani* (cerita pertama) :

Jumlah kalimat	= $10 + (3/6) = 10,5$
Jumlah suku kata	= 226
Jumlah suku kata x 0,6	= $226 \times 0,6 = 135,6 = 136$
Peringkat keterbacaan	= 4 (4,5, dan 6) sesuai

Pengukuran keterbacaan *Bantuan-bantuan Pak Dimang* (cerita ke-16) :

Jumlah kalimat	= $10 + (6/11) = 10,54$
Jumlah suku kata	= 218
Jumlah suku kata x 0,6	= $218 \times 0,6 = 130,8$
Peringkat keterbacaan	= 4 (4,5, dan 6) sesuai

Pengukuran keterbacaan *Bayam Biru* (cerita ke-32) :

Jumlah kalimat	= $9 + (3/14) = 9,21$
Jumlah suku kata	= 235
Jumlah suku kata x 0,6	= $235 \times 0,6 = 141$
Peringkat keterbacaan	= 6 (5,6, dan 7) sesuai

**Penilaian *Pretest* Kelas Eksperimen**

No	Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	11	55
2	2	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	50
3	3	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11	55
4	4	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70
5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	14	70
6	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	60
7	8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60
8	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	11	55
9	10	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10	50
10	11	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10	50
11	12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13	65
12	13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	13	65
13	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
14	15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	50
15	16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85

16	17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15	75
17	18	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12	60
18	19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	12	60
19	20	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	50
20	21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	13	65
21	22	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	10	50
22	23	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
23	25	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	10	50
24	26	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	65
25	27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65
26	28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65
27	29	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	50
28	30	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10	50
29	31	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	50
30	32	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45
31	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17	85
32	34	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80

33	35	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	50
34	36	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	10	50
35	37	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10	50
36	38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
37	39	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	45
38	40	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	65
39	41	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10	50
40	42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
41	43	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	50
42	44	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
43	45	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	50
44	46	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10	50

**Penilaian *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70
2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70
3	3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9	45
4	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75
5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	13	65
6	6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70
7	8	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	40	
8	9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
9	10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11	55
10	11	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9	45
11	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	90
12	13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	14	70
13	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85
14	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70

15	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	90
16	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	90
17	18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	14	70
18	19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	14	70
19	20	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
20	21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
21	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90
22	24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80
23	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	15	75
24	26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	75
25	27	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	45
26	28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13	65
27	29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
28	30	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	25
29	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	70
30	32	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80
31	33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90

32	34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	14	70
33	35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75
34	36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75
35	37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
36	38	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
37	39	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
38	40	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	40
39	41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85
40	42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
41	43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85
42	44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	16	80
43	45	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75
44	46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85

=

**Penilaian Pretest Kelas Kontrol**

No	Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	9	45
2	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	15
3	3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65
4	5	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	50
5	6	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	8	40
6	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
7	8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	12	60
8	9	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	40
9	10	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8	40
10	11	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	8	40
11	12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	10	50
12	13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	12	60
13	14	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	7	35
14	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	75
15	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	12	60

16	17	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	10	50
17	18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	8	40
18	19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	14	70
19	20	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	7	35
20	21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	14	70
21	22	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7	35
22	23	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30
23	24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	13	65
24	25	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25
25	27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	15	75
26	28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	50
27	29	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	10	50
28	30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	13	65
29	31	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
30	32	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	50
31	33	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	50
32	34	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	10	50

33	35	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	10	50
34	36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40
35	37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	12	60
36	38	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	10	50
37	39	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	25
38	40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65
39	41	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	55
40	43	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10	50
41	44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	14	70
42	45	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8	40
43	46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15	75
44	47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90

**Penilaian *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	75
2	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8	40
3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14	70
4	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	13	65
5	6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70
6	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	14	70
7	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13	65
8	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75
9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	15	75
10	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15	75
11	12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70
12	13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75
13	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	85
14	15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	75
15	16	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10	50

16	17	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	9	45
17	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
18	19	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	12	60
19	20	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	8	40
20	21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	12	60
21	22	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	30
22	23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16	80
23	24	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	9	45
24	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	90
25	27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
26	28	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	10	50
27	29	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	8	40
28	30	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	11	55
29	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	80
30	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
31	33	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	40
32	34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	55

33	35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
34	36	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8	40
35	37	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70
36	38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	13	65
37	39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
38	40	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70
39	41	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	8	40
40	43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	85
41	44	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9	45
42	45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
43	46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16	80
44	47	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10	50

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- I. NAMA SEKOLAH : SD Negeri Kota Baru IV Bekasi
- MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
- KELAS/SEMESTER : V / 2 (Dua) Eksperimen
- II. STANDAR KOMPETENSI : Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.
- III. KOMPETENSI DASAR : Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.
- IV. INDIKATOR :
- a. Kognitif Produk :
- Menjawab soal latihan berdasarkan cerita anak dengan mencari persamaan, menuliskan garis besar atau hal-hal penting berupa urutan kejadian, membandingkan kedua cerita anak dengan menuliskan letak perbedaan, dan membuat kesimpulan masing-masing cerita anak.
- b. Kognitif Proses :
1. Mampu mencari persamaan cerita dari kedua cerita anak.
  2. Mampu menuliskan garis besar atau hal-hal penting berupa urutan kejadian dari kedua cerita anak.

3. Mampu membandingkan kedua cerita anak dengan menuliskan letak perbedaan dari kedua cerita anak.

4. Mampu menyimpulkan masing-masing cerita anak yang diberikan.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa mampu membandingkan isi cerita yang disediakan.
2. Siswa mampu mencari persamaan dari cerita yang disediakan.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi dari masing-masing cerita.
4. Siswa memahami teks yang disediakan.

VI. MATERI AJAR :

1. Persamaan dari kedua cerita anak
2. Urutan kejadian dari kedua cerita anak
3. Perbedaan dari kedua cerita anak
4. Kesimpulan masing-masing cerita anak.

VII. ALOKASI WAKTU : 1 x 40 menit (1 pertemuan)

VIII. METODE PEMBELAJARAN :

1. Diskusi
2. Tanya Jawab

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

### **Tatap Muka**

#### ▪ **(Pertemuan Pertama/Pretest)**

#### **A. Pendahuluan (2 menit)**

1. Apersepsi :

- Guru memeriksa daftar hadir siswa.
- Guru mengondisikan siswa (dari mulai memeriksa kerapihan pakaian siswa, kerapihan kursi, dan memeriksa kebersihan kelas).
- Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan serta memberikan pengarahan mengenai pengerjaan soal *pretest*.

## **B. Kegiatan Inti (36 menit)**

1. Eksplorasi :
  - Guru bertanya pada siswa, cerita apa yang sering mereka baca?
  - Guru menjelaskan bahwa membaca cerita dapat memberikan pelajaran moral melalui peristiwa-peristiwa di dalamnya.
  - Guru bertanya bagaimana cara membaca yang baik agar dapat memahami sebuah cerita?
  - Sebelum memberikan tes awal, guru menjelaskan aspek penilaian yang akan digunakan yaitu, kemampuan membaca pemahaman melalui soal pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yang disediakan.
2. Elaborasi :
  - Siswa diberikan sebuah cerita anak yang berjudul “*Pinangan Sulaiaman*” dan diminta untuk membacanya.
  - Guru mengumpulkan cerita anak yang telah dibagikan kepada siswa.
  - Siswa diminta mengerjakan soal *pretest* hingga selesai secara individu.
  - Siswa mengumpulkan tes yang telah mereka kerjakan.

3. Konfirmasi :

- Guru membahas beberapa cerita anak yang dikutip dalam soal *pretest*.
- Guru menjelaskan mengingatkan kembali mengenai kalimat utama, ide pokok, dan kesimpulan.

**C. Penutup (2 menit)**

- Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.
- Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

X. SUMBER BELAJAR :

1. Sumber Belajar

- Buku kumpulan cerita anak
- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

2. Media

- Lembar fotokopi cerita anak

XI. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda/Instrumen

Soal/ Instrumen : Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda X pada salah satu pilihan (a),(b),(c), atau (d)!

Tabel Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman

Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Jumlah Butir Soal Per Aspek	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
Menjawab pertanyaan tentang fakta dan detail materi yang telah dibaca.	0 - 1	1	3	1 x 5 = 5
Kemampuan memahami konteks kata dan kemampuan memilih makna yang sesuai dengan konteks tersebut dan memenuhinya.	0 - 1	2	8 dan 17	2 x 5 = 10
Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam bacaan meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda	0 - 1	1	9	1 x 5 = 5
Kemampuan menarik kesimpulan	0 - 1	1	1	1 x 5 = 5
Mengetahui gambaran suasana hati tokoh-tokoh yang ada	0 - 1	1	2	1 x 5 = 5
Mengidentifikasi tujuan tersirat pengarang	0 - 1	1	7	1 x 5 = 5
Menguraikan hubungan isi bacaan yang dibaca dengan masalah lain dalam bidang yang sama atau terkait	0 - 1	1	10	1 x 5 = 5
Memahami simbolisme atau bahasa figuratif seperti ungkapan dan peribahasa	0 - 1	2	11 dan 12	2 x 5 = 10
Kemampuan memahami makna suatu kata sesuai penggunaannya dalam bacaan	0 - 1	1	13	1 x 5 = 5
mengidentifikasi kalimat-kalimat yang menjadi topik utama, gagasan utama, dan pernyataan-pernyataan tesis	0 - 1	1	14	1 x 5 = 5
Menguraikan hubungan antara ilustrasi, contoh, atau anekdot, dan sebagainya terhadap isi bacaan	0 - 1	1	15	1 x 5 = 5
Mengetahui konotasi dan makna-makna tersirat dalam bacaan	0 - 1	1	16	1 x 5 = 5
Kemampuan memahami frase, klausa,	0 - 1	1	18	1 x 5 = 5

kalimat, dan paragraf				
Memilih detail-detail penting dari yang kurang penting	0 - 1	1	20	1 x 5 = 5
Kemampuan mengikuti alur pemikiran	0 - 1	2	4 dan 5	2 x 5 = 10
Mampu menarik nilai dari peristiwa yang ada pada bacaan untuk diterapkan dalam kehidupan	0 - 1	1	6	1 x 5 = 5
Menguraikan pola-pola organisasional pilihan-pilihan penjelas seperti waktu, tempat, sebab-akibat, dan sebagainya	0 - 1	1	19	1 x 5 = 5
Jumlah		10		100

Nilai = Jumlah skor x 5

▪ **(Pertemuan Kedua/Perlakuan Pertama)**

**A. Pendahuluan (2 menit)**

1. Apersepsi :

- Guru memeriksa daftar hadir siswa.
- Guru mengonsentrasikan dan mengondisikan siswa (dari mulai memeriksa kerapihan pakaian siswa, kerapihan kursi, dan memeriksa kebersihan kelas).
- Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
- Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran.

**B. Kegiatan Inti (36 menit)**

1. Eksplorasi :

- Guru menyajikan gambaran sekilas kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru membagikan dua cerita yang diperlukan.

- Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan kedua cerita yang telah disiapkan.
- Seluruh siswa memerhatikan dan menyimak cerita yang dibacakan.
- Beberapa siswa diminta menceritakan kembali kedua cerita yang telah dibacakan secara bergantian dan sambung-menyambung.

2. Elaborasi :

- Masing-masing siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan.
- Guru mengulas kembali mengenai isi kedua cerita melalui kegiatan tanya jawab.
- Siswa diminta menuliskan persamaan dari kedua cerita tersebut.
- Siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan dan menggarisbawahi bagian yang mereka anggap penting.
- Siswa diminta mengerjakan soal latihan berdasarkan cerita yang telah dibaca.
- Siswa diminta mengisi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

3. Konfirmasi :

- Guru membahas persamaan dari kedua cerita yang telah dibagikan.
- Guru membahas soal latihan berdasarkan kedua cerita yang telah dibaca.

- Guru membahas *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

### C. Penutup (2 menit)

- Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.
- Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

SUMBER BELAJAR :

#### 1. Sumber Belajar

- Buku kumpulan cerita anak
- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

#### 2. Media

- Lembar fotokopi cerita anak
- Lembar fotokopi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)*

PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Teknik : *Si Kaleng Parfum*  
(*Riddle of Word Quest*)

Bentuk Instrumen : Soal/Instrumen

Soal/ Instrumen :

1. Tulislah persamaan antara cerita “Menyelamatkan Panen Desa” dan “Panen Pak Bujo dan Pak Haryo”!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini! (terdiri dari dua bagian)

**Tabel Kriteria Penilaian**

## 1. Kriteria penilaian persamaan cerita

No.	Kriteria Persamaan	Skor Maksimum
1.	Tema	0. Tidak menuliskan apapun ataupun tema tidak bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan tema yang kurang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan tema yang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan
2.	Jumlah tokoh utama	0. Tidak menuliskan apapun ataupun jumlah tokoh utama tidak bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan jumlah tokoh utama yang kurang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan jumlah tokoh utama yang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan
3.	Latar suasana	0. Tidak menuliskan apapun ataupun latar suasana tidak bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan latar suasana yang kurang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan latar suasana yang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan
4.	Alur	0. Tidak menuliskan apapun ataupun jenis alur tidak bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan jenis alur yang kurang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan jenis alur yang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan
5.	Amanat	0. Tidak menuliskan apapun ataupun amanat tidak bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan amanat yang kurang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan amanat yang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan
6.	Peribahasa yang tepat	0. Tidak menuliskan apapun ataupun peribahasa tidak bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan 5. Menuliskan peribahasa yang bersesuaian dengan kedua cerita yang disajikan
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>15</b>

## 2. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 1

No.	Soal	Skor Maksimum
1.	Apa yang menyebabkan rumpun-rumpun padi mati dan setiap petani kerepotan melindungi sawahnya?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Apakah yang dilakukan Pak Dadi untuk mengumpulkan para petani lainnya?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
3.	Apakah yang dilihat Pak Agung di bawah kursi?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Apakah yang diusulkan Pak Agung setelah ia melihat sesuatu di bawah kursi?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Apa yang dilakukan para petani setelah menyetujui usul Pak Agung?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

## 3. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 2

No.	Soal	Skor Maksimum
1.	Apa yang menyebabkan Pak Bujo tidak bisa memanen jeruk-jeruknya?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Apa yang dikhawatirkan oleh Bu Bujo dalam hatinya?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban

		yang benar
3.	Mengapa setelah sembuh Pak Bujo berkunjung ke rumah Pak Haryo?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Mengapa Pak Haryo membuang ayam-ayamnya?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Apakah yang dilakukan Pak Bujo untuk membantu Pak Haryo yang sedang kesulitan?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah seluruh skor} \times 4 = 100$$

▪ **(Pertemuan Ketiga/Perlakuan Kedua)**

**A. Pendahuluan (2 menit)**

1. Apersepsi

- Guru memeriksa daftar hadir siswa.
- Guru mengonsentrasikan dan mengondisikan siswa (dari mulai memeriksa kerapihan pakaian siswa, kerapihan kursi, dan memeriksa kebersihan kelas).
- Guru bersama-sama siswa mengingat kembali pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
- Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
- Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran.

## B. Kegiatan Inti (36 menit)

### 1. Eksplorasi

- Guru menyajikan gambaran sekilas kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru membagikan dua cerita yang diperlukan.
- Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan kedua cerita yang telah disiapkan.
- Seluruh siswa memerhatikan dan menyimak cerita yang dibacakan.
- Beberapa siswa diminta menceritakan kembali kedua cerita yang telah dibacakan secara bergantian dan sambung-menyambung.

### 2. Elaborasi

- Masing-masing siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan.
- Guru mengulas kembali mengenai isi kedua cerita melalui kegiatan tanya jawab.
- Siswa diminta menuliskan garis besar atau hal-hal penting berupa urutan kejadian dari kedua cerita tersebut.
- Siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan dan menggarisbawahi bagian yang mereka anggap penting.
- Siswa diminta mengerjakan soal latihan berdasarkan cerita yang telah dibaca.
- Siswa diminta mengisi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

### 3. Konfirmasi

- Guru membahas garis besar atau hal-hal penting berupa urutan kejadian dari kedua cerita tersebut.
- Guru membahas soal latihan berdasarkan kedua cerita yang telah dibaca.
- Guru membahas *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

### C. Penutup (2 menit)

- Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.
- Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

### SUMBER BELAJAR :

#### 1.Sumber Belajar

- Buku kumpulan cerita anak
- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

#### 2.Media

- Lembar fotokopi cerita anak
- Lembar fotokopi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)*

### PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Teknik : *Si Kaleng Parfum*

*(Riddle of Word Quest)*

Bentuk Instrumen : Soal/Instrumen

Soal/ Instrumen :

1. Tuliskan urutan kejadian kedua cerita yang telah kamu baca!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini! (terdiri dari dua bagian)

### Tabel Kriteria Penilaian

#### 1. Kriteria penilaian urutan kejadian kedua cerita

No.	Aspek	Skor
1.	Tidak menuliskan urutan kejadian dari masing-masing cerita	0
2.	Menuliskan satu urutan kejadian dari masing-masing cerita	5
3.	Menuliskan dua urutan kejadian dari masing-masing cerita	10
4.	Menuliskan tiga urutan kejadian dari masing-masing cerita	15
5.	Menuliskan empat urutan kejadian dari masing-masing cerita	20
6.	Menuliskan lima urutan kejadian dari masing-masing cerita	25
7.	Menuliskan enam urutan kejadian dari masing-masing cerita	30
8.	Menuliskan tujuh urutan kejadian dari masing-masing cerita	35
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>35</b>

#### 2. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 1

No.	Soal	Skor Maksimum
1.	Apakah pekerjaan Bu Riri dan Bu Nini?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Apakah tujuan utama seorang wanita menghampiri rumah Bu Riri?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
3.	Kabar buruk apakah yang didengar oleh	0. Tidak menuliskan

	Bu Riri?	jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Keberuntungan apakah yang diperoleh oleh Bu Nini?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Mengapa Bu Nini tidak bisa lagi menjual kuenya di kantin sekolah yang baru dibangun?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

### 3. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 2

No.	Soal	Skor Maksimum
1.	Apakah tujuan Tito dan Karno bertemu di restoran yang biasa mereka kunjungi?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Siapakah yang ditemui oleh Tito dan Karno di restoran itu?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
3.	Mengapa Tito tidak datang ketika berjanji pada Karno untuk bertemu di restoran kedua kalinya?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Apakah yang terjadi ketika Tito sedang berjalan-jalan keluar rumah?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Siapakah yang pada akhirnya menolong Tito di rumah sakit?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah

		1. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah seluruh skor} + 5) \times 2 = 100$$

▪ **(Pertemuan Keempat/Perlakuan Ketiga)**

**A. Pendahuluan (2 menit)**

1. Apersepsi

- Guru memeriksa daftar hadir siswa.
- Guru mengonsentrasikan dan mengondisikan siswa (dari mulai memeriksa kerapihan pakaian siswa, kerapihan kursi, dan memeriksa kebersihan kelas).
- Guru bersama-sama siswa mengingat kembali pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
- Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
- Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran.

**B. Kegiatan Inti (36)**

1. Eksplorasi

- Guru menyajikan gambaran sekilas kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru membagikan dua cerita yang diperlukan.
- Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan kedua cerita yang telah disiapkan.
- Seluruh siswa memerhatikan dan menyimak cerita yang dibacakan.

- Beberapa siswa diminta menceritakan kembali kedua cerita yang telah dibacakan secara bergantian dan sambung-menyambung.

## 2. Elaborasi

- Masing-masing siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan.
- Guru mengulas kembali mengenai isi kedua cerita melalui kegiatan tanya jawab.
- Siswa diminta membandingkan kedua teks dengan menuliskan letak perbedaan dari kedua cerita tersebut.
- Siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan dan menggarisbawahi bagian yang mereka anggap penting.
- Siswa diminta mengerjakan soal latihan berdasarkan cerita yang telah dibaca.
- Siswa diminta mengisi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

## 3. Konfirmasi

- Guru membahas persamaan dari kedua cerita yang telah dibagikan.
- Guru membahas soal latihan berdasarkan kedua cerita yang telah dibaca.
- Guru membahas *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

### C. Penutup (2 menit)

- Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.
- Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

### SUMBER BELAJAR :

#### 1. Sumber Belajar

- Buku kumpulan cerita anak
- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

#### 2. Media

- Lembar fotokopi cerita anak
- Lembar fotokopi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)*

### PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Teknik : *Si Kaleng Parfum*  
(*Riddle of Word Quest*)

Bentuk Instrumen : Soal/Instrumen

Soal/ Instrumen :

1. Tulislah perbedaan antara cerita “Selop Sri Ambarawati” dan “Mangga Pak Soleh”!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini! (terdiri dari dua bagian)

**Tabel Kriteria Penilaian**

## 1. Kriteria penilaian perbedaan cerita

No.	Kriteria Perbedaan	Skor Maksimum
1.	Tema	0. Tidak menuliskan apapun ataupun tema berbeda namun tidak sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan tema yang berbeda namun kurang sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan tema yang berbeda dan sesuai dengan kedua cerita yang disajikan
2.	Jumlah tokoh utama	0. Tidak menuliskan apapun ataupun jumlah tokoh utama berbeda namun tidak sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan jumlah tokoh utama yang berbeda namun kurang sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan jumlah tokoh utama yang berbeda dan sesuai dengan kedua cerita yang disajikan
3.	Latar suasana	0. Tidak menuliskan apapun ataupun latar suasana berbeda namun tidak sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan latar suasana yang berbeda namun kurang sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan latar suasana yang berbeda dan sesuai dengan kedua cerita yang disajikan
4.	Alur	0. Tidak menuliskan apapun ataupun jenis alur berbeda namun tidak sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan jenis alur yang berbeda namun kurang sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan jenis alur yang berbeda dan sesuai dengan kedua cerita yang disajikan
5.	Amanat	0. Tidak menuliskan apapun ataupun amanat berbeda namun tidak sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan amanat yang berbeda namun kurang sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 2. Menuliskan amanat yang berbeda dan sesuai dengan kedua cerita yang disajikan
6.	Peribahasa yang tepat	0. Tidak menuliskan apapun ataupun peribahasa berbeda namun tidak sesuai dengan kedua cerita yang disajikan 1. Menuliskan peribahasa yang berbeda dan sesuai dengan kedua cerita yang disajikan

<b>Jumlah skor maksimum</b>	<b>15</b>
-----------------------------	-----------

## 2. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 1

<b>No.</b>	<b>Soal</b>	<b>Skor Maksimum</b>
1.	Mengapa Sri Ambarawati suka bersahabat dengan Sumiyati?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Apakah yang dilakukan Sri Ambarawati ketika Tuti lewat di depan rumahnya?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
3.	Di manakah pesta akan di adakan?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Mengapa Sri Ambarawati sangat senang mendengar bahwa akan diadakan pesta?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Mengapa para undangan pesta berbisik-bisik sambil tertawa tertahan saat melihat Sri Ambarawati?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

## 3. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 2

<b>No.</b>	<b>Soal</b>	<b>Skor Maksimum</b>
1.	Mengapa Bobim tidak bisa berkonsentrasi di sekolah?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Apakah yang terjadi ketika Bobim	0. Tidak menuliskan

	mencoba mengambil mangga menggunakan sebatang galah bambu?	jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
3.	Cara apa yang dilakukan Bobim untuk mendapatkan mangga setelah menggunakan sebatang galah bambu?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Kebohongan apa yang dikatakan Bobim pada Pak Soleh ketika ia terjatuh dari pohon mangga?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Apakah yang dilakukan Bobim setiap kali mampir ke rumah Pak Soleh?	0. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 1. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah seluruh skor} \times 4 = 100$$

▪ **(Pertemuan Kelima/Perlakuan Keempat)**

**A. Pendahuluan (2 menit)**

1. Apersepsi :

- Guru memeriksa daftar hadir siswa.
- Guru mengonsentrasikan dan mengondisikan siswa (dari mulai memeriksa kerapihan pakaian siswa, kerapihan kursi, dan memeriksa kebersihan kelas).
- Guru bersama-sama siswa mengingat kembali pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

- Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
- Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran.

## **B. Kegiatan Inti (36 menit)**

### 1. Eskplorasi :

- Guru menyajikan gambaran sekilas kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru membagikan dua cerita yang diperlukan.
- Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk membacakan kedua cerita yang telah disiapkan.
- Seluruh siswa memerhatikan dan menyimak cerita yang dibacakan.
- Beberapa siswa diminta menceritakan kembali kedua cerita yang telah dibacakan secara bergantian dan sambung-menyambung.

### 2. Elaborasi :

- Masing-masing siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan.
- Guru mengulas kembali mengenai isi kedua cerita melalui kegiatan tanya jawab.
- Siswa diminta menuliskan kesimpulan dari masing-masing cerita.
- Siswa diminta membaca kembali cerita yang telah dibagikan dan menggarisbawahi bagian yang mereka anggap penting.
- Siswa diminta mengerjakan soal latihan berdasarkan cerita yang telah dibaca.

- Siswa diminta mengisi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

3. Konfirmasi :

- Guru membahas persamaan dari kedua cerita yang telah dibagikan.
- Guru membahas soal latihan berdasarkan kedua cerita yang telah dibaca.
- Guru membahas *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)* yang berkaitan dan telah disesuaikan dengan salah satu cerita yang telah dibagikan.

**C. Penutup (2 menit)**

- Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.
- Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

SUMBER BELAJAR :

1. Sumber Belajar

- Buku kumpulan cerita anak
- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

2. Media

- Lembar fotokopi cerita anak
- Lembar fotokopi *Si Kaleng Parfum (Riddle of Word Quest)*

## PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Teknik : *Si Kaleng Parfum*  
(*Riddle of Word Quest*)

Bentuk Instrumen : Soal/Instrumen

Soal/ Instrumen :

1. Tulislah kesimpulan dari dua cerita yang telah kamu baca!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini! (terdiri dari dua bagian)

**Tabel Kriteria Penilaian**

1. Kriteria penilaian kesimpulan cerita

No.	Aspek	Skor Maksimum
1.	Tidak menuliskan kesimpulan mengenai masing-masing cerita yang disediakan atau menyimpulkan masing-masing cerita secara tidak tepat	0
2.	Menuliskan kesimpulan mengenai masing-masing cerita secara kurang tepat	1 - 5
3.	Menuliskan kesimpulan mengenai masing-masing cerita secara tepat	6 - 10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

## 2. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 1

No.	Soal	Skor Maksimum
1.	Lagu-lagu apa sajakah yang suka dinyanyikan oleh Tia dan teman-temannya?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Mengapa uang sumbangan donatur tidak jadi dibelikan alat musik?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
3.	Apa yang dilakukan Ridho setelah mendengar cerita dari adiknya?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Apa sajakah yang dibawa oleh Ridho ketika berkumpul dengan teman-teman Tia?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Mengapa setiap botol perlu diisi air dengan jumlah yang berbeda?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

## 3. Kriteria penilaian soal jawaban singkat 2

No.	Soal	Skor Maksimum
1.	Sudah berapa lamakah Pak Diro menjadi juara kontes buah tomat?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
2.	Apakah yang dikatakan Pak Diro ketika ia melewati ladang Pak Suto?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban

		yang benar
3.	Dikenal sebagai apakah Pak Diro karena terus membanggakan tomatnya dan menghina tomat petani lain?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
4.	Berapa kali Pak Sadi menjuarai kontes tomat di tempat lain?	2. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 3. Menuliskan jawaban yang benar
5.	Apakah tujuan Pak Diro berkunjung ke ruma Pak Sadi?	4. Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban yang salah 5. Menuliskan jawaban yang benar
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>5</b>

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah seluruh skor} \times 5 = 100$$

▪ **(Pertemuan Keenam/Posttest)**

**A. Pendahuluan (2 menit)**

1. Apersepsi

- Guru memeriksa daftar hadir siswa.
- Guru mengonsentrasikan dan mengondisikan siswa (dari mulai memeriksa kerapihan pakaian siswa, kerapihan kursi, dan memeriksa kebersihan kelas).
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan pengarahan mengenai pengerjaan soal *posttest*.

**B. Kegiatan Inti (36 menit)**

1. Eskplorasi

- Guru bertanya pada siswa, bagaimana kesan dan tanggapan mereka setelah membaca cerita anak pada pertemuan-pertemuan sebelumnya?
- Guru menjelaskan nilai moral-nilai moral yang terkandung di dalam masing-masing cerita.
- Sebelum memberikan tes awal, guru menjelaskan aspek penilaian yang akan digunakan yaitu, kemampuan membaca pemahaman melalui soal pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yang disediakan.

## 2.Elaborasi

- Siswa diberikan sebuah cerita anak yang berjudul “*Pinangan Sulaiaman*” dan diminta untuk membacanya.
- Guru mengumpulkan cerita anak yang telah dibagikan kepada siswa.
- Siswa diminta mengerjakan soal *posttest* hingga selesai secara individu.
- Siswa mengumpulkan tes yang telah mereka kerjakan.

## 3.Konfirmasi

- Guru membahas beberapa cerita anak yang dikutip dalam soal *posttest*.
- Guru menjelaskan mengingatkan kembali mengenai kalimat utama, ide pokok, dan kesimpulan.

## C. Penutup (2 menit)

- Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti.
- Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

SUMBER BELAJAR :

1.Sumber Belajar

- Buku kumpulan cerita anak
- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

2.Media

- Lembar fotokopi cerita anak

PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Bentuk Instrumen : Soal/Instrumen

Soal/ Instrumen : Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda X pada salah satu pilihan (a),(b),(c), atau (d)!

**Tabel Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman**

Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Jumlah Soal	Nomor Soal/ Bentuk Soal	Bobot Nilai
Menjawab pertanyaan tentang fakta dan detail materi yang telah dibaca.	0 - 1	1	3	1 x 5 = 5
Kemampuan memahami konteks kata dan kemampuan memilih makna yang sesuai dengan konteks tersebut dan memenuhinya.	0 - 1	2	8 dan 17	2 x 5 = 10
Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam bacaan meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda	0 - 1	1	9	1 x 5 = 5

Kemampuan menarik kesimpulan	0 - 1	1	1	1 x 5 = 5
Mengetahui gambaran suasana hati tokoh-tokoh yang ada	0 - 1	1	2	1 x 5 = 5
Mengidentifikasi tujuan tersirat pengarang	0 - 1	1	7	1 x 5 = 5
Menguraikan hubungan isi bacaan yang dibaca dengan masalah lain dalam bidang yang sama atau terkait	0 - 1	1	10	1 x 5 = 5
Memahami simbolisme atau bahasa figuratif seperti ungkapan dan peribahasa	0 - 1	2	11 dan 12	2 x 5 = 10
Kemampuan memahami makna suatu kata sesuai penggunaannya dalam bacaan	0 - 1	1	13	1 x 5 = 5
mengidentifikasi kalimat-kalimat yang menjadi topik utama, gagasan utama, dan pernyataan-pernyataan tesis	0 - 1	1	14	1 x 5 = 5
Menguraikan hubungan antara ilustrasi, contoh, atau anekdot, dan sebagainya terhadap isi bacaan	0 - 1	1	15	1 x 5 = 5
Mengetahui konotasi dan makna-makna tersirat dalam bacaan	0 - 1	1	16	1 x 5 = 5
Kemampuan memahami frase, klausa, kalimat, dan paragraf	0 - 1	1	18	1 x 5 = 5
Memilih detail-detail penting dari yang kurang penting	0 - 1	1	20	1 x 5 = 5
Kemampuan mengikuti alur pemikiran	0 - 1	2	4 dan 5	2 x 5 = 10
Mampu menarik nilai dari peristiwa yang ada pada bacaan untuk diterapkan dalam kehidupan	0 - 1	1	6	1 x 5 = 5
Menguraikan pola-pola organisasional pilihan-pilihan penjelas --- waktu, tempat, sebab-akibat, dan sebagainya	0 - 1	1	19	1 x 5 = 5
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>		<b>100</b>

Jakarta, Juli 2012

Mengetahui,

Peneliti,

Kepala SD Negeri Kota Baru IV Bekasi Barat

Yeni Suharyani,S.Pd.

NIP.196509301988032009

Andini Putri Pribadini

Reg. 2115080082